

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMK NEGERI 1 PENGASIH

Laporan ini disusun guna pertanggungjawaban
Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan
S-1 Semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017



Disusun Oleh :
Desniati Parcelina
13513241037

PROGRAM PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan SMK N 1 Pengasih menerangkan bahwa:

Nama : Desniati Parcelina
NIM : 13513241037
Fakultas : Teknik
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 1 Pengasih, mulai tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Hasil dari kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing



Sri Wening
Dr. Sri Wening.
NIP. 19570608 198303 2 002

Astutiningsih
Astutiningsih, S.Pd
NIP 19670422 200801 2 002

Mengetahui,
Kepala SMK N 1 Pengasih

Zumri Suatmi
Koordinator PPL

Erlan Djuanda
Drs. Erlan Djuanda
NIP. 19580828 198503 1 015

Zumri Suatmi
Zumri Suatmi, S.pd., M.Hum.
NIP 19700828 199802 2 016



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat, sehingga penyusun bisa menyelesaikan kegiatan PPL 2016 di SMK Negeri 1 Pengasih dengan lancar. Kegiatan PPL 2016 yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait pada umumnya dan bagi penyusun sendiri pada khususnya.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PPL bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Pengasih..

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas kepada mahasiswa berupa kegiatan PPL sebagai media mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan dan mengabdikan ilmu di masyarakat pendidikan.
2. Drs. Erlan Djuanda selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Pengasih yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Pengasih.
3. Dr. Sri Wening selaku DPL PPL SMK Negeri 1 Pengasih yang telah memberikan banyak arahan dan dukungan selama PPL.
4. Ibu Zumri Suatmi, S.pd., M.Hum. selaku koordinator PPL SMK Negeri 1 Pengasih yang telah memberikan bimbingan dan bantuan moral maupun material.
5. Ibu Astutiningsih, S.Pd., selaku guru pembimbing busana yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Pengasih.
6. Kepala LPPMP UNY beserta stafnya yang telah membantu pengkoordinasian dan penyelenggaraan kegiatan PPL.
7. Bapak Ibu Guru dan Karyawan SMK Negeri 1 Pengasih yang banyak membantu dalam pelaksanaan PPL.

8. Seluruh peserta didik SMK Negeri 1 Pengasih khususnya kelas X BB2, XII BB1, dan XII BB2 yang telah bekerja sama dengan baik.
9. Teman–teman seperjuangan PPL di SMK Negeri 1 Pengasih yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Untuk itu, penyusun mohon maaf jika belum bisa memberikan hasil yang sempurna kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Selain itu penyusun juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

Desniati Parcelina

NIM. 13513241037

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Kegiatan KKN-PPL.....	6
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	8
B. Pelaksanaan Program PPL.....	9
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	14
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN	

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK N 1 PENGASIH

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan memiliki tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan (guru) yang memiliki 4 kompetensi guru yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi social, kompetensi pedagogic dan kompetensi professional sehingga pelaksanaan PPL ini akan sangat membantu mahasiswa dalam memasuki dunia kependidikan dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperolehnya selama mengikuti perkuliahan. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PPL UNY 2016 adalah SMK Negeri 1 Pengasih yang beralamat di Jalan Kawijo No.11, Pengasih, Kulon Progo, D.I. Yogyakarta.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan untuk melatih ketrampilan dan kemampuan mahasiswa dalam mengajar, berdasarkan bekal dan persiapan yang telah dilakukan. Pelaksanaan program PPL dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung berdasarkan rencana yang telah dibuat dan menerapkan ilmu berdasarkan pembelajaran mikro. Pada kegiatan PPL, mahasiswa menerapkan langkah-langkah dalam mengajar dan berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Praktikan melaksanakan PPL pada Kompetensi Keahlian Tata Busana di 3 kelas yaitu di kelas X Tata Busana 1, XII Tata Busana 1, dan XII Tata Busana 2. Mata Pelajaran yang diampu oleh praktikan ada 4 mata pelajaran yaitu mata pelajaran dasar desain kelas X Tata Busana 2 yang dilaksanakan hari rabu jam ke 7-9, mata pelajaran Pembuatan Pola kelas XII Tata Busana 1 yang dilaksanakan hari senin jam ke 1-4, kelas XII Tata Busana 2 yang dilaksanakan hari kamis jam ke 1-4, mata pelajaran Desain Busana kelas XII Tata Busana 1 yang dilaksanakan hari selasa jam ke 1-3, kelas XII Tata Busana 2 yang dilaksanakan hari selasa jam ke 7-9, dan mata pelajaran Menghias busana kelas XII Tata Busana 1 yang dilaksanakan hari selasa jam ke 4-5. Selain itu, praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), piket di Lobby, piket UKS, dan lain-lain. Dengan adanya pengalaman tentang penyelenggaraan sekolah ini diharapkan praktikan mempunyai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Kata Kunci:

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), smk n 1 Pengasih

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga sosial formal yang didirikan berdasarkan undang-undang Negara sebagai tempat atau lingkungan pendidikan. Sekolah berperan sebagai wahana pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia. Melalui sekolah, siswa dapat memperoleh pengetahuan, membina kemampuan dan keahlian dalam bidang-bidang tertentu serta pendidikan moral agar dapat mengembangkan diri dengan benar.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menghasilkan calon tenaga kerja yang berperan dalam pendidikan, yaitu menjadi tenaga pendidik atau guru. Pendidik yang profesional harus mempunyai empat kompetensi yakni kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi kepribadian. Lulusan kependidikan dari UNY diharapkan dapat menguasai dan memiliki empat kompetensi tersebut. Salah satu usaha yang dilakukan UNY dalam mewujudkan tenaga pendidik yang berkompeten dengan memasukkan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan UNY.

Program PPL merupakan salah satu mata kuliah di UNY dengan menerjunkan mahasiswa ke lapangan untuk praktek secara langsung di sekolah. Sasaran dalam kegiatan PPL ini adalah warga sekolah, terutama yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran.

Program PPL dilaksanakan setelah sebelumnya mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Mikro dan Observasi di SMKN 1 Pengasih yang beralamat di Jln Kawijo 11, Pengasih, Kulon Progo.

A. Analisis Situasi

1. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo beralamat di Jalan Pengasih No.11 Kulon Progo, D.I.Yogyakarta. Sekolah ini terletak cukup jauh dari pusat kota. Dengan suasana yang tenang maka cukup kondusif untuk mendukung terlaksananya program belajar mengajar yang efektif.

2. Kondisi Sekolah

SMK Negeri 1 Pengasih menjadi salah satu sekolah favorit di Kulon Progo. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah siswa yang mendaftar di SMK Negeri 1 Pengasih meningkat untuk setiap tahunnya. Sekolah ini menggunakan sistem *moving class* agar dapat memenuhi kegiatan belajar mengajar.

SMK Negeri 1 Pengasih memiliki 6 (enam) program keahlian yang disesuaikan dengan kondisi lapangan kerja saat ini, yaitu sebagai berikut :

1. Program Keahlian Akuntansi
2. Program Keahlian Administrasi Perkantoran
3. Program Keahlian Pemasaran
4. Program Keahlian Multimedia
5. Program Keahlian Busana Butik
6. Program Keahlian Akomodasi Perhotelan

Secara keseluruhan jumlah kelas di SMK N 1 Pengasih berjumlah 30 kelas dengan masing-masing kelas memiliki daya tampung 32 peserta didik dengan didukung oleh tenaga pengajar sebanyak 78 guru dan karyawan yang berjumlah 25 orang.

Dilihat dari kondisi fisik, SMK Negeri 1 Pengasih ini sudah memiliki sarana dan prasarana pendukung yang cukup lengkap dan memadai yaitu:

- | | |
|------------------------------------|--|
| a. Ruang Kepala Sekolah | n. Ruang <i>business center</i> |
| b. Ruang Wakasek | o. Kantin |
| c. Ruang Ketua Kompetensi Keahlian | p. Mushola |
| d. Ruang tata usaha | q. Kamar kecil |
| e. Ruang tamu | r. Lapangan upacara |
| f. Ruang guru | s. Tempat parkir |
| g. Ruang sidang | t. Laboratorium terdiri dari lab. Komputer, lab. Agama, lab. Bahasa, lab. IPA dan lab. untuk masing-masing jurusan |
| h. Ruang UKS | u. Ruang ISO |
| i. Ruang perpustakaan | v. Ruang ganti dan penyimpanan alat olahraga |
| j. Ruang Bank Mini | |
| k. Ruang bimbingan konseling | |
| l. Ruang OSIS | |
| m. Ruang BKK | |

3. Bidang Akademis

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMKN 1 Pengasih. Sekolah masuk pukul 07.10, dan antara pukul 07.10 s/d 07.15 dilaksanakan doa bersama yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Proses belajar mengajar dimulai pukul 07.15 dengan setiap jam pelajaran adalah 45 menit dan KBM dilaksanakan paling akhir hingga jam ke-9.

Siswa-siswa SMK N 1 Pengasih memiliki potensi yang cukup bagus. Dalam bidang akademis siswa dipersiapkan untuk dapat langsung memasuki lapangan kerja, mampu berkarir, mampu berkompetensi, mengembangkan sikap profesional, atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Sekolah juga tidak hanya memperhatikan pengembangan akademis secara formal saja melainkan juga mengembangkan potensi siswa secara nonformal yaitu melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ini sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa SMK Negeri 1 Pengasih.

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan agar para siswa berperan aktif, sehingga tidak hanya bidang akademisnya yang bagus tetapi non akademisnya juga terlatih. Siswa dibekali dengan kegiatan non akademis seperti OSIS, Pramuka, Rohis dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang lain sehingga siswa tidak hanya menguasai materi akademis tetapi juga dipersiapkan untuk menguasai keterampilan-keterampilan *soft skill* seperti berorganisasi, bersosialisasi, dan keterampilan-keterampilan lainnya.

Program kegiatan PPL dilaksanakan setelah sebelumnya dilaksanakan pra PPL melalui mata kuliah pengajaran mikro dan observasi lingkungan sekolah khususnya pembelajaran untuk memahami lingkungan tempat praktek. Observasi telah dilaksanakan pada bulan juni 2016. Hal-hal yang telah diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku/ keadaan siswa, administrasi sekolah dan lain-lain. Adapun hasil observasi adalah sebagai berikut :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	SMK Negeri 1 Pengasih secara keseluruhan dari kelas X, XI, XII sudah menggunakan kurikulum 2013.

	2. Silabus	Guru mengajar sesuai dengan silabus yang ada.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Guru mengajar dengan RPP yang sudah dibuat dan disesuaikan dengan silabus.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam kemudian berdo'a dan mengecek kehadiran siswa selanjutnya memberikan informasi mengenai materi yang akan dipelajari. Pembelajaran dimulai pukul 07.15 WIB.
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi yang sesuai dengan silabus dan RPP dengan media <i>whiteboard</i> dan <i>powerpoint</i> untuk memudahkan guru menyampaikan materi
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi, dan Presentasi.
	4. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu dialokasikan sesuai dengan perencanaan pembelajaran.
	5. Penggunaan bahasa	Selama mengajar guru menggunakan bahasa yang sopan. Bahasa yang digunakan Bahasa Indonesia dan terkadang guru menggunakan bahasa Jawa.
	6. Gerak	Pada saat menjelaskan materi guru berada di depan kelas. Selama mengerjakan soal latihan guru memantau di depan kelas dengan sesekali berjalan mengelilingi kelas untuk mengecek apakah siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan latihan yang diberikan.
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memberi motivasi dengan cara perhatian kepada siswanya, dengan memberikan arahan kepada siswa saat pembelajaran.
	8. Teknik bertanya	Guru memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya mengenai materi. Siswa yang masih belum jelas bertanya kepada guru dan guru langsung mendatangi siswa untuk

		dibimbing.
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru kurang dapat menguasai kelas, pada saat menjelaskan materi baik presentasi dari siswa maupun dari guru masih terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan (berbicara dengan teman sebangku, dan berjalan ke arah teman lain)
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan yaitu buku panduan, <i>whiteboard</i> dan LCD.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru melakukan evaluasi dengan cara memberi pertanyaan dan membuat kesimpulan di akhir pembelajaran mengenai materi yang sudah dipelajari.
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi kesimpulan mengenai materi hari ini dan juga memberikan arahan kepada siswa mengenai materi pertemuan selanjutnya dan apa saja yang harus dipersiapkan siswa.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Peserta didik aktif dalam proses pembelajaran meskipun terkadang ada beberapa yang bercerita dengan temannya. Sebagian besar peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan dan mengajukan pertanyaan atas materi yang belum dipahami. Peserta didik mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan baik secara individu maupun secara kelompok
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa diluar kelas baik, ramah, sopan berpakaian rapi, bertegur sapa dengan teman, tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh sekolah. Pada saat itu juga ramah dan mau menyapa mahasiswa PPL.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan praktek mengajar (PPL) perlu adanya rancangan secara matang apa saja yang harus dipersiapkan dan apa saja yang harus dilakukan selama praktek mengajar.

Berdasarkan analisis situasi tersebut di atas, maka disusunlah rancangan kegiatan PPL sebagai berikut :

1. Persiapan

a. Persiapan di Kampus

1) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran Mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 8 sampai 11 mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- e) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- f) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 10 sampai 15 menit. Selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan dari dosen pembimbing tentang kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan dengan Dosen Pembimbing masing-masing. Dalam materi pembekalan Dosen Pembimbing menyampaikan secara garis besar hal-hal yang akan dilakukan di SMK Negeri 1 Pengasih.

b. Persiapan di Sekolah

1) Observasi kelas

Observasi kelas dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Tujuan dari observasi kelas adalah untuk mengenal dan memperoleh gambaran yang nyata tentang proses pembelajaran dan komponen yang berlaku di sekolah itu. Hal-hal yang diamati antara lain

perangkat dan proses pembelajaran, alat, media pembelajaran, dan perilaku siswa.

2) Observasi di Sekolah

Observasi di sekolah dilaksanakan agar mahasiswa dapat mengamati karakteristik komponen, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah itu. Hal-hal yang diamati antara lain lingkungan fisik sekolah, perangkat dan proses pembelajaran serta perilaku siswa.

3) konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mengajar. Hal-hal yang dikonsultasikan antara lain RPP, materi, dan soal-soal latihan/ ulangan.

2. Pelaksanaan

a. Praktik mengajar

Praktik mengajar ini bertujuan untuk melatih mahasiswa PPL agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran di kelas dan melatih diri untuk menjadi guru akuntansi yang sesungguhnya (kompeten dan profesional).

b. Evaluasi hasil belajar

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi dasar administrasi perpajakan yang telah diajarkan.

c. Evaluasi praktik mengajar

Evaluasi praktik mengajar dilakukan guru agar mahasiswa PPL atau praktikan dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas sehingga diharapkan nantinya akan dapat melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan lebih baik lagi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Persiapan di Kampus

a) Orientasi Pembelajaran Mikro

Pembelajaran Mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PPL. Dalam kuliah ini mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 8 sampai 11 mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Praktik pembelajaran mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda.
- 5) Praktik menggunakan media pembelajaran.
- 6) Praktik menutup pelajaran.

Setiap kali mengajar mahasiswa diberi kesempatan selama 15 menit. Selesai mengajar, mahasiswa diberi pengarahan dari dosen pembimbing tentang kekurangan dan kelebihan yang mendukung mahasiswa dalam mengajar.

b) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan dengan masing-masing Dosen pembimbing. Dalam materi pembekalan Dosen Pembimbing menyampaikan secara garis besar hal-hal yang akan dilakukan di SMK Negeri 1 Pengasih.

2. Persiapan di Sekolah

1. Observasi kelas

Observasi kelas dilaksanakan sebelum mengajar di kelas. Tujuan dari observasi kelas adalah untuk mengenal dan memperoleh gambaran yang nyata tentang proses pembelajaran dan komponen yang berlaku di sekolah itu. Hal-hal yang diamati antara lain perangkat dan proses pembelajaran, alat, media pembelajaran, dan perilaku siswa.

2. Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum mengajar. Hal-hal yang dikonsultasikan antara lain RPP, materi, dan soal-soal latihan/ulangan.

B. Pelaksanaan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana mencari dan memperoleh bekal, pengetahuan, serta keterampilan yang sangat diperlukan bagi calon guru atau tenaga kependidikan sehingga mampu menjadi tenaga kependidikan yang kompeten serta memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional. Program PPL yang berhasil dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Praktikan mendapat kesempatan untuk mengajar menggunakan kurikulum 2013 mata pelajaran Desain Busana, Menghias Busana, Pembuatan Pola, dan Dasar Desain. RPP yang dibuat memuat kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, sumber, alat, dan materi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, rencana penilaian, serta soal dan kunci jawaban. Untuk format RPP disesuaikan dengan format yang digunakan sekolah.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam melaksanakan praktik mengajar praktikan menerapkan seluruh keterampilan mengajar yang dimiliki dan menyesuaikan diri dengan lingkungan pembelajaran di SMK N 1 Pengasih dan menerapkan pembelajaran yang berpedoman pada kurikulum 2013. Penyampaian materi di depan kelas, praktikan melalui beberapa kegiatan yaitu :

a. Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah supaya siswa siap untuk memperoleh bahan ajar. Baik secara fisik maupun secara mental.

Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan berikut :

- 1) Membuka pelajaran dengan salam
- 2) Menanyakan kabar
- 3) Mempresensi siswa
- 4) Apersepsi bahan ajar
- 5) Menyampaikan materi yang akan dicapai

b. Menyampaikan materi pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar, maka guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi, demonstrasi, dan latihan.

c. Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan menggunakan bahasa yang komunikatif yaitu bahasa Indonesia yang baku dengan sedikit diselingi bahasa Jawa agar siswa tidak merasa bosan, merasa lebih dekat dan komunikatif sesekali juga diberikan humor sebagai *intermezo* agar sedikit *refresh* siswa.

d. Penggunaan waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi dengan diskusi berbasis masalah, dan menutup pelajaran.

e. Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak hanya berdiri di depan kelas, tetapi juga berjalan mendekati siswa dan memeriksa pekerjaan siswa untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang disampaikan atau belum.

f. Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dilakukan dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan dan memberi penguatan kepada siswa yang mau menjawab atau menyampaikan pendapat.

g. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang dilakukan adalah memberikan pertanyaan yang bersifat membaca seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi. Pertanyaan disampaikan dengan cara menyebutkan pertanyaan terlebih dahulu, baru setelah itu menunjuk siswa.

h. Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan adalah dengan berjalan mengelilingi kelas untuk memantau siswa agar tetap berkonsentrasi terhadap materi pelajaran. Adapun metode yang digunakan dalam praktek mengajar adalah sebagai berikut :

1) Ceramah

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan memuat konsep/ pengertian.

2) Tanya jawab

Metode ini digunakan untuk menciptakan pemahaman siswa yang lebih mendalam dan mempertajam ingatan siswa tentang konsep materi.

3) Diskusi

Metode ini digunakan untuk menciptakan kerjasama siswa dalam memahami materi.

4) Presentasi

Metode ini untuk melatih siswa untuk berbicara dan menyampaikan pendapatnya di depan kelas dan di depan forum.

5) Latihan

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan siswa dan meningkatkan keterampilan siswa.

6) Demonstrasi

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang bersifat rumit dan memerlukan praktek/ pemberian contoh secara langsung.

3. Evaluasi dan penilaian

Evaluasi hasil belajar (ulangan) bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar yang telah diajarkan, dan untuk mengetahui/ mengambil keputusan langkah apa yang harus ditempuh oleh guru berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

Selama pelaksanaan praktik PPL, praktikan mendapat kesempatan mengajar sebanyak 3 kali dalam 2 bulan dengan rincian 19 jam pelajaran dalam seminggu dengan perincian 1 kali untuk dasar desain, 1 kali menghias busana, 2 kali pembuatan pola dan 2 kali desain busana. Praktikan mulai mengajar pada minggu ke 2.

Rincian mengajar untuk mata pelajaran dasar desain

No	Hari / Tanggal	Jam ke	Kelas	Materi pelajaran
1	Rabu, 27 Juli 2016	7-9	X BB2	Dasar Desain dan Desain struktural, dan siluet
2	Rabu, 03 Agustus 2016	7-9	X BB2	Desain hiasan, tujuan desain hiasan, dan macam-macam desain hiasan
3	Rabu, 10 Agustus 2016	7-9	X BB2	Pola hias dan macam-macam pola hias

No	Hari / Tanggal	Jam ke	Kelas	Materi pelajaran
5	Rabu, 31 Agustus 2016	7-9	X BB2	Ragam hias, bentuk ragam hias, dan peletakan hiasan
6	Rabu, 7 September 2016	7-9	X BB2	ULANGAN HARIAN

Rincian mengajar untuk mata pelajaran pembuatan pola

No	Hari / Tanggal	Jam ke	Kelas	Materi pembelajaran
1	Senin, 25 Juli 2016	2-5	XII BB1	Pecah pola busana pesta
2	Kamis, 28 Juli 2016	1-4	XII BB2	Pecah pola busana pesta
3	Senin, 1 Agustus 2016	1-4	XII BB1	Pecah pola busana pesta
4	Kamis, 4 Agustus 2016	1-4	XII BB2	Pecah pola busana pesta
5	Senin, 8 Agustus 2016	2-5	XII BB1	Pecah pola busana pesta
6	Kamis, 11 Agustus 2016	1-4	XII BB2	Pecah pola busana pesta
7	Senin, 15 Agustus 2016	1-4	XII BB1	Pecah pola busana pesta
8	Kamis, 18 Agustus 2016	1-4	XII BB2	Pecah pola busana pesta
9	Senin, 22 Agustus 2016	1-4	XII BB1	Pecah pola busana pesta
10	Kamis, 25 Agustus 2016	1-4	XII BB2	Pecah pola busana pesta

No	Hari / Tanggal	Jam ke	Kelas	Materi pembelajaran
11	Senin, 29 Agustus 2016	2-5	XII BB1	Pecah pola busana pesta
12	Kamis, 1 September 2016	1-4	XII BB2	Pecah pola busana pesta
13	Senin, 5 September 2016	1-4	XII BB1	Pecah pola busana pesta
14	Kamis, 8 September 2016	1-4	XII BB2	Pecah pola busana pesta

Rincian mengajar untuk mata pelajaran desain busana

No	Hari / Tanggal	Jam ke	Kelas	Materi pembelajaran
1	Selasa, 26 Juli 2016	1-3	XII BB1	Desain busana dengan penyelesaian teknik basah
2	Selasa, 26 Juli 2016	7-9	XII BB2	Desain busana dengan penyelesaian teknik basah
3	Selasa, 2 Agustus 2016	1-3	XII BB1	Desain busana dengan penyelesaian teknik basah
4	Selasa, 2 Agustus 2016	7-9	XII BB2	Desain busana dengan penyelesaian teknik basah
5	Selasa, 9 Agustus 2016	1-3	XII BB1	Desain busana dengan penyelesaian teknik basah
6	Selasa, 9 Agustus 2016	7-9	XII BB2	Desain busana dengan penyelesaian teknik basah
7	Selasa, 16 Agustus 2016	1-3	XII BB1	Desain busana dengan penyelesaian teknik basah
8	Selasa, 16 Agustus 2016	7-9	XII BB2	Desain busana dengan penyelesaian teknik basah

No	Hari / Tanggal	Jam ke	Kelas	Materi pembelajaran
9	Selasa, 23 Agustus 2016	1-3	XII BB1	Desain busana dengan penyelesaian teknik basah
10	Selasa, 23 Agustus 2016	7-9	XII BB2	Desain busana dengan penyelesaian teknik basah
11	Selasa, 30 Agustus 2016	1-3	XII BB1	Pembuatan desain three dimension drawing
12	Selasa, 30 Agustus 2016	7-9	XII BB2	Pembuatan desain three dimension drawing
13	Selasa, 6 September 2016	1-3	XII BB1	Pembuatan desain three dimension drawing
14	Selasa, 6 September 2016	7-9	XII BB2	Pembuatan desain three dimension drawing

Praktik mengajar dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan minimal sebanyak 8 (delapan) pertemuan. Praktik mengajar berlangsung di kelas X BB2 dan kelas XII BB1 dan XII BB2 mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Faktor pendukung

Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar antara lain faktor pendukung dari guru pembimbing, siswa, dan sekolah.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk memberikan gagasan baik dalam hal metode mengajar dan evaluasi. Guru pembimbing juga siap siaga untuk membantu praktikan setiap saat dengan cara berkonsultasi, sehingga komunikasi antara praktikan dengan guru pembimbing terjalin secara lancar dan baik. Faktor pendukung yang berasal dari siswa adalah siswa mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, sedangkan faktor pendukung dari sekolah adalah pemberian sarana dan prasarana yang diperlukan oleh praktikan selama pelaksanaan PPL.

2. Faktor penghambat

Selama kegiatan praktik belajar-mengajar, praktikan tidak mengalami hambatan yang berarti karena semua pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar mendukung dan berperan dalam keberhasilan praktikan. Hambatan yang dialami oleh praktikan selama mengajar adalah :

- a. Tingkat pemahaman antar siswa dalam menerima materi dan kecakapan dalam mengerjakan soal sangat beragam
- b. Siswa sering berbicara dengan teman sebangkunya dan kurang memperhatikan pelajaran

Solusi untuk mengatasi hambatan PPL yang dilakukan praktikan antara lain :

- a. Praktikan menyediakan *hand out* , dan pada saat berdiskusi atau selama proses pembelajaran siswa diperbolehkan untuk mencari materi dari berbagai sumber. Selain itu praktikan juga selalu memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya agar siswa bisa mempelajarinya di rumah, dan menyiapkan buku atau materi tersebut sebelumnya sehingga pada proses pembelajaran menjadi lancar.
- b. Praktikan memperdalam materi pada pertemuan berikutnya, serta memberikan soal latihan/ pekerjaan rumah agar siswa dapat belajar secara mandiri di rumah.
- c. Praktikan membuka kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal apa saja yang belum dipahami, dan di setiap akhir pertemuan melakukan evaluasi dengan menarik kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari saat itu.
- d. Praktikan menerapkan metode diskusi dan memisahkan siswa yang sering mengobrol dengan teman sebangkunya

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pengasih dapat berjalan lancar seperti yang direncanakan. Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama PPL hingga penyusunan laporan ini banyak manfaat yang diperoleh praktikan. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari pengalaman tersebut adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian Mahasiswa kepada masyarakat sekolah, dan dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu sarana untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, mental, dan ketrampilan mahasiswa sebagai calon pendidik. Dalam program ini mahasiswa berhadapan langsung dengan dunia pendidikan dimana terdapat karakteristik yang berbeda baik dari siswa, guru, maupun lingkungan.
3. PPL sebagai sarana dalam peningkatan kompetensi yang harus dimiliki oleh calon guru atau tenaga pendidik yaitu kompetensi pedagogik, professional, sosial dan kepribadian.
4. Selama kegiatan PPL mahasiswa praktikan harus memahami betul kode etik seorang guru di dalam kelas maupun di luar kelas.
5. PPL merupakan program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yakni belajar menjadi calon pendidik sebagai lulusan kependidikan.
6. Dengan adanya program PPL, praktikan dapat belajar mengenal seluk-beluk sekolah dengan segala permasalahannya.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa PPL yang akan datang
 - a. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dalam melakukan konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing.
 - b. Perlu menggunakan metode mengajar yang bervariasi agar peserta didik mampu menyerap materi secara maksimal.

- c. Sebaiknya persiapan mengajar lebih ditingkatkan terkait persiapan administrasi, mental maupun materi yang akan disampaikan agar ketika pelaksanaan dapat berjalan lancar.
- d. Hendaknya mahasiswa tidak menunda pekerjaan, sehingga tugas tidak menumpuk terlalu banyak.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Koordinasi antara universitas dan pihak sekolah perlu ditingkatkan.
- b. Pembekalan kepada mahasiswa PPL terkait dengan proses pembelajaran perlu ditingkatkan.
- c. Bimbingan dan pengarahan bagi mahasiswa PPL dari dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL sebaiknya lebih ditingkatkan.
- d. Hendaknya ada sosialisasi kepada DPL maupun Guru pembimbing tentang bagaimana tugas mereka dalam melaksanakan bimbingan.

3. Bagi SMKN 1 Pengasih

- a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
- b. Sebaiknya perlu pemberitahuan terkait judul lagu wajib nasional ataupun lagu daerah yang akan dinyayikan sebelum pulang sekolah, sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan maksimal.
- c. Hendaknya pihak sekolah melakukan *monitoring* secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada di bawah bimbingan guru yang bersangkutan.
- d. Perlu adanya keterbukaan informasi antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL, sehingga informasi yang diperlukan untuk kepentingan perbaikan kualitas kegiatan PPL dapat segera diketahui dan ditindaklanjuti.
- e. Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL UNY. 2016. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : UNY
- Tim Pembekalan Pengajaran Mikro. 2016. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta : UNY
- Tim Pembekalan PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. 2016. Yogyakarta : UNY
- Tim Panduan Pengajaran Mikro. 2016. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : UNY

LAMPIRAN

Lampiran 1
Silabus

SILABUS MATA PELAJARAN PEMBUATAN HIASAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Program Studi
 keahlian : Tata Busana
 Kelas /Semester : XII/ 1 (Ganjil)

KI 1): Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2): Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3): Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4): Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJA
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia 2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan 2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat 2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan	<input type="checkbox"/> Pengertian dan fungsi hiasan busana <input type="checkbox"/> Pembuatan macam macam tusuk dasar sulaman	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai menghias kain, pengertian dan jenis hiasan busana. Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang jenis dan macam-macam hiasan pada kain yang kurang difahami.</p> <p>Mengumpulkan Informasi Mencari informasi tentang menghias kain</p> <p>Diskusi teknik dasar menghias kain dan langkah kerja pembuatan tusuk dasar</p>	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hiasan busana</p> <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan proses</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok Hasil kegiatan praktik macam-macam tusuk hias</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>	3 jp	Buku Siswa Buku Guru Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>Membuat tusuk-tusuk dasar sulaman dalam kegiatan praktik secara individu</p> <p>Mengasosiasikan Mengolah data dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil kegiatan mengumpulkan informasi dan praktik membuat tusuk dasar</p> <p>Mengkomunikasikan Presentasi kelompok kesimpulan dan hasil pengamatan tentang tusuk-tusuk dasar menghias kain</p>			
3.1 Menganalisis macam macam tusuk dasar hiasan					
4.1.Membuat macam macam tusuk dasar sulaman					
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p>	<input type="checkbox"/> Hiasan payet <input type="checkbox"/> Praktik membuat hiasan payet	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai hiasan payet pada busana.</p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan hiasan payet</p> <p>Menanya Tanya jawab tentang hiasan payet pada busana. Diskusi teknik memasang payet dan langkah kerja pembuatan tusuk dasar</p> <p>Mengumpulkan Informasi Mencari informasi melalui media elektronik</p>	<p>Tugas Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan hiasan busana</p> <p>Observasi Ceklist lembar pengamatan prose kegiatan</p> <p>Portofolio Laporan tertulis kelompok</p> <p>Hasil kegiatan praktik macam-macam tusuk dasar</p> <p>Tes</p>	3 Jp	<p>Buku Siswa Buku Guru</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>
<p>2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan</p>					

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>tentang hiasan payet</p> <p>Membuat tusuk-tusuk dasar hiasan payet serta menghias busana dan pelengkapya dengan hiasan payet dalam kegiatan praktik secara individu</p>	<p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		

SILABUS MATA PELAJARAN DESAIN BUSANA

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Program Studi Keahlian
: Tata Busana
Kelas /Semester : XII / 5

Kompetensi Inti:

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3 : Memahami , menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<input type="checkbox"/> Teknik penyelesaian basah <input type="checkbox"/> Penyelesaian gambar sketsa busana pesta secara basah (gambar sajian)	Mengamati <input type="checkbox"/> Melakukan studi pustaka mengenai Teknik penyelesaian gambar busana secara basah (gambar sajian) <input type="checkbox"/> Menyimak penjelasan tentang teknik penyelesaian gambar busana secara basah (gambar sajian) Menanya <input type="checkbox"/> Menanyakan perbedaan teknik penyelesaian gambar busana secara basah dan kering <input type="checkbox"/> Menanyakan alat dan bahan untuk mewarnai gambar busana pesta dengan teknik penyelesaian basah <input type="checkbox"/> Menanyakan cara menyelesaikan gambar	Tugas Memecahkan masalah sehari- sehari berkaitan dengan masalah menggambar busana pesta Membuat penyelesaian gambar sketsa busana pesta secara basah Observasi Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik Portofolio Laporan tertulis kelompok Gambar sajian busana pesta	3 jp	Buku Siswa Buku Guru Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya

<p>2.1. Mengamalkan perilaku jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>busana pesta dengan teknik penyelesaian basah</p> <p><input type="checkbox"/> Diskusi kelompok tentang penyelesaian desain busana pesta dengan teknik basah</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p><input type="checkbox"/> Mencari informasi tentang penyelesaian gambar busana pesta secara basah melalui media cetak/elektronik dan dunia industri</p> <p><input type="checkbox"/> Menyelesaikan gambar busana pesta dengan teknik penyelesaian basah</p> <p><input type="checkbox"/> Mengidentifikasi hasil praktik individu dan membandingkan dengan hasil praktik dalam kelompok</p>	<p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>3.2 Mengidentifikasi tehnik penyelesaian desain busana pesta secara basah</p>					
<p>4.2 Mendemonstrasikan penyelesaian desain busana pesta secara basah</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Menyusun ringkasan informasi tentang penyelesaian gambar busana pesta secara basah melalui media cetak/elektronik dan dunia industri <input type="checkbox"/> Menyusun portofolio penyelesaian gambar busana pesta dengan teknik penyelesaian basah <input type="checkbox"/> Merumuskan hasil Mengidentifikasi hasil praktik individu dan membandingkan dengan hasil praktik dalam kelompok <input type="checkbox"/> Menyimpulkan hasil diskusi <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mempresentasikan ringkasan informasi tentang penyelesaian gambar busana pesta secara basah melalui media cetak/elektronik dan dunia industri <input type="checkbox"/> Menunjukkan portofolio penyelesaian gambar busana pesta dengan teknik penyelesaian basah <input type="checkbox"/> Mempresentasikan hasil Mengidentifikasi hasil praktik individu dan membandingkan dengan hasil praktik dalam kelompok <input type="checkbox"/> Mempresentasikan hasil diskusi 			

**SILABUS MATA
PELAJARAN PEMBUATAN
POLA**

Satuan Pendidikan : **SMK**

Program Studi keahlian : **Tata Busana**

Kelas/Semester : **XII / 5**

Kompensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
<p>1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga dan melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan pola busana pesta wanita • Kemasan pola busana pesta 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati video/gambar/peragaan busana pesta • Mengamati gambar/desain busana pesta yang ada pada majalah • Menggali informasi dari buku teks tentang pembuatan pola busana pesta • Mengamati demonstrasi menganalisa desain • Mengamati demonstrasi pembuatan pola busana pesta • Mengamati prosedur penyimpanan atau pemeliharaan pola di Industri busana • Mengamati teknik penerapan pengawasan mutu/kualitas hasil pola di industry busana • Mengamati demonstrasi pengemasan dan penyimpanan pola 	<p>Observasi Ceklist lembar pengamatan kegiatan demonstrasi, diskusi dan presentasi</p> <p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kliping desain busana pesta beserta polanya • Laporan kunjungan atau PSG tentang pembuatan pola secara manual dan komputer <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun kliping macam-macam desain busana pesta • Menyusun kliping macam-macam teknik pembuatan pola pesta 	<p>4 jp</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar dari guru (buku guru) 2. Buku siswa 3. Buku sumber yang relevan 4. Informasi yang relevan dari berbagai sumber 5. Contoh benda-benda dan alat-alat yang ada disekitar lingkungan belajar
<p>2.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang detail dari analisa desain busana pesta • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang pembuatan pola busana pesta • Diskusi tentang langkah-langkah pembuatan pola busana pesta • Diskusi tentang detail penilaian pola busana pesta • Diskusi tentang cara mengemas pola busana pesta 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat pola busana pesta • Membuat laporan hasil pembuatan pola • Membuat kliping pemindahan lipit pantas dengan teknik geser <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktik/unjuk kerja • Tes tertulis bentuk uraian 		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
3.1 Merumuskan cara membuat pola busana pesta wanita sesuai desain		<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi dari sumber lain tentang pembuatan pola busana pesta • Membuat pola busana pesta dengan desain • yang berbeda secara kelompok dan individu • Menilai pola busana pesta yang sudah di buat • Membuat uji coba pola busana pesta • Merumuskan criteria penilaian uji coba • Mengevaluasi hasil uji coba pola busana pesta • Mengemas pola <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merumuskan ringkasan materi yang diperoleh dari sumber lain • Menyusun laporan hasil pembuatan pola anbusana pesta dengan desain yang berbeda secara kelompok dan individu • Mengidentifikasi hasil penilaian pola busana 			

<p>4.1 Membuat pola busana pesta wanita sesuai desain</p>		<ul style="list-style-type: none"> • pesta yang terbaik • Mengidentifikasi hasil penilaian uji coba pola busana pesta yang terbaik • Melengkapi identitas pola pola <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan ringkasan materi yang diperoleh dari sumber lain • mempresentasikan laporan hasil pembuatan • pola anbusana pesta dengan desain yang berbeda secara kelompok dan individu • Memperagakan hasil penilaian pola busana • pesta yang terbaik • Memperagakan hasil penilaian uji coba pola busana pesta yang terbaik • Memperagakan kemasan dan cara mengemas pola Busana Pesta 			
---	--	---	--	--	--

**SILABUS MATA
PELAJARAN DASAR
DESAIN**

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan

(SMK) Program Studi keahlian : Tata Busana

Kelas /Semester : X / 1

Kompetensi Inti

KI 1) : Menghayati dan mensyukuri ajaran agama yang dianutnya

KI 2) : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab(peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai) santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3) : Memahami,menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan procedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4) : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia</p> <p>2.1. Mengamalkan perilaku, jujur ,teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p>	Desain struktur	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai desain struktur dalam kehidupan sehari-hari Menyimak penjelasan guru tentang desain struktur dalam kehidupan sehari-hari Mengamati desain struktur <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian dan tujuan, syarat-syarat desain struktur Memberi kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan bentuk dasar desain struktur <input type="checkbox"/> Mendiskusikan kriteria mutu pembuatan desain struktur, cara membuat desain struktur pada benda sesuai kriteria mutu 	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan dengan Desain struktur</p> <p>Membuat kliping tentang desain struktur</p> <p>Membuat gambar desain struktur</p> <p>Observasi</p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik</p> <p>Portofolio</p> <p>Kliping tentang desain struktur</p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Tes</p> <p>Tes tertulis bentuk uraian</p>	3 jp	<p>Buku Siswa</p> <p>Buku Guru</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari		<p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi tentang desain struktur melalui media cetak/elektronik Mengidentifikasi bentuk dasar desain struktur yang ditemukan di lingkungan sekitar Membuat kliping tentang desain struktur Membuat desain struktur dalam kegiatan sehari –hari sesuai kriteria mutu <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyusun ringkasan materi tentang desain struktur melalui media cetak/elektronik Menyusun laporan hasil Mengidentifikasi bentuk dasar desain struktur yang ditemukan di lingkungan sekitar Menyusun kliping tentang desain struktur Menyusun laporan pembuatan desain struktur dalam kegiatan sehari –hari sesuai kriteria mutu Menyimpulkan hasil <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan hasil diskusi <input type="checkbox"/> Menunjukkan contoh desain struktur dalam lingkup busana . 	dan/atau pilihan ganda		
3.2. Mendeskripsikan desain struktur					
4.2. Membuat desain struktur					
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	Desain hiasan	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi mengenai jenis dan bentuk desain hiasan Mengamati ragam hiasan nusantara Menunjukkan contoh jenis dan bentuk desain hiasan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan siswa menanyakan hal yang berkaitan dengan pengertian ,tujuan, 	<p>Tugas</p> <p>Memecahkan masalah sehari-sehari berkaitan desain hiasan</p> <p>Membuat gambar desain hiasan pada busana dan lenan rumah tangga</p> <p>Observasi</p> <p>Cek list lembar pengamatan kegiatan praktik</p>	3 jp	Buku Siswa Buku Guru Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya
2.1. Mengamalkan perilaku, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>sikap dalam melakukan pekerjaan</p> <p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p>jenis dan bentuk desain hiasan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan kriteria mutu pembuatan desain hiasan • Mendiskusikan cara membuat desain hiasan pada busana dan lenan rumah tangga sesuai kriteria mutu • Mendiskusikan syarat-syarat dan kriteria mutu desain hiasan pada busana dan lenan rumah tangga <p>Mengumpulkan informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang jenis dan bentuk desain hiasan melalui media cetak/elektronik • Membuat gambar desain hiasan pada busana dan lenan rumah tangga sesuai kriteria mutu • Mencari contoh jenis dan bentuk desain hiasan dengan menunjukkan penerapannya, syarat-syarat dan kriteria mutu desain hiasan pada ragam hias busana maupun lenan rumah tangga <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun ringkasan materi tentang jenis dan bentuk desain hiasan melalui media cetak/elektronik • Menyusun kliping gambar desain hiasan pada busana dan lenan rumah tangga sesuai kriteria mutu • Menyusun laporan contoh jenis dan bentuk desain hiasan dengan menunjukkan penerapannya, syarat-syarat dan kriteria mutu desain hiasan pada ragam hias busana maupun lenan rumah tangga <p>mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Mempresentasikan ringkasan materi tentang jenis dan bentuk desain hiasan 	<p>Portofolio Gambar jenis dan bentuk desain hiasan pada busana dan lenan rumah tangga Laporan tertulis hasil diskusi kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>3.3. Mendeskripsikan Desain Hiasan</p>					
<p>4.3. Membuat desain hiasan pada benda</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>melalui media cetak/elektronik</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperagakan kliping gambar desain hiasan pada busana dan lenan rumah tangga sesuai kriteria mutu • Mempresentasikan laporan contoh jenis dan bentuk desain hiasan dengan menunjukkan penerapannya, syarat-syarat dan kriteria mutu desain hiasan pada ragam hias busana maupun lenan rumah tangga 			

Lampiran 2
RPP



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Pengasih, Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274)

774636

e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas :

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Pengasih
Kelas/Semester	: XII/1
Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Menghias Busana
Topik	: Sulaman Payet atau Burci
Waktu	: 2 X 45 menit
Jumlah Pertemuan	: 1 x pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2016/2017

B. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menganalisis pengertian dan fungsi sulaman burci	3.1.1 Menjelaskan pengertian sulaman burci

3.2 Menganalisis macam macam teknik sulaman burci	3.2.1 Menjelaskan macam-macam teknik sulaman burci 3.2.2 Menyebutkan alat dan bahan untuk membuat sulaman burci 3.2.3 Menyebutkan macam-macam jenis payet atau burci
4.1 Membuat sulaman burci	4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat sulaman burci 4.1.2 Membuat msulaman burci

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan gambar dan kegiatan diskusi kelompok peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran, dan kritik-kritik serta dapat:

1. Dengan diberikan materi tentang pengertian sulaman burci, siswa dapat menjelaskan pengertian sulaman burci dengan benar.
2. Dengan diberikan materi tentang macam-macam teknik sulaman burci, siswa dapat menyebutkan macam-macam teknik sulaman burci dengan benar.
3. Dengan diberikan materi tentang alat dan bahan yang digunakan untuk membuat sulaman burci, siswa dapat menyebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat sulaman burci dengan benar.
4. Dengan diberikan materi tentang macam-macam jenis burci, siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan macam-macam jenis burci dengan benar.
5. Dengan diberikan materi tentang cara membuat sulaman burci, siswa dapat menjelaskan cara membuat sulaman burci dengan benar.
6. Dengan diberikan contoh cara cara membuat sulaman burci, siswa dapat membuat sulaman burci dengan benar.

E. Materi Ajar

1. Pengertian dan Fungsi Sulaman Payet atau Burci

- Payet adalah hiasan berkilap, berbentuk bulat kecil yang dilekatkan pada baju, sepatu, topi, dsb
- sulaman adalah hiasan yang dibuat di atas kain atau bahan-bahan lain dengan jarum jahit dan benang. Selain benang, hiasan untuk

sulaman dapat menggunakan bahan-bahan seperti potongan logam, mutiara, manik-manik, bulu burung, dan payet

- jadi sulaman payet adalah hiasan yang dibuat di atas kain atau bahan-bahan lain dengan jarum jahit dan benang dengan menggunakan payet atau manik-manik

2. Teknik sulaman payet

Teknik yang biasa digunakan dalam membuat sulam payet dan manik adalah :

a. Teknik Tikam Jejak

Teknik tikam jejak biasa digunakan untuk membuat efek garis lurus berjejak pada hasil sulaman

b. Teknik Stem

Teknik stem dipakai untuk membuat garis lurus bersambung

c. Teknik Straight Satin

Teknik ini cocok untuk diterapkan pada bidang yang sempit

d. Teknik Pagar

Teknik pagar sebenarnya adalah teknik untuk mematkan (sum) ujung guntingan kain dalam kegiatan menjahit biasa.

3. Jenis-Jenis Payet

a. Payet pasir.

Bentuk payet pasir sangat kecil dan bulat dengan lubang di bagian tengahnya. Jenis ini dapat digunakan untuk membentuk kelopak bunga, helai daun, penutup bagian tengah payet, dan berbagai bentuk lainnya.



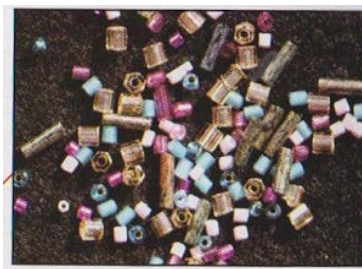
b. Payet piring atau ramboci

Ramboci adalah salah satu jenis payet yang bentuknya tidak hanya bulat gepeng, tetapi ada pula yang berbentuk bunga dan daun, yang mempunyai satu atau dua lubang kecil untuk memudahkan pemasangannya.



c. Payet Tebu Atau Patahan

Bentuknya seperti bambu, namun lebih pendek. Payet jenis ini biasanya digunakan untuk membentuk tangkai bunga, sulur-sulur, daun, dan berbagai bentuk lainnya.



d. Payet manik-manik.

manik-manik memiliki banyak jenis. biasanya manik dibuat dalam bentuk biji, bulat, lonjong dan persegi. Ada yang terbuat dari tulang, batu-batuan, kaca, batu alam, hingga batu masakan (absidian) dan plastik. Manik pun mempunyai lubang sebagai tempat masuk jarum dan benang.

Jenis payet ini memiliki bentuk dan ukuran bermacam-macam. Beberapa bentuk yang unik, contohnya air mata, beras, tabung, mutiara, bunga, padi, jantung, daun, dan lain-lain.



e. Payet jepang

Warnanya bagus dan mengkilap bila terkena cahaya. Warna juga awet walaupun sering dicuci atau terkena setrika. Kualitas payet bagus karena memiliki ukuran dan bentuk sama, sehingga tidak perlu disortir untuk pemakaiannya. Harganya terbilang lebih mahal.



f. Payet taiwan

1. Warna kurang mengilap dan tidak tahan-lama jika sering dicuci atau terkena setrika.
2. Kualitas payet kurang bagus karena ukuran dan bentuk tidak sama dalam satu model. Begitu pula lubang gpayet nya ada yang besar dan kecil, terkadang tidak bisa digunakan.
3. Payet harus disortir dulu sebelum dipakai.
4. Harga jauh lebih murah.



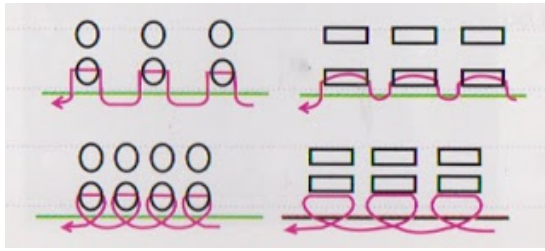
g. Payet india

1. Warna payet terlihat etnik dan netral, tidak berkilap.
2. Jika dipakai akan memberi kesan etnik.
3. Ada beberapa jenis lempeng ukiran juga payet plastik.
4. Ada juga benang per (melingkar) yang dipakai untuk sulam payet jenis ini.



4. Jenis-jenis tusuk dasar sulaman payet

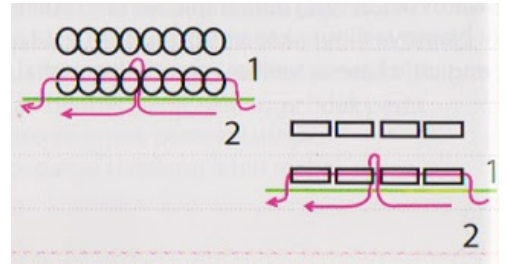
Tusuk Berbaris (untuk payet pasir&bamboo patah)



Contoh :



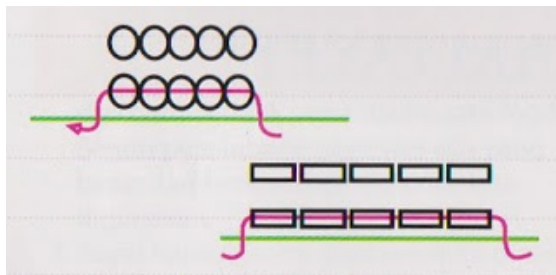
Tusuk Berbaris Susun (2/3/4 dst)



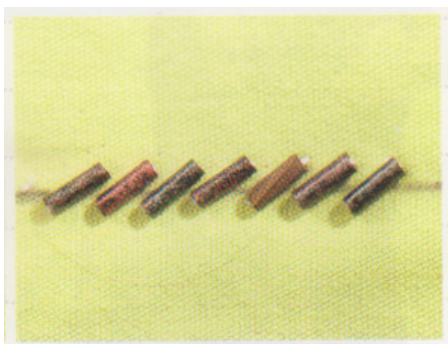
Contoh:



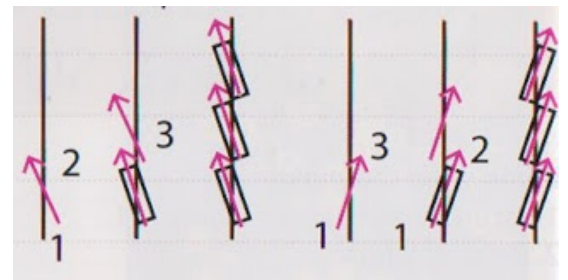
Tusuk Sambung (2/4/6 dst.)



Contoh:

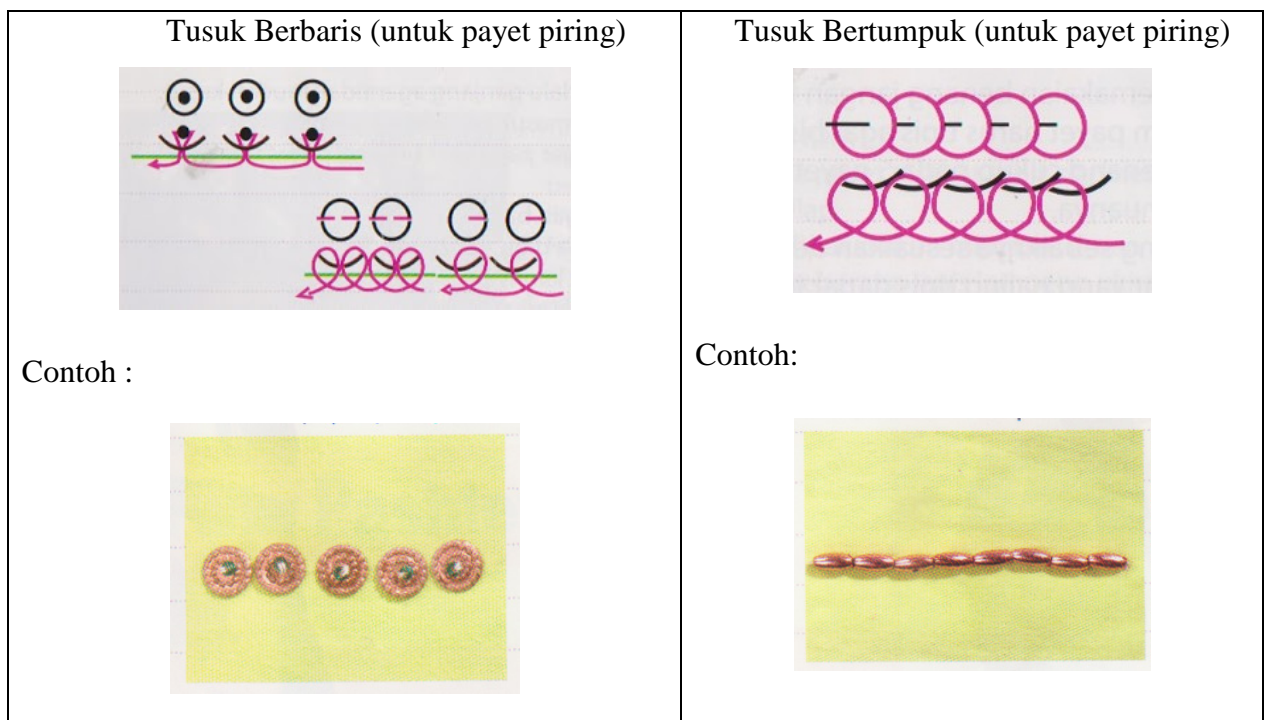


Tusuk Sisip



Contoh:





5. Alat dan bahan pembuatan hiasan payet

Alat & bahan yang dibutuhkan sangat mudah ditemukan di pasaran, bahkan sekarang sudah menjamur toko online yang menyediakan berbagai macam kebutuhan untuk menyulam. Harganya juga bervariasi, ada yang mahal ada pula yang murah, semua tergantung penyulamnya.

a. Benang

Tidak semua benang bisa dipakai dalam memayet busana, karena benang yang digunakan harus sesuai dengan bahan pakaian yang akan dipasang payet, apabila pakaian yang di payet teksturnya lembut, maka benang yang di gunakan teksturnya halus begitu pun sebaliknya.



b. Pembidang

Digunakan untuk membentangkan kain sehingga mudah di sulam dan untuk mencegah kerutan pada kain. Ada beberapa jenis kain yang tidak memerlukan pembidang, seperti kain kodorai. Karena bekas dari pembidang akan terlihat. Hati-hati

juga dengan pembidang yang terbuat dari plastik, jika pembidangan itu dibiarkan di kain dalam jangka waktu lama, terkadang warna pembidangan akan membekas pada kain. Tidak semua kegiatan menyulam menggunakan pembidang, bahkan tanpa pembidang kita bisa dengan bebas menyulam. Tapi itu semua dikembalikan lagi pada setiap penyulam.



c. Karbon

Gunakan karbon warna, tapi jangan mempergunakan karbon hitam, karenakotor. Ketika menjiplak pola gunakanlah jarum pentul supaya gambar tidak geser. Untuk menggambar pola seperti spider web rose, dapat menggunakan penggaris untuk membuat lingkaran

d. Jarum Payet

Tidak semua jarum bisa dipakai untuk memayet, karena jarum payet tidak selalu sama, tetapi berbeda seperti dari namanya, bentuknya, ukurannya bahkan fungsinya. Jarum yang digunakan untuk memayet dengan jarum tangan yang biasa dipakai, jarum payet ini lebih kecil dan ujungnya pun lebih runcing begitu pula fungsinya. Karena jarum runcing sangat memudahkan ketika sedang memayet.

Jarum Regal sangat halus sehingga cocok untuk digunakan untuk mengerjakan manik2/panyet. Semakin besar nomornya, semakin halus jarumnya.



6. Langkah-langkah dalam membuat hiasan payet
 1. Siapkan alat dan bahan
 2. Pilih payet yang akan digunakan dengan warna yang disesuaikan dengan warna pakaian.
 3. Letakan payet pada piring yang secukupnya
 4. Masukkan benang pada lubang jarum payet, pastikan benang menjadi dua helai dan pada ujung benang di kaitkan agar benang yang sudah dimasukkan tidak lepas.
 5. Tentukan bagian baju yang akan di pasang payet
 6. Tusukan jarum yang sudah diberi benang pada baju yang akan di payet.
 7. Masukkan payet dengan cara mengambil payet menggunakan jarum pada bagian lubang payet.
 8. Kemudian tusukan kembali pada bagian baju yang akan di payet.
 9. Diakhiridengan proses QC ataumemotongkansisa-sisabenangsetelah proses memayet

F. Model/Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific Learning*
- Model Pembelajaran : diskusi dan tanya jawab, praktik, demonstrasi, curah pendapat, penugasan, ceramah.
- Strategi Pembelajaran : *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar :

1. Media : Handout
2. Alat : Alat tulis, Lembar kerja siswa (LKS), Lembar penilaian atau buku nilai, Buku catatan siswa, Buku guru
3. Sumber Belajar : Internet dan buku

H. Kegiatan Pembelajaran

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas, mengajak dan memimpin doa, menanya kondisi siswa dan mengabsen kehadiran siswa.2. Menyampaikan garis besar cakupan materi tentang sulaman payet3. Mengajukan pertanyaan tentang sulaman payet4. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan kriteria penilaian penilaian	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pengertian dan fungsi sulaman payet.</p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai sulaman payet mulai dari pengertian, macam-macam payet dan cara membuatnya.</p> <p>Mengamati cara membuat sulaman payet yang di demonstrasikan</p> <p>Menanya</p> <p>Tanya jawab mengenai sulaman payet</p> <p>Diskusi langkah langkah membuat sulaman payet</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>Mencari informasi pada media elektronik dan sumber bacaan tentang sulaman payet, dan cara membuatnya.</p>	

	<p>Mengasosiasi Mengolah data tentang materi sulaman payet dan menyimpulkan hasil</p> <p>Mengkomunikasikan Hasil Mempresentasikan hasil praktek pembuatan sulaman payet</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penegasan kembali materi tentang sulaman payet dan cara pembuatannya. 2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan akhir dari proses pembelajaran tentang sulaman payet dan cara pembuatannya 3. melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 4. memberikan tugas individu 5. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan minggu depan 6. Mengajak berdoa untuk selesainya pelajaran 	

1) PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis, hasil praktek dan penugasan
2. Bentuk Instrumen : Lembar Soal, Lembar panduan penilaian
3. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
E1	Sulaman payet	1. Jelaskan pengertian sulaman payet!	sulaman payet adalah hiasan yang dibuat di atas <u>kain</u> ataubahan-bahan lain dengan <u>jarum jahit</u> dan <u>benang</u> dengan menggunakan payet atau manik-manik

E2		2. Sebutkan teknik yang biasa digunakan untuk membuat sulaman payet dan beri keterangan singkat!	<p>Teknik yang biasa digunakan dalam membuat sulam payet dan manik adalah :</p> <p>Teknik Tikam Jejak Teknik tikam jejak biasa digunakan untuk membuat efek garis lurus berjejak pada hasil sulaman</p> <p>Teknik Stem Teknik stem dipakai untuk membuat garis lurus bersambung</p> <p>Teknik Straight Satin Teknik ini cocok untuk diterapkan pada bidang yang sempit</p> <p>Teknik Pagar Teknik pagar sebenarnya adalah teknik untuk mematikan (sum) ujung guntingan kain dalam kegiatan menjahit biasa.</p>
E3		3. Sebutkan jenis-jenis payet!	<p>Payet pasir. Payet piring atau ramboci Payet Tebu Atau Patahan Payet manik-manik Payet jepang Payet taiwan Payet india</p>
E4		4. Sebutkan jenis tusuk dasar sulaman payet!	<p>Tusuk Berbaris (untuk payet pasir&bamboo patah) Tusuk Berbaris Susun (2/3/4 dst) Tusuk Sambung (2/4/6 dst.) Tusuk Sisip Tusuk Berbaris (untuk payet piring) Tusuk Bertumpuk (untuk payet piring)</p>
E5		5. Sebutkan alat dan bahan untuk membuat	Benang,Pembidang,karbon, jarum payet, macam-macam jenis payet

		sulaman payet!	
E6		6. Jelaskan cara membuat sulaman payet!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan alat dan bahan 2. Pilih payet yang akan digunakan dengan warna yang disesuaikan dengan warna pakaian. 3. Letakan payet pada piring yang secukupnya 4. Masukkan benang pada lubang jarum payet, pastikan benang menjadi dua helai dan pada ujung benang di kaitkan agar benang yang sudah dimasukan tidak lepas. 5. Tentuan bagian baju yang akan di pasang payet 6. Tusukan jarum yang sudah diberi benang pada baju yang akan di payet. 7. Masukkan payet dengan cara mengambil payet menggunakan jarum pada bagian lubang payet. 8. Kemudian tusukan kembali pada bagian baju yang akan di payet. 9. Diakhiridengan proses QC ataumemotongkansisa-sisabenangsetelah proses memayet

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	SOAL	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	Jelaskan pengertian sulaman payet!	sulaman payet adalah hiasan yang dibuat di atas <u>kain</u> atau bahan-bahan lain dengan <u>jarum jahit</u> dan <u>benang</u> dengan menggunakan payet atau manik-manik	2
		sulaman payet adalah hiasan yang dibuat di atas <u>kain</u>	0

2	Sebutkan teknik yang biasa digunakan untuk membuat sulaman payet dan beri keterangan singkat!	<p>Teknik Tikam Jejak</p> <p>Teknik tikam jejak biasa digunakan untuk membuat efek garis lurus berjejak pada hasil sulaman</p> <p>Teknik Stem</p> <p>Teknik stem dipakai untuk membuat garis lurus bersambung</p> <p>Teknik Straight Satin</p> <p>Teknik ini cocok untuk diterapkan pada bidang yang sempit</p> <p>Teknik Pagar</p> <p>Teknik pagar sebenarnya adalah teknik untuk mematikan (sum) ujung guntingan kain dalam kegiatan menjahit biasa.</p>	2
		<p>Teknik Tikam Jejak</p> <p>Teknik tikam jejak biasa digunakan untuk membuat efek garis lurus berjejak pada hasil sulaman</p> <p>Teknik Stem</p> <p>Teknik stem dipakai untuk membuat garis lurus bersambung</p>	0
3.	Sebutkan jenis-jenis payet!	<p>Payet pasir.</p> <p>Payet piring atau ramboci</p> <p>Payet Tebu Atau Patahan</p> <p>Payet manik-manik</p> <p>Payet jepang</p> <p>Payet taiwan</p> <p>Payet india</p>	2
		<p>Payet pasir.</p> <p>Payet piring atau ramboci</p> <p>Payet Tebu Atau Patahan</p>	0

4.	Sebutkan jenis tusuk dasar sulaman payet!	Tusuk Berbaris (untuk payet pasir&bamboo patah) Tusuk Berbaris Susun (2/3/4 dst) Tusuk Sambung (2/4/6 dst.) Tusuk Sisip Tusuk Berbaris (untuk payet piring) Tusuk Bertumpuk (untuk payet piring)	2
		Tusuk Berbaris (untuk payet pasir&bamboo patah) Tusuk Berbaris Susun (2/3/4 dst)	0
5.	Sebutkan alat dan bahan untuk membuat sulaman payet!	Benang,Pembidang,karbon, jarum payet, macam-macam jenis payet	2
		Benang, jarum payet	0
6.	Jelaskan cara membuat sulaman payet!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan alat dan bahan 2. Pilih payet yang akan digunakan dengan warna yang disesuaikan dengan warna pakaian. 3. Letakan payet pada piring yang secukupnya 4. Masukkan benang pada lubang jarum payet, pastikan benang menjadi dua helai dan pada ujung benang di kaitkan agar benang yang sudah dimasukan tidak lepas. 5. Tentuan bagian baju yang akan di pasang payet 6. Tusukan jarum yang sudah diberi benang pada baju yang akan di payet. 7. Masukkan payet dengan cara mengambil payet menggunakan jarum pada bagian lubang payet. 8. Kemudian tusukan kembali pada bagian baju yang akan di payet. 	2

		9. Diakhiridengan proses QC ataumemotongkansisa- sisabenangsetelah proses memayet	
		1. Siapkan alat dan bahan 2. Pilih payet yang akan digunakan dengan warna yang disesuaikan dengan warna pakaian. 3. Letakan payet pada piring yang secukupnya 4. Masukkan benang pada lubang jarum payet, pastikan benang menjadi dua helai dan pada ujung benang di kaitkan agar benang yang sudah dimasukan tidak lepas.	0

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN

Soal Nomor	Skor
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
6	2

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{12} \times 100$$

PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTOR)

1. Teknik : Praktik, penugasan
2. Bentuk : penugasan individu
3. Instrumen : naskah soal, rubik penilaian

SOAL

1. Buatlah sebuah bunga menggunakan sulaman payet!

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN PRAKTEK PEMBUATAN SULAMAN PAYET

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			Bobot	Jumlah
		3	2	1		
A	PERSIAPAN				20%	
1	Kelengkapan alat dan bahan					
2	Penggunaan pakaian kerja					
B	PROSES				40%	
1	Menerapkan K3					
2	Pemakaian alat dan bahan dengan benar					
3	Membuat sulaman payet					
C	HASIL				40%	
1	Kebersihan dan kerapian hasil pembuatan sulaman payet					
Jumlah		100%				

RUBRIK PENILAIAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Persiapan		
1.	Menyiapkan alat dan bahan <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menyiapkan alat dan bahan secara lengkap b. Siswa menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap c. Siswa tidak menyiapkan alat dan bahan 	3 2 1
2.	Menggunakan pakaian kerja <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa membawa dan menggunakan pakaian kerja b. Siswa membawa pakaian kerja namun tidak dipakai c. Siswa tidak membawa dan tidak memakai pakaian kerja 	3 2 1
Proses		
1.	Menerapkan K3 (Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja) <ul style="list-style-type: none"> a. Menerapkan K3 dengan benar b. Menerapkan K3 namun kurang tepat c. Tidak menerapkan K3 	3 2 1
2.	Pemakaian alat dan bahan dengan benar <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya b. Menggunakan alat dan bahan kurang sesuai fungsinya c. Menggunakan alat dan bahan tidak sesuai fungsinya 	3 2 1
3.	Membuat sulaman payet <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa mengerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada jobsheet b. Siswa mengerjakan kurang sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada jobsheet c. Siswa mengerjakan tidak sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada jobsheet 	3 2 1

Hasil		
1.	Kebersihan dan kerapian hasil membuat sulaman payet	
	a. Hasil bersih dan rapi	3
	b. Hasil kurang bersih dan rapi	2
	c. Hasil tidak bersih dan tidak rapi	1

Penilaian

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{18} \times 100$$

Kulon Progo, 29 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Astutiningsih, S.Pd

Desniati Parcelina

NIP 19670422 200801 2 002

NIM 13513241037



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Pengasih, Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636

e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas :

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Pengasih
Kelas/Semester	: XII/1
Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Menghias Busana
Topik	: Macam-macam Tusuk Dasar Sulaman
Waktu	: 3 Jam pelajaran
Jumlah Pertemuan	: 1 x pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2016/2017

B. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menganalisis pengertian dan fungsi hiasan busana	3.1.1 Menjelaskan pengertian menghias busana 3.1.2 Menjelaskan fungsi hiasan busana
3.2 Menganalisis macam macam tusuk dasar hiasan	3.2.1 Menjelaskan pengertian tusuk dasar hiasan 3.2.2 Menyebutkan alat dan bahan untuk membuat tusuk dasar hiasan 3.2.3 Menyebutkan macam-macam tusuk dasar hiasan 3.2.4 Menjelaskan cara membuat macam-macam tusuk dasar hiasan
4.1 Membuat macam macam tusuk dasar sulaman	4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk membuat macam macam tusuk dasar sulaman 4.1.2 Membuat macam macam tusuk dasar sulaman

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan gambar dan kegiatan diskusi kelompok peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran, dan kritik-kritik serta dapat:

7. Dengan diberikan materi tentang pengertian menghias busana, siswa dapat menjelaskan pengertian menghias busana dengan benar.
8. Dengan diberikan materi tentang fungsi menghias busana, siswa dapat menjelaskan fungsi menghias busana dengan benar.
9. Dengan diberikan materi tentang pengertian tusuk dasar hiasan, siswa dapat menjelaskan pengertian tusuk dasar hiasan
10. Dengan diberikan materi tentang alat dan bahan yang digunakan untuk membuat macam-macam tusuk dasar sulaman, siswa dapat menyebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat macam-macam tusuk dasar sulaman dengan benar.
11. Dengan diberikan materi tentang macam-macam tusuk dasar hiasan, siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan macam-macam tusuk dasar hiasan dengan benar.

12. Dengan diberikan materi tentang cara membuat macam-macam tusuk dasar hiasan, siswa dapat menjelaskan cara membuat macam-macam tusuk dasar sulaman dengan benar.
13. Dengan diberikan contoh cara cara membuat macam-macam tusuk dasar sulaman, siswa dapat membuat cara membuat macam-macam tusuk dasar sulaman dengan benar.

E. Materi Ajar

1. Pengertian menghias busana
2. Fungsi menghias busana
3. Pengertian tusuk dasar menghias busana
4. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat macam-macam tusuk dasar sulaman
5. Macam-macam tusuk dasar hiasan
6. Cara membuat macam-macam tusuk dasar sulaman

F. Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model Pembelajaran : diskusi dan tanya jawab, praktik, demonstrasi, curah pendapat, penugasan, ceramah.
3. Strategi Pembelajaran : *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar :

1. Media : Handout
2. Alat : Alat tulis, Lembar kerja siswa (LKS), Lembar penilaian atau buku nilai, Buku catatan siswa, Buku guru
3. Sumber Belajar : Internet dan buku

Ernawati,dkk.2008.*Tata Busana Jilid 3*. Jakarta : Direktorat Pembinaan SMK

H. Kegiatan Pembelajaran

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	Kegiatan Guru	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas, mengajak dan memimpin doa, menanya kondisi siswa dan mengabsen kehadiran siswa. 2. Menyampaikan garis besar cakupan materi tentang menghias busana 3. Mengajukan pertanyaan tentang menghias busana 4. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan kriteria penilaian 	
Inti	<p>Mengamati</p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pengertian dan fungsi menghias busana.</p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai tusuk dasar sulaman mulai dari pengertian, macam-macam tusuk dasar sulaman dan cara membuatnya.</p> <p>Mengamati cara membuat macam-macam tusuk dasar sulaman yang didemonstrasikan</p> <p>Menanya</p> <p>Tanya jawab mengenai hiasan busana dan macam-macam tusuk dasar sulaman</p> <p>Diskusi langkah-langkah membuat macam-macam tusuk dasar sulaman</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>Mencari informasi pada media elektronik dan sumber bacaan tentang menghias busana dan macam-macam tusuk dasar sulaman</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Mengolah data tentang menghias busana dan macam-macam tusuk dasar sulaman dan</p>	

	<p>menyimpulkan hasil</p> <p>Mengkomunikasikan Hasil</p> <p>Mempresentasikan hasil praktek pembuatan macam-macam tusuk dasar sulaman</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penegasan kembali materi tentang menghias busana dan macam-macam tusuk dasar sulaman. 2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan akhir dari proses pembelajaran tentang menghias busana dan macam-macam tusuk dasar sulaman 3. melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 4. memberikan tugas individu 5. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan minggu depan 6. Mengajak berdoa untuk selesainya pelajaran 	

PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis, hasil praktek dan penugasan
2. Bentuk Instrumen : Lembar Soal, Lembar panduan penilaian
3. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
E1	Menghias Busana	1. Jelaskan pengertian menghias busana!	Menghias dalam Bahasa Inggris berasal dari kata “to decorate” yang berarti menghias atau memperindah. Dalam busana menghias berarti menghias atau memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keperluan rumah tangga. Benda yang dipakai untuk diri sendiri antara lain blus, rok, celana, tas, topi dan lain-lain, sedangkan untuk keperluan rumah tangga diantaranya yaitu taplak meja, bed cover, bantal kursi, gordena dan lain-lain.
E2		2. Sebutkan dan jelaskan fungsi menghias busana!	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan nilai dekoratif kepada suatu busana. Dengan pemberian suatu hiasan, busana akan menjadi semakin indah2. Meningkatkan mutu produk. Dengan pemberian hiasan, busana akan tampak semakin terlihat eksklusif3. Meningkatkan nilai jual. Pemberian hiasan pada busana akan membuat busana itu semakin menarik sehingga mampu menaikkan nilai jual

E3	macam macam tusuk dasar hiasan	3. Jelaskan pengertian tusuk dasar hiasan!	Tusuk hias dasar yaitu tusuk-tusuk yang merupakan dasar untuk membuat tusuk hias variasi
		4. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat tusuk dasar hiasan!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jarum tangan dengan berbagai ukuran 2. Jarum pentul 3. Gunting besar dan gnting kecil 4. Tudung jari 5. Pandedel 6. Rader 7. Karbon jahit 8. Ram atau pembedangan <p>Adapun bahan yang dibutuhkan untuk menghias busana disesuaikan dengan jenis hiasan yang di gunakan. Secara umum bahan yang dibutuhkan untuk menghias busana adalah bahan utama dan bahan penunjang. Bahan utama yaitu kain yang akan di hias. Sedangkan bahan penunjang merupakan bahan yang digunakan untuk membuat hiasan itu sendiri. Bahan ini dapat berupa aneka jenis benang, aneka jenis pita, aneka jenis tali, manik, payet, batu-batuan dan lain-lain.</p>
		5. Sebutkan macam-macam tusuk dasar hiasan!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tusuk jelujur yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal ukuran dan jarak turun naik tusuk diatur sama panjang. 2. Tusuk veston yaitu tusuk yang

			<p>mempunyai dua arah yaitu arah vertikal dan arah horizontal, kaki tusuk arah vertikal dan arah horizontal mempunyai pilinan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Tusuk flanel yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada bagian atas dan bagian bawah tusuk bersilang 4. Tusuk batang yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal dan setengah dari ukuran tusuk masing-masing saling bersentuhan 5. Tusuk pipih yaitu tusuk yang dibuat turun naik sama panjang dan menutup seluruh permukaan ragam hias. 6. Tusuk rantai yaitu tusuk mempunyai arah horizontal atau vertikal dimana masing-masing tusuk saling tindih menindih sehingga membentuk rantairantai yang sambung menyambung. 7. Tusuk silang yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada garis tengahnya ada persilangan antara tusuk bagian atas dan tusuk bagian bawah. 8. Tusuk biku yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal ke kiri dan ke Kanan 9. Tusuk palestrina yaitu tusuk mempunyai arah horizontal dan setiap tusukan mempunyai tonjolan atau buhulan 10. Tusuk kepala peniti yaitu tusuk yang mempunyai pilihan-pilihan pada permukaan kain dan menutup semua
--	--	--	---

			<p>permukaan ragam hias.</p> <p>11. Tusuk tikam jejak yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setengah dari ukuran tusuk saling bersentuhan sehingga pada permukaan kelihatan seperti setikan mesin.</p> <p>12. Tusuk balut yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal yang dilakukan di atas benang lain atau pada pinggir ragam hias yang dilobangi.</p> <p>13. Tusuk Holben yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal dan vertical dan jarak turun naik tusuk diatur sama panjang sehingga berbentuk jajaran.</p>
		<p>6. Jelaskan cara membuat tusuk batang!</p>	<p>Pembuatannya adalah dengan langkah mundur kurang lebih 0,5 cm dan mengaitkan 5 atau 6 benang pada bahan, jarum ditarik keluar akan menghasilkan tusuk batang/tangkai dan seterusnya tusuk mundur lagi seperti yang pertama begitu seterusnya sampai selesai.</p>

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	SOAL	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
1	pengertian menghias busana	- Menghias dalam Bahasa Inggris berasal dari kata “to decorate” yang berarti menghias atau memperindah. Dalam busana menghias berarti menghias atau memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keperluan rumah tangga. Benda yang dipakai untuk diri sendiri antara lain blus, rok, celana, tas, topi dan lain-lain, sedangkan untuk keperluan rumah tangga diantaranya yaitu taplak meja, bed cover, bantal kursi, gordena dan lain-lain.	2
		Menghias dalam Bahasa Inggris berasal dari kata “to decorate” yang berarti menghias atau memperindah. .	0
2	Fungsi menghias busana	– Memberikan nilai dekoratif kepada suatu busana. Dengan pemberian suatu hiasan, busana akan menjadi semakin indah – Meningkatkan mutu produk. Dengan pemberian hiasan, busana akan tampak semakin terlihat eksklusif – Meningkatkan nilai jual. Pemberian hiasan pada busana akan membuat busana itu semakin menarik sehingga mampu menaikkan nilai jual	2
		– Memberikan nilai dekoratif kepada suatu busana. Dengan pemberian suatu hiasan, busana akan menjadi semakin indah	0

3	Pengertian tusuk dasar hiasan	Tusuk hias dasar yaitu tusuk-tusuk yang merupakan dasar untuk membuat tusuk hias variasi	2
		Tusuk hias dasar yaitu tusuk-tusuk	0
4.	Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat tusuk dasar hiasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jarum tangan dengan berbagai ukuran 2. Jarum pentul 3. Gunting besar dan gnting kecil 4. Tudung jari 5. Pandedel 6. Rader 7. Karbon jahit 8. Ram atau pemedangan <p>Adapun bahan yang dibutuhkan untuk menghias busana disesuaikan dengan jenis hiasan yang di gunakan. Secara umum bahan yang dibutuhkan untuk menghias busana adalah bahan utama dan bahan penunjang. Bahan utama yaitu kain yang akan di hias. Sedangkan bahan penunjang merupakan bahan yang digunakan untuk membuat hiasan itu sendiri. Bahan ini dapat berupa aneka jenis benang, aneka jenis pita, aneka jenis tali, manik, payet, batu-batuan dan lain-lain.</p>	2
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Jarum tangan dengan berbagai ukuran 2. Jarum pentul 	0

		<p>3. Gunting besar dan gnting kecil</p> <p>4. Tudung jari</p> <p>5. Pandedel</p> <p>6. Rader</p> <p>7. Karbon jahit</p> <p>8. Ram atau pemedangan</p>	
5.	Macam-macam tusuk dasar hiasan	- menjawab lengkap beserta keterangannya	2
		- menjawab tanpa diberi keterangan	0
6.	Cara membuat tusuk batang	Pembuatannya adalah dengan langkah mundur kurang lebih 0,5 cm dan mengaitkan 5 atau 6 benang pada bahan, jarum ditarik keluar akan menghasilkan tusuk batang/tangkai dan seterusnya tusuk mundur lagi seperti yang pertama begitu seterusnya sampai selesai.	2
		Pembuatannya adalah dengan langkah mundur kurang lebih 0,5 cm	0

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN

Soal Nomor	Skor
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
6	2

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{12} \times 100$$

PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTOR)

1. Teknik : Praktik, penugasan
2. Bentuk : penugasan individu
3. Instrumen : naskah soal, rubik penilaian

SOAL

1. Buatlah macam-macam tusuk dasar sulaman!

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN PRAKTEK PEMBUATAN MACAM-MACAM TUSUK DASAR SULAMAN

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			Bobot	Jumlah
		3	2	1		
A	PERSIAPAN				20%	
1	Kelengkapan alat dan bahan					
2	Penggunaan pakaian kerja					
B	PROSES				40%	
1	Menerapkan K3					
2	Pemakaian alat dan bahan dengan benar					
3	Membuat macam-macam tusuk dasar sulaman					
C	HASIL				40%	
1	Kelengkapan jumlah tusuk dasar sulaman					
2	Kebersihan dan kerapihan hasil pembuatan macam-macam tusuk dasar sulaman					
Jumlah		100%				

RUBRIK PENILAIAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Persiapan		
1.	Menyiapkan alat dan bahan <ul style="list-style-type: none"> d. Siswa menyiapkan alat dan bahan secara lengkap e. Siswa menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap f. Siswa tidak menyiapkan alat dan bahan 	3 2 1
2.	Menggunakan pakaian kerja <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa membawa dan menggunakan pakaian kerja b. Siswa membawa pakaian kerja namun tidak dipakai c. Siswa tidak membawa dan tidak memakai pakaian kerja 	3 2 1
Proses		
1.	Menerapkan K3 (Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja) <ul style="list-style-type: none"> d. Menerapkan K3 dengan benar e. Menerapkan K3 namun kurang tepat f. Tidak menerapkan K3 	3 2 1
2.	Pemakaian alat dan bahan dengan benar <ul style="list-style-type: none"> d. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya e. Menggunakan alat dan bahan kurang sesuai fungsinya f. Menggunakan alat dan bahan tidak sesuai fungsinya 	3 2 1
3.	Membuat macam-macam tusuk dasar sulaman <ul style="list-style-type: none"> d. Siswa mengerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada jobsheet e. Siswa mengerjakan kurang sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada jobsheet f. Siswa mengerjakan tidak sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada jobsheet 	3 2 1

Hasil		
1.	Kelengkapan jumlah tusuk dasar sulaman	
	a. Membuat 13 jenis tusuk dasar sulaman	3
	b. Membuat 6-12 jenis tusuk dasar sulaman	2
	c. Membuat kurang dari 6 jenis tusuk dasar sulaman	1
2.	Kebersihan dan kerapian hasil membuat penyelesaian tepi dengan teknik rompok	
	d. Hasil bersih dan rapi	3
	e. Hasil kurang bersih dan rapi	2
	f. Hasil tidak bersih dan tidak rapi	1

PREDIKAT:

ANGKA	PREDIKAT
3	Sangat Baik
2	Baik
1	Kurang Baik

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{21} \times 100$$

Kulon Progo, 24 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Astutiningsih, S.Pd

Desniati Parcelina

NIP. 19670422 200801 2 002

NIM.13513241037



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Pengasih, Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636

e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas :

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Pengasih
Kelas/Semester	: XII/1
Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Desain Busana
Topik	: Penyelesaian Desain Busana dengan Teknik Basah
Waktu	: 3 Jam / 3x45 menit
Jumlah Pertemuan	: 1 x pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2016/2017

B. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menganalisis mengenai teknik penyelesaian desain busana secara basah	3.1.1 Menjelaskan pengertian teknik penyelesaian busana 3.1.2 Menjelaskan perbedaan teknik penyelesaian basah dan kering 3.2.1 Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk penyelesaian desain dengan cara basah 3.2.2 Menjelaskan cara menyelesaikan desain teknik penyelesaian basah
4.1 Membuat penyelesaian desain busana dengan teknik basah	4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan untuk penyelesaian desain busana dengan teknik basah 4.1.2 membuat penyelesaian desain busana dengan teknik basah

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan gambar dan kegiatan diskusi kelompok peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran, dan kritik-kritik serta dapat:

1. Dengan diberikan materi tentang teknik penyelesaian busana, siswa dapat menjelaskan pengertian teknik penyelesaian busana dengan benar.
2. Dengan diberikan materi tentang perbedaan teknik penyelesaian basah dan kering, siswa dapat menjelaskan perbedaan teknik penyelesaian basah dan kering dengan benar.
3. Dengan diberikan materi tentang alat dan bahan yang digunakan untuk penyelesaian desain dengan cara basah, siswa dapat menyebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk penyelesaian desain dengan cara basah dengan benar.
4. Dengan diberikan materi tentang cara menyelesaikan desain teknik penyelesaian basah, siswa dapat menjelaskan cara menyelesaikan desain teknik penyelesaian basah dengan benar.
5. Dengan diberikan contoh cara menyelesaikan desain teknik penyelesaian basah, siswa dapat membuat penyelesaian desain teknik penyelesaian basah dengan benar.

E. Materi Ajar

1. Pengertian teknik penyelesaian busana

Yang dimaksud dengan teknik penyelesaian gambar ialah cara menyelesaikan gambar desain busana yang telah diciptakan di atas tubuh sehingga gambar tersebut dapat terlihat bahan dan permukaan tekstil serta warna yang dipakai, hiasan pada pakaian yang dijahitkan seperti kancing, renda, bisban, teknik penyelesaian desain busana itu misal lipit, kantong.

Menurut Chodiyah & Wisri A Mamdy (1982:123), dalam desain busana, yang dimaksud dengan teknik penyelesaian, ialah cara menyelesaikan gambar disain busana yang telah diciptakan di atas tubuh sehingga gambar tersebut dapat terlihat:

- Bahan permukaan tekstil serta warna yang dipakai
- Hiasan pada pakaian yang dijahitkan seperti kancing, renda, dan bis.

Menurut Ernawati (2008:241), pewarnaan atau penyelesaian gambar busana dapat dilakukan dengan 1) penyelesaian dengan pensil biasa, kode 2B atau 3B 2) penyelesaian dengan pensil warna, 3) penyelesaian dengan cat air.

Menurut Uswatun Hasanah, dkk (2014:100), ditinjau dari alat dan bahan, penyelesaian pembuatan gambar busana dapat dikelompokkan dalam penyelesaian secara kering (tanpa air), dan teknik penyelesaian secara basah (dengan campuran air)

2. Perbedaan teknik penyelesaian basah dan kering

Penyelesaian pembuatan teknik kering adalah suatu teknik pewarnaan sketsa busana tanpa menggunakan air, biasanya menggunakan pensil, pensil warna, pastel, crayon, konte, spidol, marker, dan sebagainya tergantung keinginan

Penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik basah adalah suatu teknik pewarnaan sketsa busana dengan campuran air, untuk pewarnaan gambar busana secara basah biasanya dilakukan dengan cat air.

3. Alat dan bahan penyelesaian desain busana dengan teknik basah

Menurut Uswatun Hasanah, dkk (2014:98), secara umum, alat dan bahan desain yang digunakan, dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu :

a. Kertas gambar

Contoh kertas yang digunakan :

- 1) Kertas gambar, warna putih, permukaan agak kasar, tebal (224g/m²), ukuran A3. Digunakan untuk menggambar desain dengan berbagai alat desain utama maupun penunjang.
- 2) Kertas sket dalam bentuk buku, warna putih, permukaan halus, ukuran A4. Digunakan untuk membuat sketsa gambar

3) Kertas linen, warna putih, permukaan bertekstur kotak-kotak halus, tebal, ukuran A3.

b. Alat dan bahan desain gambar utama

Kelompok alat dan bahan desain utama untuk teknik penyelesaian secara basah adalah : Cat air dan Cat poster

c. Alat dan bahan desain gambar penunjang

Alat dan bahan desain penunjang untuk penyelesaian secara basah adalah :

1) Kuas

Menurut Chodiyah, & Wisri A Mamdy (1982:125), macam-macam kuas dengan berbagai merk dan nomor, yaitu sebagai berikut :

- Kuas dengan nomor kecil dipakai untuk menyelesaikan desain busana yang memakai garis-garis serta bagian yang kecil
- Kuas nomor besar dipakai untuk menyelesaikan bagian yang luas dan tebal serta untuk meratakan.

Bentuk ujung kuas yang ada terdapat pula bermacam-macam, sesuai dengan kegunaan, antara lain adalah :

- Kuas dengan ujung yang runcing
- Kuas dengan ujung pepad atau rapat
- Kuas dengan ujung agak membulat

Khusus untuk kuas yang berujung runcing sewaktu membeli dapat dilakukan tes sederhana yaitu dengan mencelupkan ujung yang runcing kedalam air, kemudian diangkat dan dikeringkan. Cara mengeringkannya ialah dengan mengurut ujung kuas yang basah itu dengan jari. Hasilnya ialah apabila ujung kuas tersebut mengumpul dan runcing, berarti kuas itu baik, dan apabila ujungnya berserakan berarti tidak baik kualitasnya. Untuk kuas yang pepad dan bulat, dapat dilihat dari bentuk ujungnya yang pepad dan bulat merata, jadi tidak ada bulu-bulu kuas itu berserakan atau tidak rata. Selain dari kuas yang biasa, da pula jenis kuas tradisional buatan Tiongkok yang bertangkai bambu dengan nama mopit. Kuas ini ujungnya runcing, oleh karena itu dapat dipakai untuk menyelesaikan bagian yang kecil ataupun yang luas.

2) Cat air (*compact/box*)

Kegunaannya adalah untuk penyelesaian desain sesuai warna yang diinginkan. Menurut Chodiyah & Wisri A Mamdy (1982:129), cara penggunaan cat air adalah :

- Membuat sket dengan pensil.

- Mengulaskan kuas pada cat yang telah dicampur dengan air, kemudian dioleskan pada desain.
- Mencat/mewarnai dimulai dari bagian atas berangsur kebawah.
- Sebelum kering pewarnaan dilanjutkan hingga selesai.
- Untuk mendapatkan warna yang rata, dapat diulangi dengan warna yang sama.
- Pada bagian yang tertimpa cahaya atau bagian cembung diberikan warna yang lebih terang, dan bagian cekung dibuat lebih gelap.
- Untuk siluet, dapat diselesaikan dengan cat air, pena, pensil hitam atau spidol dengan warna yang lebih tua.

3) Cat poster

Cara menggunakan adalah sama seperti pada penggunaan cat air, hanya saja memerlukan air lebih banyak untuk pencampurannya, namun untuk hasil yang lebih pekat pencampuran airnya lebih sedikit.

4. Penyelesaian dengan teknik basah

Menurut Chodiyah dan Wisri A Mamdy (1982:130), Pewarnaan pada gambar dilakukan untuk pewarnaan kulit, pewarnaan rambut, dan pewarnaan busana sesuai bahan tekstil yang digunakan.

a. Pewarnaan kulit

Penyelesaian kulit dengan cat air warna yang digunakan ialah kuning, coklat, putih. bisa juga dengan warna coklat muda dan merah. larutkan/ campurkan cat air tersebut dengan sangat encer dan di oleskan tipis-tipis. untuk memberi pemerah pipi, cat air merah sedikit encer dioleskan. dengan catatan warna merah jangan dioleskan sebelum cat untuk kulit kering.

b. Pewarnaan rambut

Pewarnaan rambut dapat dipakai warna yang mengarah ke hitam, urutan kerja sebagai berikut :

- Dicat rata dengan warna hitam yang encer
- Setelah kering bagian gelap diberi warna hitam yang pekat, bayangan rambut yang berkilau dapat dipakai warna putih, hal ini dilakukan setelah warna hitam kering.

c. Pewarnaan busana sesuai jenis bahan tekstil

Pengelompokkan tekstur bahan tekstil sama dengan penyelesaian dengan teknik kering, yaitu :

- 1) Bahan tembus terang , misalnya paris, sifon, organdi, dan bahan dengan dasar tenunan yang jarang seperti brokat.

Menurut Sri Widarwati (2000:76), hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan bahan tembus terang dengan teknik basah adalah, setiap langkah pewarnaan harus menunggu kering terlebih dahulu. Menyelesaikan firing terlebih dahulu, ditunggu hingga kering, kemudian mengerjakan bahan yang tembus terang dengan campuran yang sangat encer. Kesan tekstur dari bahan organdi yaitu kaku, sedangkan kesan tekstur bahan sifon lebih lembut.

2) Bahan yang tidak tembus terang seperti bahan berbulu

Menurut Sri Widarwati (2000:77), pewarnaan bahan wool/berbulu pada permukaan busana dapat dilakukan dengan memberi warna, kemudian diberi titik-titik halus dengan warna yang lebih tua dari warna busana menggunakan kuas kering.

3) Bahan berkilau, seperti sutera, satin, beledu, atau sejenis bahan yang memakai benang emas atau benang perak

Menurut Chodiyah & Wisri A Mamdy (1982:140). Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan bahan berkilau, adalah :

- Permainan gelap dan terangnya cahaya yang lebih menonjol.
- Pada bagian yang cembung sengaja dibiarkan tidak diwarnai, sehingga akan terlihat putih/berkilau.
- Bahan beledu, pewarnaannya lebih bagus menggunakan cat plakat dengan teknik basah. Untuk memberi kesan berkilau, cat putih tidak dicampur air. Dikerjakan dengan memakai kuas kering, dibagian-bagian yang tertimpa cahaya.
- Jatuhnya tekstur sesuai dengan sifat bahan,
Bahan satin jatuh lemas, bahan sutera akan lebih berkilau dari pada satin, jatuh bahannya juga lebih lembut dan halus, bahan beledu, jatuh bahan lebih melangsai, bahan bermotif, atau bercorak, seperti motif bulat-bulatan, bergaris, berkotak, bunga-bunga, dan bintang. Perhitungan besarnya motif sama dengan yang dijelaskan pada teknik kering. Pewarnaan bahan bermotif dengan teknik basah dijelaskan oleh Sri Widarwati (2000:78), pewarnaan bahan bermotif yaitu memberi warna dasar, setelah kering ditumpangi dengan motif yang sesuai dengan bahan tekstil yang digunakan.

Berdasarkan kajian tentang penyelesaian dengan teknik basah diatas dapat disimpulkan bahwa penyelesaian dengan teknik basah adalah suatu

teknik pewarnaan sketsa busana dengan campuran air. Alat dan bahan yang digunakan adalah 1)kertas gambar. 2)alat dan bahan desain utama, seperti cat air, cat poster. 3)alat dan bahan desain penunjang, seperti penggaris lurus, lem, kuas dengan berbagai nomor, palet, penghapus pensil, mangkuk/gelas plastik pencuci kuas, gunting, rautan pensil, kater. Pewarnaan/penyelesaian gambar dapat dilakukan pada pewarnaan kulit, pewarnaan rambut, dan pewarnaan busana sesuai tekstur bahan yang digunakan. Tektur bahan tekstil dapat dikelompokkan dalam beberapa kelompok, yaitu : 1) Bahan tembus terang, misalnya paris, sifon, organdi, dan bahan dengan dasar tenunan yang jarang seperti brokat. 2) Bahan yang tidak tembus terang seperti bahan berbulu. 3) Bahan berkilau, seperti sutera, satin, beledu, atau sejenis bahan yang memakai benang emas atau benang perak. 4) Bahan bermotif, atau bercorak, seperti motif bulat-bulatan, bergaris, berkotak, bunga-bunga, dan bintang. Setiap pewarnaan bahan yang berbeda teksturnya, maka berbeda pula teknik pewarnaannya, hal ini untuk menimbulkan kesan tekstur pada bahan tersebut. sehingga saat orang lain melihat desain tersebut, dapat diketahui bahan tekstil yang digunakan pada desain tersebut.

F. Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model Pembelajaran :diskusi dan tanya jawab, praktik, demonstrasi, curah pendapat, penugasan, ceramah.
3. Strategi Pembelajaran : *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar :

1. Media : Handout
2. Alat : Alat tulis, Lembar kerja siswa (LKS), Lembar penilaian atau buku nilai, Buku catatan siswa, Buku guru
3. Sumber Belajar : Internet dan buku

Ernawati,dkk.2008.*Tata Busana Jilid 2* : Jakarta : Direktorat Pembinaan SMK

H. Kegiatan Pembelajaran

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas, mengajak dan memimpin doa, menanya kondisi siswa dan mengabsen kehadiran siswa.2. Menyampaikan garis besar cakupan materi tentang penyelesaian desain busana dengan teknik basah3. Mengajukan pertanyaan tentang penyelesaian desain busana dengan teknik basah4. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan kriteria penilaian penilaian	15 menit
Inti	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pengertian penyelesaian desain busana Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai penyelesaian desain busana dengan teknik basah mulai dari pengertian, alat dan bahan yang dibutuhkan, dan cara membuatnya. Mengamati cara membuat penyelesaian desain busana dengan teknik basah</p> <p>Menanya Tanya jawab mengenai penyelesaian desain busana dengan teknik basah Diskusi langkah langkah membuat penyelesaian desain busana dengan teknik basah</p> <p>Mengeksplorasi Mencari informasi pada media elektronik dan sumber bacaan tentang penyelesaian</p>	105 menit

	<p>desain busana dengan teknik basah</p> <p>Mengasosiasi Mengolah data tentang penyelesaian desain busana dengan teknik basah dan menyimpulkan hasil</p> <p>Mengkomunikasikan Hasil Mempresentasikan hasil praktek penyelesaian desain busana dengan teknik basah</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penegasan kembali materi tentang penyelesaian desain busana dengan teknik basah 2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan akhir dari proses pembelajaran tentang penyelesaian desain busana dengan teknik basah 3. melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 4. memberikan tugas individu untuk memperluas pengetahuan tentang penyelesaian desain busana dengan teknik basah 5. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan minggu depan 6. Mengajak berdoa untuk selesainya pelajaran 	15 menit

PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis, hasil praktek dan penugasan
2. Bentuk Instrumen : Lembar Soal, Lembar panduan penilaian
3. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
E1	penyelesaian desain busana	1. Jelaskan pengertian penyelesaian desain busana	Yang dimaksud dengan teknik penyelesaian gambar ialah cara menyelesaikan gambar desain busana yang telah diciptakan di atas tubuh sehingga gambar tersebut dapat terlihat bahan dan permukaan tekstil serta warna yang dipakai, hiasan pada pakaian yang dijahitkan seperti kancing, renda, bisban, teknik penyelesaian desain busana itu misal lipit, kantong
E2		2. Jelaskan penyelesaian desain busana dengan teknik basah dan kering	Penyelesaian pembuatan teknik kering adalah suatu teknik pewarnaan sketsa busana tanpa menggunakan air, biasanya menggunakan pensil, pensil warna, pastel, crayon, konte, spidol, marker, dan sebagainya tergantung keinginan Penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik basah adalah suatu teknik pewarnaan sketsa busana dengan campuran air, untuk pewarnaan gambar busana secara basah biasanya dilakukan dengan cat air.
E3	Penyelesaian desain dengan teknik basah	3. Jelaskan cara pewarnaan rambut dengan teknik basah!	Pewarnaan rambut dapat dipakai warna yang mengarah ke hitam, urutan kerja sebagai berikut : – Dicat rata dengan warna hitam yang encer

			<ul style="list-style-type: none"> – Setelah kering bagian gelap diberi warna hitam yang pekat, bayangan rambut yang berkilau dapat dipakai warna putih, hal ini dilakukan setelah warna hitam kering.
		<p>4. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk penyelesaian dengan teknik basah!</p>	<p>1)kertas gambar.</p> <p>2)alat dan bahan desain utama, seperti cat air, cat poster.</p> <p>3)alat dan bahan desain penunjang, seperti penggaris lurus, lem, kuas dengan berbagai nomor, palet, penghapus pensil, mangkuk/gelas plastik pencuci kuas, gunting, rautan pensil, kater.</p>
		<p>5. Jelaskan cara penyelesaian untuk kain tembus terang!</p>	<p>Menyelesaikan firing terlebih dahulu, ditunggu hingga kering, kemudian mengerjakan bahan yang tembus terang dengan campuran yang sangat encer. Kesan tekstur dari bahan organdi yaitu kaku, sedangkan kesan tekstur bahan sifon lebih lembut</p>
		<p>6. Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan bahan berkilau</p>	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan bahan berkilau, adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Permainan gelap dan terangnya cahaya yang lebih menonjol. – Pada bagian yang cembung sengaja dibiarkan tidak diwarna, sehingga akan terlihat putih/berkilau. – Bahan beledu, pewarnaannya lebih bagus menggunakan cat plakat dengan teknik basah. Untuk memberi kesan berkilau, cat putih tidak dicampur air. Dikerjakan dengan memakai kuas kering, dibagian-bagian yang tertimpa cahaya. – Jatuhnya tekstur sesuai dengan sifat bahan,

			<p>Bahan satin jatuh lemas, bahan sutera akan lebih berkilau dari pada satin, jatuh bahannya juga lebih lembut dan halus, bahan beledu, jatuh bahan lebih melangsai, bahan bermotif, atau bercorak, seperti motif bulat-bulatan, bergaris, berkotak, bunga-bunga, dan bintang.</p>
--	--	--	--

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

No.	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Jelaskan pengertian penyelesaian desain busana	Yang dimaksud dengan teknik penyelesaian gambar ialah cara menyelesaikan gambar desain busana yang telah diciptakan di atas tubuh sehingga gambar tersebut dapat terlihat bahan dan permukaan tekstil serta warna yang dipakai, hiasan pada pakaian yang dijahitkan seperti kancing, renda, bisban, teknik penyelesaian desain busana itu misal lipit, kantong	2
		Yang dimaksud dengan teknik penyelesaian gambar ialah cara menyelesaikan gambar desain busana yang telah diciptakan di atas tubuh	0
2	Jelaskan penyelesaian desain busana dengan teknik basah dan kering	Penyelesaian pembuatan teknik kering adalah suatu teknik pewarnaan sketsa busana tanpa menggunakan air, biasanya menggunakan pensil, pensil warna, pastel, crayon, konte, spidol, marker, dan sebagainya tergantung keinginan Penyelesaian pembuatan gambar busana dengan teknik basah adalah suatu teknik pewarnaan sketsa busana dengan campuran air, untuk pewarnaan gambar busana secara basah biasanya dilakukan dengan cat air.	2
		Penyelesaian pembuatan teknik kering adalah suatu teknik pewarnaan sketsa busana tanpa menggunakan air, biasanya	0

		menggunakan pensil, pensil warna, pastel, crayon, konte, spidol, marker, dan sebagainya tergantung keinginan	
3	Jelaskan cara pewarnaan rambut dengan teknik basah!	<p>Pewarnaan rambut dapat dipakai warna yang mengarah ke hitam, urutan kerja sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Dicat rata dengan warna hitam yang encer – Setelah kering bagian gelap diberi warna hitam yang pekat, bayangan rambut yang berkilau dapat dipakai warna putih, hal ini dilakukan setelah warna hitam kering. 	2
		<p>Pewarnaan rambut dapat dipakai warna yang mengarah ke hitam, urutan kerja sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Dicat rata dengan warna hitam yang encer 	0
4	Sebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk penyelesaian dengan teknik basah!	<p>1)kertas gambar.</p> <p>2)alat dan bahan desain utama, seperti cat air, cat poster.</p> <p>3)alat dan bahan desain penunjang, seperti penggaris lurus, lem, kuas dengan berbagai nomor, palet, penghapus pensil, mangkuk/gelas plastik pencuci kuas, gunting, rautan pensil, kater.</p>	2
		<p>1)kertas gambar.</p> <p>2)alat dan bahan desain utama, seperti cat air, cat poster.</p>	0
5	Jelaskan cara penyelesaian untuk kain	Menyelesaikan furing terlebih dahulu, ditunggu hingga kering, kemudian mengerjakan bahan yang	2

	tembus terang!	tembus terang dengan campuran yang sangat encer. Kesan tekstur dari bahan organdi yaitu kaku, sedangkan kesan tekstur bahan sifon lebih lembut	
		Menyelesaikan firing terlebih dahulu,	0
6	Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan bahan berkilau	<p>Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pewarnaan bahan berkilau, adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> – Permainan gelap dan terangnya cahaya yang lebih menonjol. – Pada bagian yang cembung sengaja dibiarkan tidak diwarnai, sehingga akan terlihat putih/berkilau. – Bahan beledu, pewarnaannya lebih bagus menggunakan cat plakat dengan teknik basah. Untuk memberi kesan berkilau, cat putih tidak dicampur air. Dikerjakan dengan memakai kuas kering, dibagian-bagian yang tertimpa cahaya. – Jatuhnya tekstur sesuai dengan sifat bahan, Bahan satin jatuh lemas, bahan sutera akan lebih berkilau dari pada satin, jatuh bahannya juga lebih lembut dan halus, bahan beledu, jatuh bahan lebih melangsai, bahan bermotif, atau bercorak, seperti motif bulat-bulatan, bergaris, berkotak, bunga-bunga, dan bintang. 	2

		<p>– Jatuhnya tekstur sesuai dengan sifat bahan,</p> <p>Bahan satin jatuh lemas, bahan sutera akan lebih berkilau dari pada satin, jatuh bahannya juga lebih lembut dan halus, bahan beledu, jatuh bahan lebih melangsai, bahan bermotif, atau bercorak, seperti motif bulat-bulatan, bergaris, berkotak, bunga-bunga, dan bintang.</p>	0
--	--	---	---

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN

Soal Nomor	Skor
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
6	2

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{12} \times 100$$

PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTOR)

1. Teknik : Praktik, penugasan
2. Bentuk : penugasan individu
3. Instrumen : naskah soal, rubik penilaian

SOAL

1. Buatlah penyelesaian gambar desain untuk kain berkilau, berbulu, dan tembus terang dengan teknik penyelesaian basah!

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN PENYELESAIAN DENGAN TEKNIK BASAH

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			Bobot	Jumlah	
		3	2	1			
A	PERSIAPAN				20%		
1	Kelengkapan alat dan bahan						
2	Penggunaan pakaian kerja						
B	PROSES				40%		
1	Menerapkan K3						
2	Pemakaian alat dan bahan dengan benar						
3	Membuat Penyelesaian dengan teknik basah						
C	HASIL				40%		
1	Kesesuaian teknik yang dipakai						
2	Kebersihan dan kerapihan hasil penyelesaian desain busana dengan teknik basah						
Jumlah		100%					

RUBRIK PENILAIAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Persiapan		
1.	Menyiapkan alat dan bahan <ul style="list-style-type: none"> g. Siswa menyiapkan alat dan bahan secara lengkap h. Siswa menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap i. Siswa tidak menyiapkan alat dan bahan 	3 2 1
2.	Menggunakan pakaian kerja <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa membawa dan menggunakan pakaian kerja b. Siswa membawa pakaian kerja namun tidak dipakai c. Siswa tidak membawa dan tidak memakai pakaian kerja 	3 2 1
Proses		
1.	Menerapkan K3 (Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja) <ul style="list-style-type: none"> g. Menerapkan K3 dengan benar h. Menerapkan K3 namun kurang tepat i. Tidak menerapkan K3 	3 2 1
2.	Pemakaian alat dan bahan dengan benar <ul style="list-style-type: none"> g. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya h. Menggunakan alat dan bahan kurang sesuai fungsinya i. Menggunakan alat dan bahan tidak sesuai fungsinya 	3 2 1
3.	Membuat penyelesaian dengan teknik basah <ul style="list-style-type: none"> g. Siswa mengerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada jobsheet h. Siswa mengerjakan kurang sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada jobsheet i. Siswa mengerjakan tidak sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada jobsheet 	3 2 1
Hasil		
1.	Kesesuaian teknik penyelesaian desain yang digunakan <ul style="list-style-type: none"> d. Teknik penyelesaian sesuai dengan perintah pada jobsheet e. Teknik penyelesaian kurang sesuai dengan perintah pada jobsheet f. Teknik penyelesaian tidak sesuai dengan perintah pada 	3 2 1

	jobsheet	
2.	Kebersihan dan kerapian hasil Teknik yang penyelesaian desain dengan cara basah	
	g. Hasil bersih dan rapi	3
	h. Hasil kurang bersih dan rapi	2
	i. Hasil tidak bersih dan tidak rapi	1

PREDIKAT:

ANGKA	PREDIKAT
3	Sangat Baik
2	Baik
1	Kurang Baik

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{21} \times 100$$

Kulon Progo, 25 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Astutiningsih, S.Pd

Desniati Parcelina

NIP 19670422 200801 2 002

NIM 13513241037



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Pengasih, Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636

e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas :

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Pengasih
Kelas/Semester	: XII/1
Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Pembuatan Pola
Topik	: Pembuatan pola busana pesta wanita
Waktu	: 3 Jam / 3x45 menit
Jumlah Pertemuan	: 1 x pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2016/2017

B. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Busana Pesta	3.1.1 Menjelaskan pengertian busana pesta 3.1.2 Menyebutkan penggolongan busana pesta 3.1.3 Mendeskripsikan macam-macam busana pesta 3.1.4 Menjelaskan proses pembuatan busana pesta 3.1.5 Menjelaskan cara menyimpan pola
4.1 Membuat pola busana pesta	4.1.1 Membuat pola busana pesta

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pengamatan gambar dan kegiatan diskusi kelompok peserta didik diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggung jawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran, dan kritik-kritik serta dapat:

1. Dengan diberikan pengertian busana pesta, siswa dapat menjelaskan pengertian busana pestadengan benar.
2. Dengan diberikan materi tentang macam-macam busana pesta, siswa dapat menyebutkan macam-macam busana pesta dengan benar.
3. Dengan diberikan deskripsi macam-macam busana pesta, siswa dapat mendeskripsikan macam-macam busana pesta dengan benar.
4. Dengan diberikan materi tentang proses pembuatan busana pesta, siswa dapat menjelaskan proses pembuatan busana pesta dengan benar.
5. Dengan diberikan contoh cara membuat pola busana pesta, siswa dapat membuat pola busana pesta dengan benar.

E. Materi Ajar

Pembuatan Pola Busana Pesta Wanita

Busana pesta adalah busana yang digunakan pada kesempatan pesta, dimana busana tersebut dibagi menurut waktunya yaitu pagi, siang, malam (Prapti Karomah dan Sicilia S, 1998:8-9). Menurut Sri Widarwati (1993:70) busana pesta adalah busana yang dibuat dari bahan yang bagus dan hiasan yang menarik sehingga kelihatan istimewa.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk kesempatan pesta dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya.

Penggolongan Busana Pesta

Menurut Enny Zuhny Khayati (1998) dan Sri Widarwati (1993) busana pesta dikelompokkan menjadi:

a. Busana Pesta Pagi

Busana pesta pagi atau siang adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta antara pukul 09.00-15.00. Busana pesta ini terbuat dari bahan yang bersifat halus, lembut, menyerap keringat dan tidak berkilau, sedangkan pemilihan warna sebaiknya dipilih warna yang lembut tidak terlalu gelap.

b. Busana Pesta Sore

Busana pesta sore adalah busana yang dikenakan pada kesempatan sore menjelang malam. Pemilihan bahan sebaiknya bertekstur agak lembut dengan warna bahan yang cerah atau warna yang agak gelap dan tidak mencolok.

c. Busana Pesta Malam

Busana pesta malam adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta malam hari. Pemilihan bahan yaitu yang bertekstur lebih halus dan lembut. Mode busana kelihatan mewah atau berkesan glamour. Warna yang digunakan lebih mencolok, baik mode ataupun hiasannya lebih mewah.

d. Busana Pesta Malam Resmi

Busana pesta malam resmi adalah busana yang dikenakan pada saat resmi, mode masih sederhana, biasanya berlengan tertutup sehingga kelihatan rapi dan sopan tetapi tetap terlihat mewah

e. Busana Pesta Malam Gala

Busana pesta malam gala adalah busana pesta yang dipakai pada malam hari untuk kesempatan pesta, dengan ciri-ciri mode terbuka, glamour, mewah. Misalnya : *Backlees* (punggung terbuka), *busty look* (dada terbuka), *decolette look* (leher terbuka) dan lain-lain.

Contoh Macam-Macam Busana Pesta



Busana Pesta Pagi



Busana Pesta Sore



Busana Pesta Malam



Busana Pesta Malam Resmi



Busana Pesta Malam Gala

Pembuatan Busana Pesta

Proses pembuatan busana pesta terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

a. Menganalisa desain

Desain yang telah dipilih sebelumnya dianalisa terlebih dahulu agar kita tahu ukuran-ukuran apa saja yang perlu diambil untuk nantinya digunakan pada saat kita mengubah pola busana sesuai dengan desain yang telah kita pilih. Cara yang dapat digunakan dalam menganalisis desain yaitu:

- 1) Memperhatikan desain secara keseluruhan
- 2) Memahami gambar bagian-bagian busana pada desain
- 3) Memahami letak jatuh pakaian pada badan

b. Pengambilan ukuran

Untuk mendapatkan ukuran yang baik, orang yang diukur harus berdiri tegak lurus. Mula-mula diikat tali kecil pada pinggang orang tersebut untuk menentukan batas pinggangnya. Berikut langkah-langkah pengambilan ukuran

1. Lingkar badan	Mengukur sekeliling badan pada bagian yang terbesar dengan ukuran pas ditambah 4 cm
2. Lingkar pinggang	Mengukur tepat pada lingkar pinggang lalu ditambah 2 cm
3. Panjang muka	Diukur dari lekuk leher sampai pinggang
4. Lebar muka	Diukur 5 cm dari lekuk leher, kemudian diukur dari kerung lengan kiri sampai kerung lengan kanan
5. Tinggi payudara	Diukur dari titik bahu tertinggi ke puncak payudara
6. Jarak payudara	Diukur dari puncak kiri ke puncak kanan payudara
7. Lebar bahu	Diukur dari ujung bahu tertinggi ke batas lengan
8. Lebar Punggung	Diukur dari tengkuk turun 8 cm kemudian diukur dari kerung lengan kiri ke kerung lengan kanan
9. Panjang punggung	Diukur dari tengkuk ke pinggang
10. Lingkar panggul	Diukur dari bagian panggul yang terbesar
11. Panjang lengan	Diukur dari jahitan kepala lengan ke panjang yang diinginkan
12. Lingkar lengan	Diukur keliling lengan
13. Panjang dress dari pinggang	Diukur dari pinggang sampai panjang yang diinginkan

c. Membuat pola dasar

Pola merupakan sepotong kain atau kertas yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan busana pada saat akan menggunting kain. Pola tersebut dibuat berdasarkan ukuran badan seseorang serta model busana yang akan dibuat.

Pola berdasarkan teknik pembuatannya dibagi menjadi 3 yaitu:

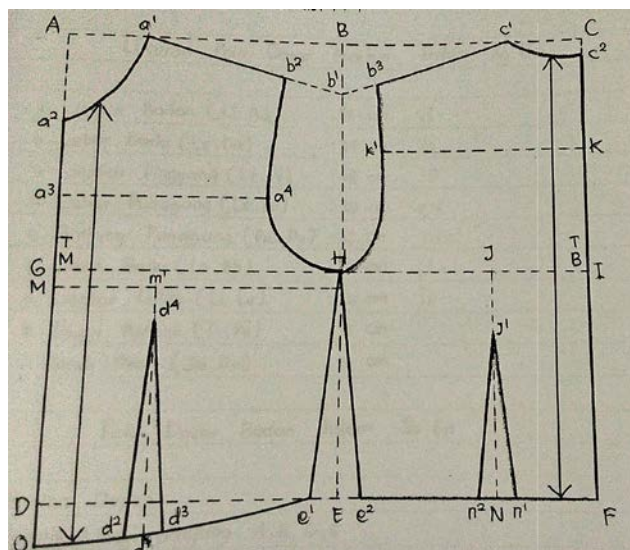
1. Teknik pembuatan pola dengan konstruksi bidang atau flat pattern, merupakan pembuatan pola dari pengembangan pola yang dibuat diatas kertas atau kain
2. Teknik pembuatan pola draping, yaitu teknik pembuatan pola dengan teknik memulir langsung kain atau kertas tela pada boneka coba/ *dress form* atau pas pop
3. Teknik pembuatan pola kombinasi, yaitu teknik pembuatan pola yang mengkombinasikan teknik konstruksi dan teknik draping

Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan pola konstruksi adalah buku pola, skala, penggaris, pensil dan penghapus, pensil merah-biru.

Dalam membuat pola dasar badan, terdapat beberapa sistem seperti mayneke, so en, praktis, dress making dan lain-lain.

Pola dasar badan sistem so en yaitu menggambar atau membuat gambar pola baju berdasarkan cara dari Bunka Fashion College dan sistem Dressmaking dari sekolah dressmaker jogakuin. Sekolah menjahit baju barat untuk anak dan wanita yang didirikan Isaburo Namiki pada 1919 dan seiring perkembangan Bunka Fashion College membuat majalah So-En yang membuat pola pakaian kreasi desainer lulusan Bunka Fashion college. So-En (majalah) pertamakali terbit pada 1936, sampai 2005, So-en terbit sebagai majalah yang memuat cara membuat pola dan menjahit pakaian. Setelah itu so-en berlanjut sebagai majalah industry busana.

Langkah Kerja membuat Pola dasar sistem So-En



Pola Dasar Sistem So En

Skala 1:4

Ukuran:

Lingkar badan : 90 cm
 Lebar dada : 32 cm
 lingkar pinggang : 78 cm
 lebar punggung : 35 cm
 panjang punggung : 38 cm

lebar bahu : 12 cm
 lingkar leher : 36 cm
 tinggi puncak : 17 cm
 jarak dada : 17 cm

keterangan:***Keterangan Pola Depan:**

A-B = D-E : $\frac{1}{4}$ lingkar badan

+1 cm

A-D = B-E : panjang punggung

+ 1,5 cm

A-a¹ : $\frac{1}{6}$ lingkar leher +

0,5 cm

A-a² : $\frac{1}{6}$ lingkar leher +

1,5

A-G : $\frac{1}{2}$ panjang

punggung + 1,5

B-b¹ : 4,5 cm

a¹-b² : lebar bahu

a²-a³ : $\frac{1}{2}$ (a¹-G)

a³-a⁴ : $\frac{1}{2}$ lebar muka

D-M : tinggi puncak

M-m¹ : $\frac{1}{2}$ jarak dada

m¹-d⁴ : turun 2 cm

D-O : turun 3 cm

d¹-d² = d¹-d³ : 1 $\frac{1}{2}$

O-e¹ : $\frac{1}{4}$ lingkar pinggang

+ 1 + 3

***Keterangan Pola Belakang**

A-C=D-F	: ½ lingkaran badan
B-C=E-F	: ¼ lingkaran badan-1
F-C2	: panjang punggung
C-C2	: naik 1,5
C1-C	: 6,5 cm
C1-C2	: kerung leher bagian belakang
C1-B3	: lebar bahu
C2-C3	: 8cm
K-K1	: ½ lebar punggung
Garis yang menghubungkan titik B3-K1-H yaitu kerung belakang	
I-J	: 8cm
J-J1	: 5cm
(N-N1)+(N2-E2)	: 3 cm kupnat
(F-N1)+(N2-E2)	: ¼ lingkaran pinggang -1 cm

d. Mengubah pola sesuai desain

Setelah pola dasar yang kita buat selesai, selanjutnya kita mengubah desain sesuai dengan desain yang dipilih.

Menyimpan Pola Busana

Pola pakaian ada yang berbentuk pola dasar dan ada juga yang dalam bentuk pola pakaian yaitu pola yang sudah dibuat atau dirobah sesuai desain. Penyimpanan pola dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Digulung pada tempat yang bersih dan aman seperti dalam lemari khusus atau pada tempat khusus yang terletak di ruangan potong disediakan box tempat penggantungan pola.
2. Di dalam kantong plastik atau amplop yaitu dengan menyusun secara rapi dan pada amplop diberi keterangan desain, nama pemilik atau diberi ukuran pola itu sendiri kemudian disusun pada lemari atau rak atau box.
3. Digulung dan dibungkus dengan plastik atau diikat dengan perca dari bahan yang terakhir digunting dan kemudian disimpan pada keranjang atau dus khusus yang dipakai

untuk penyimpanan pola, tali pengikat pola juga berfungsi untuk tanda pemilik dari pola.

4. Seiring dengan kemajuan teknologi sekarang ini pola juga dapat disimpan pada komputer, flashdisk, atau CD.

Tujuan penyimpanan pola

1. Supaya pola dapat dipakai lebih dari satu kali (berulang kali).
2. Kalau akan mengulangi pemakaian pola dapat dengan mudah mencarinya dan selalu dalam keadaan baik (layak pakai).
3. Bila ada permintaan pakaian dengan desain yang sama untuk selanjutnya dapat diproduksi persis seperti desain sebelumnya.
4. Dari semua tujuan penyimpanan pola dengan baik ini akan dapat menghemat waktu, tenaga ataupun keuangan.

F. Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model Pembelajaran : diskusi dan tanya jawab, praktik, demonstrasi, curah pendapat, penugasan, ceramah.
3. Strategi Pembelajaran : *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar :

1. Media : Handout
2. Alat : Alat tulis, Lembar kerja siswa (LKS), Lembar penilaian atau buku nilai, Buku catatan siswa, Buku guru
3. Sumber Belajar : Internet dan buku

Ernawati,dkk.2008.*Tata Busana Jilid 3* : Jakarta : Direktorat Pembinaan SMK

H. Kegiatan Pembelajaran

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	5. Memberikan salam, mengkondisikan kelas, mengajak dan memimpin doa, menanya kondisi siswa dan mengabsen kehadiran siswa. 6. Menyampaikan garis besar cakupan materi tentang pembuatan pola busana pesta 7. Mengajukan pertanyaan tentang pembuatan pola busana pesta 8. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan kriteria penilaian penilaian	15 menit
Inti	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pengertian busana pesta Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pembuatan pola busana pesta mulai dari pengertian, macam-macam busana pesta, dan proses pembuatan busana pesta Mengamati cara membuat pola busana pesta Menanya Tanya jawab mengenai pembuatan pola busana pesta Diskusi langkah langkah membuat pembuatan pola busana pesta	160 menit

	<p>Mengeksplorasi Mencari informasi pada media elektronik dan sumber bacaan tentang pembuatan pola busana pesta</p> <p>Mengasosiasi Mengolah data tentang pembuatan pola busana pesta dan menyimpulkan hasil</p> <p>Mengkomunikasikan Hasil Mempresentasikan hasil praktek pembuatan pola busana pesta</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 7. Memberikan penegasan kembali materi tentang pembuatan pola busana pesta 8. Guru bersama siswa membuat kesimpulan akhir dari proses pembelajaran tentang pembuatan pola busana pesta 9. melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 10. memberikan tugas individu untuk memperluas pengetahuan tentang pembuatan pola busana pesta 11. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan minggu depan 12. Mengajak berdoa untuk selesainya pelajaran 	<p>15 menit</p>

PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis, hasil praktek dan penugasan
2. Bentuk Instrumen : Lembar Soal, Lembar panduan penilaian
3. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
E1	Pembuatan pola busana pesta	1. Jelaskan pengertian busana pesta !	busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk kesempatan pesta dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya.
E2		2. Sebutkan macam-macam busana pesta kering	<ol style="list-style-type: none">a. Busana pesta pagib. Busana pesta sorec. Busana pesta malamd. Busana pesta malam resmie. Busana pesta malam gala
E3		3. Jelaskan pengertian dan ciri-ciri busana pesta pagi dan busana pesta sore!	<p>Busana Pesta Pagi</p> <p>Busana pesta pagi atau siang adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta antara pukul 09.00-15.00. Busana pesta ini terbuat dari bahan yang bersifat halus, lembut, menyerap keringat dan tidak berkilau, sedangkan pemilihan warna sebaiknya dipilih warna yang lembut tidak terlalu gelap</p> <p>Busana Pesta Sore</p> <p>Busana pesta sore adalah busana yang dikenakan pada kesempatan sore menjelang malam. Pemilihan bahan sebaiknya bertekstur agak lembut dengan warna bahan yang cerah</p>

			atau warna yang agak gelap dan tidak mencolok.
E4		4. Sebutkan proses pembuatan pola busana pesta!	<p>f. Menganalisa desain</p> <p>g. Mengambil ukuran</p> <p>h. Membuat pola dasar</p> <p>i. Mengubah pola sesuai desain</p>
E5		5. Jelaskan cara menyimpan pola busana!	<p>1. Digulung pada tempat yang bersih dan aman seperti dalam lemari khusus atau pada tempat khusus yang terletak di ruangan potong disediakan box tempat penggantungan pola.</p> <p>2. Di dalam kantong plastik atau amplop yaitu dengan menyusun secara rapi dan pada amplop diberi keterangan desain, nama pemilik atau diberi ukuran pola itu sendiri kemudian disusun pada lemari atau rak atau box.</p> <p>3. Digulung dan dibungkus dengan plastik atau diikat dengan perca dari bahan yang terakhir digunting dan kemudian disimpan pada keranjang atau dus khusus yang dipakai untuk penyimpanan pola, tali pengikat pola juga berfungsi untuk tanda pemilik dari pola.</p> <p>4. Seiring dengan kemajuan teknologi sekarang ini pola juga dapat disimpan pada komputer, flashdisk, atau CD.</p>

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

No.	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Jelaskan pengertian	busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk kesempatan pesta	2

	busana pesta !	dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya.	
		Busana pesta adalah busana yang digunakan pada kesempatan pesta, dimana busana tersebut dibagi menurut waktunya yaitu pagi, siang, malam	0
2	Sebutkan macam-macam busana pesta !	<ul style="list-style-type: none"> j. Busana pesta pagi k. Busana pesta sore l. Busana pesta malam m. Busana pesta malam resmi n. Busana pesta malam gala 	2
		<ul style="list-style-type: none"> a. Busana pesta pagi b. Busana pesta sore c. Busana pesta malam 	0
3	Jelaskan pengertian dan ciri-ciri busana pesta pagi dan sore	<p>Busana Pesta Pagi</p> <p>Busana pesta pagi atau siang adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta antara pukul 09.00-15.00. Busana pesta ini terbuat dari bahan yang bersifat halus, lembut, menyerap keringat dan tidak berkilau, sedangkan pemilihan warna sebaiknya dipilih warna yang lembut tidak terlalu gelap</p> <p>Busana Pesta Sore</p> <p>Busana pesta sore adalah busana yang dikenakan pada kesempatan sore menjelang malam. Pemilihan bahan sebaiknya bertekstur agak lembut dengan warna bahan yang cerah atau warna yang agak gelap</p>	2

		dan tidak mencolok.	
		<p>Busana Pesta Pagi</p> <p>Busana pesta pagi atau siang adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta antara pukul 09.00-15.00. Busana pesta ini terbuat dari bahan yang bersifat halus, lembut, menyerap keringat dan tidak berkilau, sedangkan pemilihan warna sebaiknya dipilih warna yang lembut tidak terlalu gelap</p>	0
4	Sebutkan proses pembuatan pola busana pesta!	<p>a. Menganalisa desain</p> <p>b. Mengambil ukuran</p> <p>c. Membuat pola dasar</p> <p>d. Mengubah pola sesuai desain</p>	2
		<p>a. Mengambil ukuran</p> <p>b. Membuat pola dasar</p>	0
5	Jelaskan cara menyimpan pola busana!	<p>1. Digulung pada tempat yang bersih dan aman seperti dalam lemari khusus atau pada tempat khusus yang terletak di ruangan potong disediakan box tempat penggantungan pola.</p> <p>2. Di dalam kantong plastik atau amplop yaitu dengan menyusun secara rapi dan pada amplop diberi keterangan desain, nama pemilik atau diberi ukuran pola itu sendiri kemudian disusun pada lemari atau rak atau box.</p> <p>3. Digulung dan dibungkus dengan</p>	2

	<p>plastik atau diikat dengan perca dari bahan yang terakhir digunting dan kemudian disimpan pada keranjang atau dus khusus yang dipakai untuk penyimpanan pola, tali pengikat pola juga berfungsi untuk tanda pemilik dari pola.</p> <p>4. Seiring dengan kemajuan teknologi sekarang ini pola juga dapat disimpan pada komputer, flashdisk, atau CD.</p>	
	<p>Digulung pada tempat yang bersih dan aman seperti dalam lemari khusus atau pada tempat khusus yang terletak di ruangan potong disediakan box tempat penggantungan pola.</p>	0

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN

Soal Nomor	Skor
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{10} \times 100$$

PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTOR)

- 1. Teknik : Praktik, penugasan
- 2. Bentuk : penugasan individu
- 3. Instrumen : naskah soal, rubik penilaian

SOAL

- 1. Buatlah pola dasar badan wanita sistem so en!

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN PEMBUATAN POLA DASAR BADAN WANITA SISTEM SO EN

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			Bobot	Jumlah
		3	2	1		
A	PERSIAPAN				20%	
1	Kelengkapan alat dan bahan					
2	Penggunaan pakaian kerja					
B	PROSES				40%	
1	Menerapkan K3					
2	Pemakaian alat dan bahan dengan benar					
3	Membuat pola dasar badan wanita sistem so en					
C	HASIL				40%	
1	Kesesuaian teknik yang dipakai					
2	Kebersihan dan kerapihan hasil pembuatan pola dasar badan wanita sistem so en					
Jumlah		100%				

RUBRIK PENILAIAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Persiapan		
1.	Menyiapkan alat dan bahan <ul style="list-style-type: none"> j. Siswa menyiapkan alat dan bahan secara lengkap k. Siswa menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap l. Siswa tidak menyiapkan alat dan bahan 	3 2 1
2.	Menggunakan pakaian kerja <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa membawa dan menggunakan pakaian kerja b. Siswa membawa pakaian kerja namun tidak dipakai c. Siswa tidak membawa dan tidak memakai pakaian kerja 	3 2 1
Proses		
1.	Menerapkan K3 (Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja) <ul style="list-style-type: none"> j. Menerapkan K3 dengan benar k. Menerapkan K3 namun kurang tepat l. Tidak menerapkan K3 	3 2 1
2.	Pemakaian alat dan bahan dengan benar <ul style="list-style-type: none"> j. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya k. Menggunakan alat dan bahan kurang sesuai fungsinya l. Menggunakan alat dan bahan tidak sesuai fungsinya 	3 2 1
3.	Membuat pola dasar badan wanita sistem so en <ul style="list-style-type: none"> j. Siswa mengerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada jobsheet k. Siswa mengerjakan kurang sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada jobsheet l. Siswa mengerjakan tidak sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada jobsheet 	3 2 1
Hasil		
1.	Kesesuaian teknik pembuatan pola dasar badan wanita sistem so en	

	g. Teknik penyelesaian sesuai dengan perintah pada jobsheet	3
	h. Teknik penyelesaian kurang sesuai dengan perintah pada jobsheet	2
	i. Teknik penyelesaian tidak sesuai dengan perintah pada jobsheet	1
2.	Kebersihan dan kerapian hasil pembuatan pola dasar badan wanita sistem so en	
	j. Hasil bersih dan rapi	3
	k. Hasil kurang bersih dan rapi	2
	l. Hasil tidak bersih dan tidak rapi	1

REDIKAT:

ANGKA	PREDIKAT
3	Sangat Baik
2	Baik
1	Kurang Baik

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{21} \times 100$$

Kulon Progo, 1 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Astutiningsih, S.Pd
NIP 19670422 200801 2 002

Desniati Parcelina
NIM 13513241037



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Pengasih, Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636

e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas :

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Pengasih
Kelas/Semester	: X/1
Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Dasar Desain
Topik	: Mendeskripsikan desain hiasan
Waktu	: 3 Jam / 3x45 menit
Jumlah Pertemuan	: 1 x pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2016/2017

B. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mendeskripsikan desain hiasan	3.1.1 Menjelaskan pengertian desain hiasan 3.1.2 Menjelaskan tujuan desain hiasan 3.1.3 Menjelaskan syarat-syarat desain hiasan 3.1.4 Menyebutkan macam-macam desain hiasan 3.1.5 Menjelaskan ciri-ciri setiap macam desain hiasan
4.1 Menerapkan Desain Hiasan	4.1.1 Mencoba menerapkan desain hiasan pada benda

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan pengertian desain hiasan, siswa dapat menjelaskan pengertian desain hiasan dengan benar.
2. Dengan diberikan materi tujuan desain hiasan, siswa dapat menjelaskan tujuan desain hiasan dengan benar.
3. Dengan diberikan materi syarat-syarat desain hiasan, siswa dapat menjelaskan syarat-syarat desain hiasan dengan benar.
4. Dengan diberikan materi macam-macam desain hiasan, siswa dapat menyebutkan macam-macam desain hiasan dengan benar.
5. Dengan diberikan materi ciri-ciri setiap macam desain hiasan, siswa dapat menjelaskan ciri-ciri setiap macam desain hiasan dengan benar.
6. Dengan diberikan contoh penerapan desain hiasan, siswa dapat mengidentifikasi penerapan desain hiasan dengan benar.

E. Materi Ajar

1. Pengertian Desain Hiasan

Desain Hiasan ialah suatu rancangan gambar yang diciptakan untuk diterapkan sebagai hiasan pada benda pakai atau benda lainnya yang bersifat dekoratif. yang dimaksud dengan benda pakai adalah lenan rumah tangga dan busana, termasuk benda untuk hiasan yang bersifat dekoratif seperti taplak meja, hiasan dinding, sarung bantal kursi dan lain-lain. Desain terdiri dari dua macam, yaitu desain struktural dan desain hiasan.

- a. Desain struktural (*structural design*) adalah susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran, warna, tekstur dan value dari suatu rancangan benda, contoh: desain busana, desain lenan rumah tangga, desain benda.
- b. Desain hiasan (*decorative design*) adalah susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran, warna, tekstur dan value dari suatu rancangan benda yang berfungsi untuk memperindah penampilan suatu benda, contoh: desain hiasan busana, desain hiasan lenan rumah tangga.

Desain hiasan pada suatu benda, pada dasarnya merupakan suatu tambahan hiasan yang diterapkan untuk menghasilkan keindahan. Hiasan itu sendiri berperan sebagai media untuk mempercantik, memperindah atau untuk membuat anggun suatu karya seni. Desain hiasan sebagai karya seni merupakan hasil karya masa lampau yang diciptakan oleh generasi terdahulu yang terus dipelihara, dikembangkan dan dilestarikan. Desain hiasan hadir ditengah-tengah masyarakat sebagai media ungkapan perasaan yang diwujudkan dalam bentuk visual yang proses penciptaannya tidak terlepas dari pengaruh lingkungan. Lebih jauh dari itu benda-benda seni ini banyak yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan berbagai upacara adat, dan dapat pula dinilai sebagai karya untuk memenuhi kelengkapan akan rasa estetis yang diwujudkan dalam bentuk benda untuk kebutuhan sehari-hari. Benda pakai adalah sesuatu yang diciptakan oleh manusia berupa produk benda. Untuk memenuhi kebutuhannya, benda itu dibuat pertama-tama dengan pertimbangan akan fungsi atau kegunaannya, kemudian pemakaian dan pemilihan bahan tertentu, selanjutnya garapan bentuknya dirancang untuk mendapatkan kenikmatan di dalam pemakaiannya. Penekanan rasa estetis menjadi penunjang untuk menambah nilai lebih dari penampilan suatu benda.

2. Tujuan Desain Hiasan

Desain hiasan mempunyai tujuan untuk menambah keindahan desain struktur atau siluet. Selain itu juga untuk meningkatkan nilai jual. Desain hiasan dapat berupa ragam hias, sulaman, garnitur, dan lain-lain.

3. Syarat-syarat desain hiasan

- a. Hiasan yang digunakan tidak berlebihan, karena jika hiasan berlebihan akan terlihat ramai dan tidak nampak sebagai pusat perhatian serta tidak memperindah desain strukturnya.
- b. Letak hiasan disesuaikan dengan bentuk strukturnya, misalnya untuk desain struktur yang berbentuk segi empat dapat menggunakan ragam hias bentuk siku yang diletakkan pada sudut-sudutnya atau pada tepinya. Jika menggunakan desain hiasan hendaknya mengikuti bentuk
- c. Desain strukturnya jangan merubah desain struktur seperti bidang segi empat dibuat hiasan berbentuk lingkaran yang diletakkan pada bagian tengah bidang benda, jadi harus ada prinsip harmoni dengan bentuk benda.
- d. Cukup ruang untuk latar belakang atau bidang dari benda tersebut, yang memberikan efek kesederhanaan dan keindahan terhadap desain tersebut.
- e. Penempatan desain hiasan disesuaikan dengan luasnya latar belakang dari benda yang dihias. Bidang yang kecil sebaiknya menggunakan desain hiasan yang kecil sebaliknya jika latar belakangnya luas dapat menggunakan hiasan yang agak besar. Jadi intinya disesuaikan dengan latar belakang benda yang akan dihias.
- f. Hiasan juga harus cocok dengan bahan desain strukturnya dan sesuai dengan cara pemeliharaannya.

4. Macam-macam Desain Hiasan

Desain dekorasi atau desain hiasan (*Decoration Design*) ada bermacam-macam yaitu:

- a. Desain hiasan pada tenunan rapat:
 - 1) Desain hiasan dengan teknik macam-macam tusuk hias:
 - Desain hiasan teknik sulaman fantasi atau sulaman bebas.
 - Desain hiasan teknik sulaman aplikasi.
 - 2) Desain hiasan untuk sulaman putih:
 - Sulaman Inggris.
 - Sulaman Perancis.
 - Sulaman Richelieu.

- Sulaman bayangan.
- 3) Desain hiasan untuk teknik melekatkan.
 - Benang.
 - Bis ban.
 - Biku-biku.
 - Pita.
 - Renda.
 - Payet/mote.
 - b. Desain hiasan pada tenunan bagi
 - 1) Desain hiasan untuk teknik tusuk silang (Kruisteek).
 - 2) Desain hiasan Sulaman Holbein.
 - c. Desain hiasan Mengubah corak.
 - d. Desain hiasan Smock.
 - e. Desain hiasan Terawang.
 - f. Desain hiasan teknik sulaman inkrustasi.

5. Ciri-ciri Desain hiasan

a) Desain hiasan teknik sulaman fantasi atau sulaman bebas

- Teknik sulaman fantasi menggunakan bermacam-macam tusuk hias paling sedikit tiga macam tusuk hias.
- Menggunakan bermacam-macam warna
- Pemakaian tusuk hiasnya harus sesuai bentuk ragam hias.
- Bentuk ragam hias untuk teknik sulaman fantasi tidak terbatas, garis lengkung, gelombang atau lurus, bentuk runcing, atau bulat.
- Yang perlu diperhatikan adalah menempatkan tusuk hias harus sesuai dengan bentuk ragam hiasnya, misalnya untuk garis lengkung atau gelombang mudah dikerjakan dengan tusuk tangkai, tusuk rantai, tusuk tikam jejak, tusuk jelujur, dan tusuk feston.



Gambar 3.1 Desain hiasan teknik sulaman fantasi (dokumen pribadi)

b) Desain hiasan teknik sulaman aplikasi

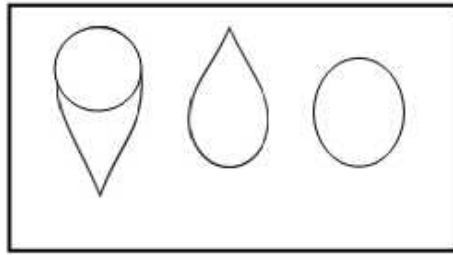
- Teknik sulaman aplikasi adalah teknik menghias kain yang menggunakan perca kain atau lekapan yang dilekatkan dengan tusuk hias.
- Tusuk hias yang digunakan untuk melekatkan adalah tusuk hias festoon
- Keindahan dari teknik sulaman terletak pada komposisi bentuk dan warna dari perca kain.
- Fungsi tusuk hiasnya adalah untuk melekatkan perca kain dan menambah indahnya hiasan tersebut. Tusuk hias yang digunakan antara lain tusuk feston, tusuk rantai, tusuk tangkai, dan tusuk pipih.
- Benda yang dapat dihias dengan teknik ini antara lain perlengkapan rumah tangga, pakaian anak, pakaian orang dewasa.
- Syarat ragamnya, hindari ragam hias yang runcing dan terlalu kecil terutama untuk perca kain yang banyak tirasnya, bentuk dan sifat ragam disesuaikan dengan bentuk dan fungsi benda.



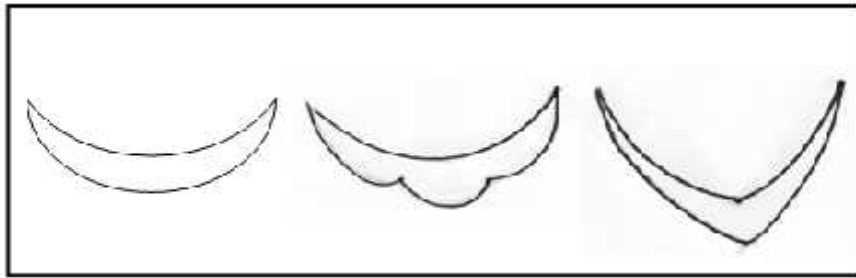
Gambar 3.2 Desain hiasan tehnik sulaman aplikasi

c) Desain hiasan teknik sulaman Inggris

- Desain sulaman Inggris termasuk kelompok sulaman putih :
- Dikerjakan pada kain polos dengan benang hias yang sewarna, lebih tua atau lebih muda.
- Sulaman ini dikerjakan pada tenunan yang padat dan kuat serta berwarna putih dengan benang hias warna putih pula.
- Keindahan dari sulaman ini terletak pada ciri khas / sifatnya timbul dan berlubang dari ragam hiasnya, berlubang, lonjong dan bentuk tetes air.
- Sulaman ini diselesaikan dengan tusuk pipih dan tusuk tangkai, hiasan pada tepi kainnya berupa ringgit-ringgit.



Gambar 3.3 Bentuk berlubang, lonjong, lingkaran, bentuk tetes air



Gambar 3.4 Bentuk ringgit-ringgit yang biasa digunakan untuk hiasan tepi sulaman

Inggris



Gambar 3.5 Desain hiasan sulaman Inggris yang menggunakan ringgit-ringgit pada hiasan tepi



Gambar 3.6 Ciri khas sulaman Inggris, berlubang

d) Desain hiasan teknik sulaman Richelieu

Desain hiasan sulaman Richelieu ciri khasnya adalah berlubang dan mempunyai penghubung untuk tiap tepi ragam. Penghubung ini disebut *brides*. Brides ini berfungsi juga untuk menambah indah ragam hiasnya. Brides tersebut dapat berada di luar atau di dalam ragam. Desain hiasan ini sama dengan sulaman Inggris namun ada perbedaan yang terletak pada pembuatan garis pada tepi ragam hias. Ragam hias dari teknik sulaman ini diselesaikan dengan tusuk feston.

Syarat ragam hiasnya dapat direngga dari bentuk alam, tempat brides harus tepat, jangan diletakkan pada ujung ragam yang runcing, bentuk ragam hias harus sesuai dengan kegunaan benda tersebut.



Gambar 3.7 Desain hiasan dengan teknik sulaman Richelieu

e) Desain hiasan teknik sulaman Perancis

Sulaman Perancis termasuk teknik sulaman putih, dikenal dengan bentuk sulaman yang timbul (*relief*). Efek timbulnya diperoleh dari tusuk pengisi atau penebal, tusuk pengisi biasanya digunakan dengan tusuk jelujur penuh atau tusuk rantai dan tepi motifnya diberi tusuk jelujur rapat kemudian diselesaikan dengan tusuk pipih, tusuk kordon. Dikerjakan dengan kain yang sewarna dengan warna benangnya. Biasanya teknik sulaman ini dipergunakan untuk ragam hias monogram, simbol atau ragam alam yang sederhana. Monogram adalah singkatan huruf atau lambang suatu nama dan biasanya digunakan untuk tanda sebuah benda seperti handuk, sapu tangan dan barang nyamu. Syarat ragamnya berupa batang, garis-garis, bulatan dan lain-lain.



Gambar 3.8 Desain hiasan dengan teknik sulaman Perancis

f) Desain hiasan teknik sulaman bayangan

Sesuai dengan nama teknik sulamannya yaitu sulaman bayangan, pada hiasan yang membayang dari bagian dalam. Untuk mengisi bentuk hiasannya digunakan tusuk flanel dengan tusuk tangkai atau tusuk tikam jejak. Tusuk flanel dikerjakan pada bagian buruk kain sedangkan tusuk tangkainya dapat dikerjakan pada bagian baik atau buruk kain. Sulaman ini dikerjakan pada kain yang tipis dan bening seperti voile, nylon, sifon yang berwarna muda dan benang yang

digunakan berwarna sama dengan kainnya atau lebih tua. sulaman ini harus yang m]lembut baik motif maupun warnanya. Teknik sulaman ini dapat digunakan untuk menghias kerudung, vitrage, kebaya, blus atau gaun pengantin. Syarat ragam hiasnya dapat berupa renggaan bentuk alam maupun bentuk geometris, ragamnya jangan terlalu besar atau lebar karena tusuk hiasnya akan mudah tersangkut.



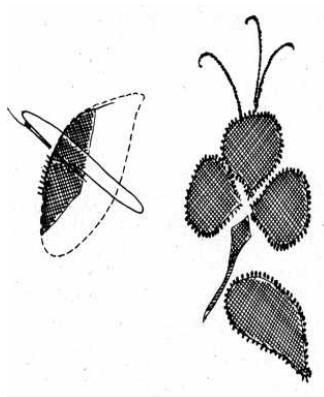
Gambar 3.9 Ragam hias teknik sulaman bayangan dilihat dari bagian baik kain yang terlihat seperti tusuk jelujur



Gambar 3.10 adalah gambar ragam hias sulaman bayangan dilihat dari bagian buruk kain terlihat tusuk flanel

g) Desain hiasan teknik inkrustasi

Teknik sulaman inkrustasi adalah semacam teknik melekatkan bahan pada bahan lain, pada tempat dimana lekapan itu ditempelkan bahan dasarnya dihilangkan. Kalau aplikasi bahan untuk lekapannya diletakkan di atas, tetapi pada teknik inkrustasi bahan lekapannya diletakkan di bagian buruk bahan. Teknik ini baik dikerjakan pada kain tang tipis atau agak tipis. Bahan lekapan yang digunakan adalah bahan tula dengan jumlah satu helai atau dua rangkap. Menggunakan tusuk feston untuk melekatkan lekapannya dan sebagai pelengkap dapat menggunakantusuk hias lainnya.



Gambar 3.11 Ragam hias teknik sulaman Inkrustasi

h) Desain hiasan teknik sulaman melekatkan

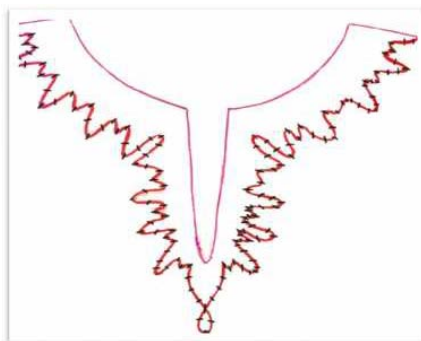
Desain hiasan melekatkan ini ada berbagai macam yaitu teknik melekatkan benang, bisban, pita, biku-biku. Desain hiasan dengan teknik melekatkan adalah

sebagai alat untuk menciptakan ragam hias. Teknik sulaman melekatkan ini menggunakan bahan sebagai ragam hiasnya harus yang panjang dan tidak putus-putus dan ini merupakan syarat .

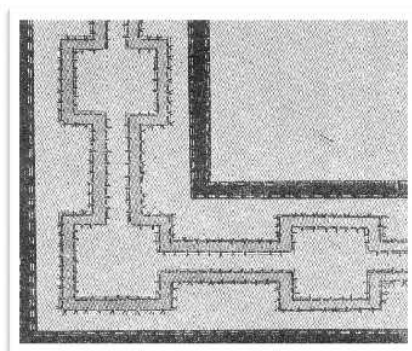
Agar tetap ragam hias teknik melekatkan menggunakan tusuk hias yang berfungsi sebagai alat pelekat yang fungsinya untuk memberi keindahan ragam hias tersebut. Oleh sebab itu pilihlah tusuk hias yang memenuhi kedua fungsi tersebut yaitu sebagai pelekat dan sebagai pemberi keindahan. Keindahan ragam hias ini tidak hanya terletak pada benang, bis ban, pita, atau biku-biku dan tusuk hias saja tetapi kombinasi warna juga ikut menentukan. Tusuk hias yang digunakan untuk teknik sulaman melekatkan ini bermacam-macam seperti tusuk jeruji, tusuk bunga, tusuk rantai terbuka dan lain-lain. Bentuk ragamnya geometris atau bentuk renggaan alam, bentuk ragam tersebut hendaknya disesuaikan dengan kegunaan serta bentuk benda itu sendiri.



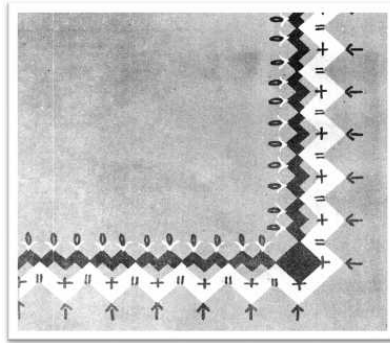
Gambar 3.12 Desain hiasan dengan teknik sulaman melekatkan benang



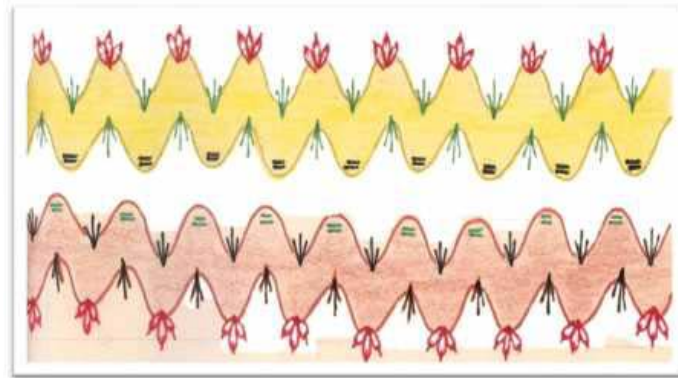
Gambar 3.13 Desain hiasan teknik sulaman melekatkan benang pada lingkaran kerung leher (dokumen pribadi)



Gambar 3.14 Desain hiasan dengan teknik sulaman melekatkan bis ban



Gambar 3.15 Desain hiasan sulaman melekatkan biku-biku
(dokumen pribadi)



Gambar 3.16 Desain hiasan sulaman melekatkan biku-biku
(dokumen pribadi)

i) Desain hiasan sulaman tusuk silang (kruiseetek)

Teknik sulaman dengan tusuk silang ini dikenal dengan nama sulaman *kruiseetek* yang dilakukan pada bahan strimin. Desain hiasan tusuk silang digambar pada kertas berkotak, dapat digunakan untuk hiasan dinding, busana dan barang nyamu.

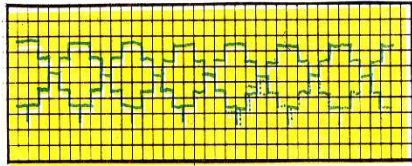


Gambar 3.17 Desain hiasan dengan teknik sulaman tusuk silang (kruiseetek)

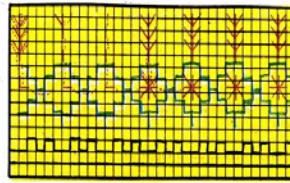
j) Desain hiasan teknik sulaman Holbein

Desain hiasan dengan teknik sulaman Holbein dikenal dengan sulaman yang menggunakan tusuk-tusuk lurus yang membentuk segi empat dan biku-biku. Desain hiasan sulaman tersebut banyak digunakan untuk benda tirai, sarung bantal kursi, barang nyamu.dapat juga untuk hiasan busana. Syarat ragamnya

terdiri dari garis-garis kecil yang bersambungan, tiap garis kecil panjangnya satu kotak, ragam geometris yang dibentuk menjadi suatu hiasan sesuai keperluan. Hiasan bisa diletakkan sebagai hiasan pinggiran atau hiasan tengah sesuai kegunaannya.



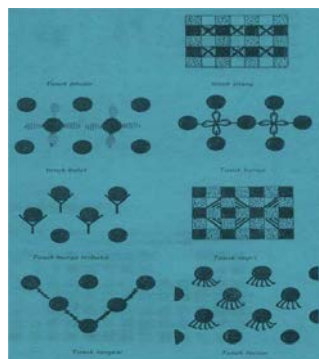
Gambar 3.18 Sulaman holbein



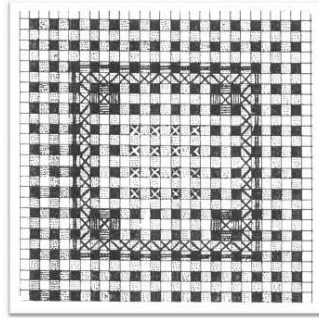
Gambar 3.19 Teknik sulaman holbein, perhatikan tusuk hias yang digunakan

k) Desain hiasan sulaman mengubah corak

Desain hiasan dengan Teknik sulaman mengubah corak adalah mengubah corak kain sedemikian rupa sehingga corak atau desain kain menjadi berubah. Mengubah corak dikerjakan pada kain bergaris, berkotak dan berbintik. Tusuk hias yang digunakan adalah tusuk hias jelujur, tusuk silang, tusuk rantai terbuka, tusuk biku, tusuk tangkai, tusuk pipih dan lainlain. Tusuk hiasnya menggunakan warna yang ada pada warna corak bahan tersebut. penggunaan warna tidak perlu terlalu banyak, cukup dua macam warna yang sewarna dengan corak bahan. Mengubah corak ini dapat diterapkan pada busana maupun barang nyamu.



Gambar 3.20 Contoh gambar tusuk hias yang digunakan untuk mengubah corak pada motif geometris



Gambar 3.21 Desain hiasan sulaman mengubah corak untuk sarung bantal kursi



Gambar 3.22 Teknik mengubah corak

F. Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model Pembelajaran : diskusi dan tanya jawab, praktik, curah pendapat, penugasan, ceramah.
3. Strategi Pembelajaran : *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar :

1. Media : Handout
2. Alat : Alat tulis, Lembar kerja siswa (LKS), Lembar penilaian atau buku nilai, Buku catatan siswa, Buku guru
3. Sumber Belajar : Internet dan buku
Hestiworo,dkk.2013.*Dasar Desain 1* : Jakarta : Direktorat Pembinaan SMK

H. Kegiatan Pembelajaran

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas, mengajak dan memimpin doa, menanya kondisi siswa dan mengabsen kehadiran siswa.2. Menyampaikan garis besar cakupan materi tentang desain hiasan3. Mengajukan pertanyaan tentang desain hiasan4. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan kriteria penilaian penilaian	15 menit
Inti	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pengertian desain hiasan Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai desain hiasan mulai dari pengertian, tujuan, syarat-syarat desain hiasan, macam dan ciri-ciri macam-macam desain hiasan.</p> <p>Menanya Tanya jawab mengenai desain hiasan</p> <p>Mengeksplorasi Mencari informasi pada media elektronik dan sumber bacaan tentang desain hiasan</p> <p>Mengasosiasi Mengolah data tentang desain hiasan dan menyimpulkan hasil</p> <p>Mengkomunikasikan Hasil Mempresentasikan hasil diskusi mengenai desain hiasan</p>	105 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan penegasan kembali materi tentang desain hiasan	15 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan akhir dari proses pembelajaran tentang desain hiasan 3. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 4. Memberikan tugas individu untuk memperluas pengetahuan tentang desain hiasan 5. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan minggu depan 6. Mengajak berdoa untuk selesainya pelajaran 	
--	---	--

PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis, hasil praktek dan penugasan
2. Bentuk Instrumen : Lembar Soal, Lembar panduan penilaian
3. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

- 1. Teknik : Tes tertulis
- 2. Bentuk : Uraian
- 3. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
E1	desain struktural	1. Jelaskan pengertian desain hiasan	Desain Hiasan ialah suatu rancangan gambar yang diciptakan untuk diterapkan sebagai hiasan pada benda pakai atau benda lainnya yangm bersifat dekoratif
E2		2. Jelaskan tujuan desain hiasan	Desain hiasan mempunyai tujuan untuk menambah keindahan desain struktur atau siluet. Selain itu juga untuk meningkatkan nilai jual
E3		3. Jelaskan syarat-syarat desain hiasan	<ul style="list-style-type: none">1. Hiasan yang digunakan tidak berlebihan, karena jika hiasan berlebihan akan terlihat ramai dan tidak nampak sebagai pusat perhatian serta tidak memperindah desain strukturnya.2. Letak hiasan disesuaikan dengan bentuk strukturnya, misalnya untuk desain struktur yang berbentuk segi empat dapat menggunakan ragam hias bentuk siku yang diletakkan pada sudut-sudutnya atau pada tepinya. Jika menggunakan desain hiasan hendaknya mengikuti bentuk3. Desain strukturnya jangan merubah desain struktur seperti bidang segi empat dibuat hiasan berbentuk lingkaran yang diletakkan pada bagian tengah bidang benda, jadi harus ada prinsip harmoni dengan bentuk benda.4. Cukup ruang untuk latar belakang atau bidang dari benda tersebut, yang memberikan efek kesederhanaan dan

			<p>keindahan terhadap desain tersebut.</p> <p>5. Penempatan desain hiasan disesuaikan dengan luasnya latar belakang dari benda yang dihias. Bidang yang kecil sebaiknya menggunakan desain hiasan yang kecil sebaliknya jika latar belakangnya luas dapat menggunakan hiasan yang agak besar.</p> <p>6. Hiasan juga harus cocok dengan bahan desain strukturnya dan sesuai dengan cara pemeliharaannya.</p>
E4		4. Sebutkan macam-macam desain hiasan	<p>1. Desain hiasan pada tenunan rapat:</p> <p>a. Desain hiasan dengan teknik macam-macam tusuk hias:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Desain hiasan teknik sulaman fantasi atau sulaman bebas. – Desain hiasan teknik sulaman aplikasi. <p>b. Desain hiasan untuk sulaman putih:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Sulaman Inggris. – Sulaman Perancis. – Sulaman Richelieu. – Sulaman bayangan. <p>c. Desain hiasan untuk teknik melekatkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Benang. – Bis ban. – Biku-biku. – Pita. – Renda. – Payet/mote. <p>2. Desain hiasan pada tenunan bagi</p> <p>a. Desain hiasan untuk teknik tusuk silang (Kruisteek).</p> <p>b. Desain hiasan Sulaman Holbein.</p> <p>3. Desain hiasan Mengubah corak.</p>

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Desain hiasan Smock. 5. Desain hiasan Terawang. 6. Desain hiasan teknik sulaman inkrustasi.
E5		<ol style="list-style-type: none"> 5. Jelaskan ciri-ciri desain hiasan teknik sulaman fantasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik sulaman fantasi menggunakan bermacam-macam tusuk hias paling sedikit tiga macam tusuk hias. 2. Menggunakan bermacam-macam warna 3. Pemakaian tusuk hiasnya harus sesuai bentuk ragam hias. 4. Bentuk ragam hias untuk teknik sulaman fantasi tidak terbatas, garis lengkung, gelombang atau lurus, bentuk runcing, atau bulat. 5. Yang perlu diperhatikan adalah menempatkan tusuk hias harus sesuai dengan bentuk ragam hiasnya, misalnya untuk garis lengkung atau gelombang mudah dikerjakan dengan tusuk tangkai, tusuk rantai, tusuk tikam jejak, tusuk jelujur, dan tusuk feston.

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

No.	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Jelaskan pengertian desain hiasan!	Desain Hiasan ialah suatu rancangan gambar yang diciptakan untuk diterapkan sebagai hiasan pada benda pakai atau benda lainnya yang bersifat dekoratif	2
		Desain Hiasan ialah desain yang berfungsi sebagai penghias	0
2	Jelaskan tujuan desain hiasan!	Desain hiasan mempunyai tujuan untuk menambah keindahan desain struktur atau siluet. Selain itu juga untuk meningkatkan nilai jual	2
		Desain hiasan mempunyai tujuan untuk menambah keindahan	0
3	Jelaskan syarat-syarat desain hiasan!	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hiasan yang digunakan tidak berlebihan, karena jika hiasan berlebihan akan terlihat ramai dan tidak nampak sebagai pusat perhatian serta tidak memperindah desain strukturnya. 2. Letak hiasan disesuaikan dengan bentuk strukturnya, misalnya untuk desain struktur yang berbentuk segi empat dapat menggunakan ragam hias bentuk siku yang diletakkan pada sudut-sudutnya atau pada tepinya. Jika menggunakan desain hiasan hendaknya mengikuti bentuk 3. Desain strukturnya jangan merubah desain struktur seperti bidang segi empat dibuat hiasan berbentuk lingkaran yang diletakkan pada bagian tengah bidang benda, jadi harus ada prinsip harmoni dengan bentuk benda. 4. Cukup ruang untuk latar belakang atau bidang dari benda tersebut, yang memberikan efek kesederhanaan dan keindahan terhadap desain tersebut. 5. Penempatan desain hiasan disesuaikan 	2

		<p>dengan luasnya latar belakang dari benda yang dihias. Bidang yang kecil sebaiknya menggunakan desain hiasan yang kecil sebaliknya jika latar belakangnya luas dapat menggunakan hiasan yang agak besar.</p> <p>6. Hiasan juga harus cocok dengan bahan desain strukturnya dan sesuai dengan cara pemeliharannya.</p>	
		<p>1. Hiasan yang digunakan tidak berlebihan, karena jika hiasan berlebihan akan terlihat ramai dan tidak nampak sebagai pusat perhatian serta tidak memperindah desain strukturnya.</p> <p>2. Letak hiasan disesuaikan dengan bentuk strukturnya</p>	0
4	Sebutkan macam-macam desain hiasan!	<p>1. Desain hiasan pada tenunan rapat:</p> <p>a. Desain hiasan dengan teknik macam-macam tusuk hias:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Desain hiasan teknik sulaman fantasi atau sulaman bebas. – Desain hiasan teknik sulaman aplikasi. <p>b. Desain hiasan untuk sulaman putih:</p> <ul style="list-style-type: none"> – Sulaman Inggris. – Sulaman Perancis. – Sulaman Richelieu. – Sulaman bayangan. <p>c. Desain hiasan untuk teknik melekatkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> – Benang. – Bis ban. – Biku-biku. – Pita. – Renda. – Payet/mote. <p>2. Desain hiasan pada tenunan bagi</p>	2

		<p>d. Desain hiasan untuk teknik tusuk silang (Kruisteek).</p> <p>e. Desain hiasan Sulaman Holbein.</p> <p>3. Desain hiasan Mengubah corak.</p> <p>4. Desain hiasan Smock.</p> <p>5. Desain hiasan Terawang.</p> <p>Desain hiasan teknik sulaman inkrustasi</p>	
		<p>1. Desain hiasan pada tenunan rapat:</p> <p>a. Desain hiasan dengan teknik macam-macam tusuk hias</p> <p>b. Desain hiasan untuk sulaman putih</p> <p>c. Desain hiasan untuk teknik melekatkan.</p> <p>2. Desain hiasan pada tenunan bagi</p> <p>a. Desain hiasan untuk teknik tusuk silang (Kruisteek).</p> <p>b. Desain hiasan Sulaman Holbein.</p> <p>3. Desain hiasan Mengubah corak.</p> <p>4. Desain hiasan Smock.</p> <p>5. Desain hiasan Terawang.</p> <p>6. Desain hiasan teknik sulaman inkrustasi</p>	0
5	Jelaskan ciri-ciri desain hiasan teknik sulaman fantasi!	<p>1. Teknik sulaman fantasi menggunakan bermacam-macam tusuk hias paling sedikit tiga macam tusuk hias.</p> <p>2. Menggunakan bermacam-macam warna</p> <p>3. Pemakaian tusuk hiasnya harus sesuai bentuk ragam hias.</p> <p>4. Bentuk ragam hias untuk teknik sulaman fantasi tidak terbatas, garis lengkung, gelombang atau lurus, bentuk runcing, atau bulat.</p> <p>5. Yang perlu diperhatikan adalah menempatkan tusuk hias harus sesuai dengan bentuk ragam hiasnya, misalnya untuk garis lengkung atau gelombang mudah dikerjakan dengan tusuk tangkai, tusuk rantai, tusuk</p>	2

		tikam jejak, tusuk jelujur, dan tusuk feston.	
		1. Teknik sulaman fantasi menggunakan bermacam-macam tusuk hias paling sedikit tiga macam tusuk hias. 2. Menggunakan bermacam-macam warna	0

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN

Soal Nomor	Skor
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{10} \times 100$$

Kulon Progo, 10 Agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Astutiningsih, S.Pd
NIP 19670422 200801 2 002

Desniati Parcelina
NIM 13513241037



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Pengasih, Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636

e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas :

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Pengasih
Kelas/Semester	: X/1
Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Dasar Desain
Topik	: Mendeskripsikan desain struktur
Waktu	: 3 Jam / 3x45 menit
Jumlah Pertemuan	: 1 x pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2016/2017

B. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mendeskripsikan desain struktural	3.1.1 Menjelaskan pengertian desain struktural 3.1.2 Menyebutkan macam-macam siluet busana 3.1.3 Alat dan bahan membuat desain struktural 3.1.4 Menjelaskan cara membuat desain
4.1 Membuat desain struktural	4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan membuat desain struktural 4.1.2 Membuat desain struktural

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan pengertian desain struktural, siswa dapat menjelaskan pengertian desain struktural dengan benar
2. Dengan diberikan macam-macam siluet, siswa dapat menyebutkan macam-macam siluet busana dengan benar
3. Dengan diberikan contoh desain struktural, siswa dapat membuat desain struktural dengan benar
4. Dengan diberikan materi tentang alat dan bahan membuat desain struktural, siswa dapat menyebutkan alat dan bahan membuat desain struktural dengan benar

E. Materi Ajar

1. Pengertian desain struktural

desain adalah perencanaan yang dapat dituangkan melalui gambar atau langsung kepada bentuk benda sebagai sasarannya, atau dapat pula disimpulkan bahwa desain adalah suatu rencana yang terdiri dari beberapa unsur untuk mewujudkan suatu hasil yang nyata. Misalnya siswa beranganangan akan menciptakan suatu bentuk benda berupa tas sekolah yang cocok untuk remaja putri, gambar desainnya bisa berwujud gambar atau berwujud benda namun bentuknya kecil (*prototype/model* dengan ukuran kecil). Desain atau gambar rencananya harus digambar dengan jelas baik dari segi bentuknya, ukuran, konstruksi dan bahan yang digunakan, sehingga dengan membaca desain tersebut orang yang akan membuat benda tersebut dapat mengerjakannya dengan mudah. Untuk mendapatkan desain yang baik, seorang perancang harus memiliki dan menguasai pengetahuan dasar tentang menggambar perspektif dan proyeksi mistar, karena dengan menguasai pengetahuan tersebut akan lebih membantu dalam gambar rencana atau desain yang baik. Syarat untuk membuat desain yang baik adalah mudah dibaca dan dikerjakan dengan jelas.

Yang dimaksud menggambar prespektif dan proyeksi mistar disini yaitu cara menggambar suatu benda pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (pandangan dan sudut pandang). Pengetahuan dan ketrampilan dalam menggambar perspektif dan proyeksi mistar ini baik jika dimiliki oleh siswa dalam membuat gambar desain baik gambar desain benda, lenan rumah tangga maupun menggambar desain busana, agar hasil gambar benar-benar seperti gambar tiga dimensi dan hasil gambar tidak kaku.

Pengertian Desain dalam arti khusus.

Pengertian desain dalam arti khusus ini berkaitan dengan kegunaan atau fungsi benda. Desain yang akan dibuat sesuai dengan daya guna atau fungsi serta ketepatan pemilihan bahannya. Dalam hal ini bentuk dan bahan bakunya tidak bisa dipisahkan disamping keindahan yang harus terpadu. Sebagai contoh, misalnya kita akan membuat sarung bantal kursi dengan bentuk segi empat dengan menggunakan bahan katun yang agak tebal, mengapa tidak menggunakan bahan yang katun yang tipis? Karena itulah pentingnya ketepatan daya guna disesuaikan dengan penggunaan benda tersebut, satu lagi contoh lain misalnya kita akan

membuat tas sekolah, karena tas sekolah tersebut akan diisi oleh buku-buku sekolah dan berat maka diperlukan dipikirkan bahan baku tas tersebut yang seperti apa agar tas sekolah itu berfungsi dengan tepat, misalnya menggunakan bahan katun atau bahan terpal yang tebal dan kuat. Namun perlu diingat disamping ketepatan daya guna atau fungsi, segi keindahanpun perlu diperhatikan. Andaikata tas sekolah tersebut akan diberi hiasan untuk keindahan maka perlu diperhatikan pula letak hiasan atau penerapan hiasan, jenis hiasan, bentuk hiasan yang sesuai dengan fungsi benda tersebut agar terlihat benar-benar indah dan berfungsi.

Desain terdiri terdiri dari dua macam yaitu desain struktur dan desain hiasan. Kalau kita perhatikan ke dua jenis desain tersebut ada disekitar kita atau di lingkungan kita baik dalam bentuk benda maupun dalam bentuk gambar. Desain struktur merupakan wujud dari suatu benda yang terdiri dari unsur-unsur desain. Unsur desain tersebut adalah: susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran, warna, tekstur dan nilai gelap terang (*value*), kalau kita melihat desain struktur pada busana yang kita lihat adalah siluetnya. Siluet adalah garis luar dari suatu benda atau pada umumnya digunakan untuk busana, seperti siluet A, siluet H, siluet S, siluet Y, dan lain-lain. Sedangkan desain hiasan mempunyai sifat atau tujuannya adalah untuk menghiasi desain struktur suatu benda atau busana. Tujuan desain hiasan adalah untuk memperindah dan meningkatkan mutu dari desain strukturnya.

2. Macam-macam siluet busana

Desain struktural (*structural design*) pada busana disebut juga dengan siluet busana (*silhoutte*) yang merupakan bentuk dasar dari busana. Siluet adalah garis luar dari suatu pakaian, tanpa bagianbagian atau detailnya seperti lipit, kerut, kelim, kup dan lain-lain. Namun jika detail ini ditemukan pada desain struktur fungsinya hanyalah sebagai pelengkap atau sebagai dekorasi. Siluet atau garis juga menunjukkan suatu bentuk dari sebuah pakaian yang dapat memberikan suatu karakter mode yang unik, siluet merupakan bentuk dasar dari pakaian yang akan timbul dari zaman ke zaman dengan berbagai variasi berubah-ubah sesuai selera dan trend mode pada zamannya. Berdasarkan garis-garis yang digunakan, siluet dalam bidang busana dapat dibedakan atas beberapa macam, yaitu:

Siluet A, Siluet busana yang memiliki bentuk pada bagian atasnya kecil dan bagian bawah lebih lebar (*A-Line*)

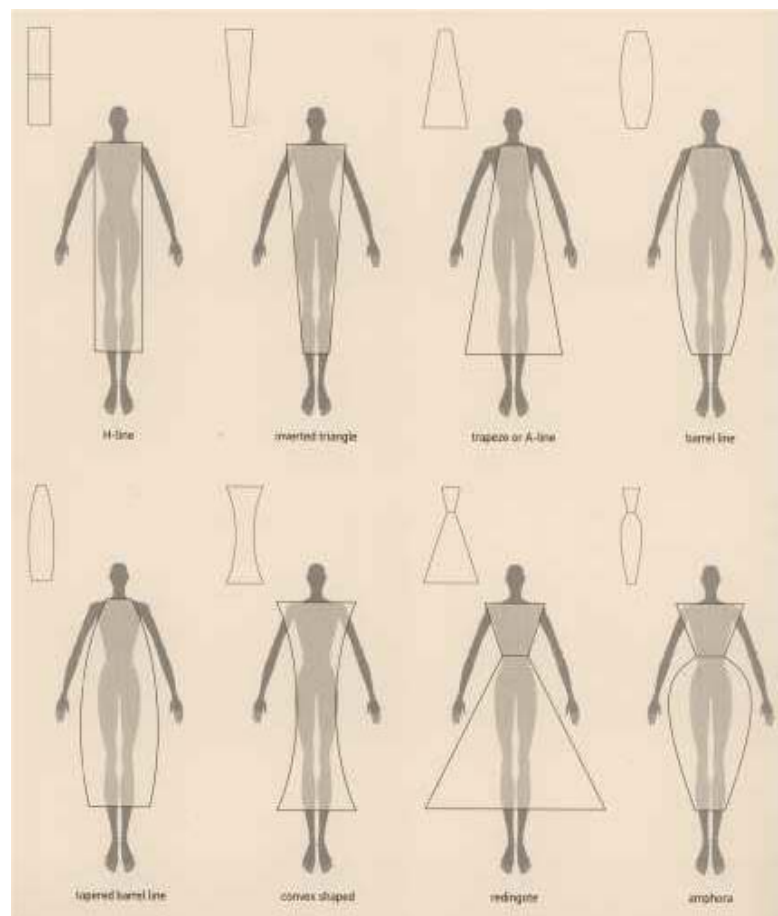
Siluet Y, Siluet pada busana dengan bentuk bagian atas lebih lebar dari bagian bawah.

Siluet I/H, Siluet pada busana yang mempunyai bentuk bagian atas sampai bagian bawahnya lurus.

Siluet S, Siluet busana yang mempunyai bentuk bagian atasnya besar, bagian pinggang kecil dan bagian bawah besar.

Siluet L, Siluet busana dengan variasi dari berbagai siluet, dapat diberikan tambahan di bagian belakang dengan bentuk yang panjang/drapery. Bentuk ini biasanya terlihat pada busana pengantin barat.

Siluet Bustle, Siluet *bustle* ini terbentuk karena efek gembung yang dihasilkan oleh sehelai kain yang dibentuk menonjol pada bagian bawah pinggang belakang atau di atas pinggul.



Contoh Gambar Siluet Busana

3. Menggambar desain struktural

1. Langkah kerja membuat gambar desain suatu benda :

- a. Membuat rancangan sketsa gambar benda yang dipilih pada kertas sketsa

- b. Apabila gambar rancangan bendanya telah bagus, siap dikutip pada kertas hvs dengan menggunakan meja pengutip gambar atau dapat gambar atau dapat pula dengan bantuan kaca jendela yang menghadap sinar matahari, mengutip gambar dengan tepat sesuai gambar rancangan
- c. Setelah gambar rancangan benda dikutip, dengan benar, gambar desain diselesaikan dengan pensil warna
- d. Garis siluet dari gambar rancangan benda yang sudah dikutip dengan baik dan benar tadi diselesaikan dengan pensil warna yang lebih tua dengan ujung pensil harus selalu runcing

Syarat desain struktural

Seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa yang sangat menentukan pada desain struktural dari suatu benda adalah bagaimana konstruksinya dan bagaimana kegunaannya serta bagaimana garis dan bentuk dari bagian-bagiannya apakah saling berhubungan satu sama lainnya. Seorang ahli dalam bidang desain berpendapat bahwa suatu desain yang paling baik adalah memiliki tujuan dan kegunaan yang tepat serta memiliki kesederhanaan dalam bentuknya, karena kesederhanaan akan lebih indah apabila dilihatnya. Dapat dikatakan bahwa syarat desain struktural adalah desain yang dibuat sesuai dengan fungsi atau kegunaannya serta saling berhubungan antara garis dan bentuknya.

4. Alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan gambar desain adalah:
 - a. Meja pengutip gambar.
 - b. Kertas sketsa atau HVS polos.
 - c. Pensil gambar jenis B atau 2B atau pensil mekanik dengan isi pensil 0,5/B.
 - d. Drawing pen.
 - e. Pensil warna.
 - f. Penghapus pensil.
 - g. Lem kertas.
 - h. Penggaris.
 - i. Referansi yang mendukung (majalah, gambar-gambar yang berhubungan dengan desain struktural) sebagai bahan untuk mendapatkan informasi tambahan.

F. Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model Pembelajaran : diskusi dan tanya jawab, praktik, curah pendapat, penugasan, ceramah.
3. Strategi Pembelajaran : *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar :

1. Media : Handout
2. Alat : Alat tulis, Lembar kerja siswa (LKS), Lembar penilaian atau buku nilai, Buku catatan siswa, Buku guru
3. Sumber Belajar : Internet dan buku
Hestiworo,dkk.2013.*Dasar Desain 1* : Jakarta : Direktorat Pembinaan SMK

H. Kegiatan Pembelajaran

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas, mengajak dan memimpin doa, menanya kondisi siswa dan mengabsen kehadiran siswa.2. Menyampaikan garis besar cakupan materi tentang desain struktural3. Mengajukan pertanyaan tentang desain struktural4. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan kriteria penilaian penilaian	15 menit
Inti	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pengertian desain struktural Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai desain struktural mulai dari pengertian, alat dan bahan yang dibutuhkan, dan cara membuatnya.	105 menit

	<p>Mengamati cara membuat desain struktural</p> <p>Menanya</p> <p>Tanya jawab mengenai desain struktural</p> <p>Diskusi langkah langkah membuat desain struktural</p> <p>Mengeksplorasi</p> <p>Mencari informasi pada media elektronik dan sumber bacaan tentang desain struktural</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>Mengolah data tentang desain struktural dan menyimpulkan hasil</p> <p>Mengkomunikasikan Hasil</p> <p>Mempresentasikan cara membuat desain struktural</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penegasan kembali materi tentang desain struktural 2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan akhir dari proses pembelajaran tentang desain struktural 3. melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 4. memberikan tugas individu untuk memperluas pengetahuan tentang desain struktural 5. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan minggu depan dan berdoa 	15Menit

PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis, hasil praktek dan penugasan
2. Bentuk Instumen : Lembar Soal, Lembar panduan penilaian
3. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
E1	desain struktural	7. Jelaskan pengertian desain	desain adalah perencanaan yang dapat dituangkan melalui gambar atau langsung kepada bentuk benda sebagai sarannya, atau dapat pula disimpulkan bahwa desain adalah suatu rencana yang terdiri dari beberapa unsur untuk mewujudkan suatu hasil yang nyata
E2		8. Jelaskan pengertian desain struktur	Desain struktur merupakan wujud dari suatu benda yang terdiri dari unsur-unsur desain. Unsur desain tersebut adalah: susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran, warna, tekstur dan nilai gelap terang (<i>value</i>), kalau kita melihat desain struktur pada busana yang kita lihat adalah siluetnya. Siluet adalah garis luar dari suatu benda atau pada umumnya digunakan untuk busana, seperti siluet A, siluet H, siluet S, siluet Y, dan lain-lain
E3	Menbuat desain struktural	9. Sebutkan dan jelaskan macam-macam siluet busana!	<p>Siluet A, Siluet busana yang memiliki bentuk pada bagian atasnya kecil dan bagian bawah lebih lebar (<i>A-Line</i>)</p> <p>Siluet Y, Siluet pada busana dengan bentuk bagian atas lebih lebar dari bagian bawah.</p> <p>Siluet I/H, Siluet pada busana yang mempunyai bentuk bagian atas sampai bagian bawahnya lurus.</p> <p>Siluet S, Siluet busana yang mempunyai bentuk bagian atasnya besar, bagian pinggang kecil dan bagian bawah besar.</p> <p>Siluet L, Siluet busana dengan variasi dari berbagai siluet, dapat diberikan tambahan di bagian belakang dengan bentuk yang panjang/drapery. Bentuk ini biasanya terlihat</p>

			<p>pada busana pengantin barat.</p> <p>Siluet Bustle, Siluet <i>bustle</i> ini terbentuk karena efek gembung yang dihasilkan oleh sehelai kain yang dibentuk menonjol pada bagian bawah pinggang belakang atau di atas pinggul.</p>
		<p>10. Sebutkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat desain struktural!</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Meja pengutip gambar. b. Kertas sketsa atau HVS polos. c. Pensil gambar jenis B atau 2B atau pensil mekanik dengan isi pensil 0,5/B. d. Drawing pen. e. Pensil warna. f. Penghapus pensil. g. Lem kertas. h. Penggaris. i. Referansi yang mendukung (majalah, gambar-gambar yang berhubungan dengan desain struktural) sebagai bahan untuk mendapatkan informasi tambahan.
		<p>11. Jelaskan cara membuat desain struktural!</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Membuat rancangan sketsa gambar benda yang dipilih pada kertas sketsa b. Apabila gambar rancangan bendanya telah bagus, siap dikutip pada kertas hvs dengan menggunakan meja pengutip gambar atau dapat gambar atau dapat pula dengan bantuan kaca jendela yang menghadap sinar matahari, mengutip gambar dengan tepat sesuai gambar rancangan c. Setelah gambar rancangan benda dikutip,

			<p>dengan benar, gambar desain diselesaikan dengan pensil warna</p> <p>d. Garis siluet dari gambar rancangan benda yang sudah dikutip dengan baik dan benar tadi diselesaikan dengan pensil warna yang lebih tua dengan ujung pensil harus selalu runcing</p>
		<p>12. Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat desain struktural!</p>	<p>Yang perlu diperhatikan adalah bagaimana konstruksinya dan bagaimana kegunaannya serta bagaimana garis dan bentuk dari bagian-bagiannya apakah saling berhubungan satu sama lainnya, memiliki kesederhanaan dalam bentuknya, karena kesederhanaan akan lebih indah apabila dilihatnya. Dapat dikatakan bahwa syarat desain struktural adalah desain yang dibuat sesuai dengan fungsi atau kegunaannya serta saling berhubungan antara garis dan bentuknya</p>

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

No.	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Jelaskan pengertian desain!	desain adalah perencanaan yang dapat dituangkan melalui gambar atau langsung kepada bentuk benda sebagai sasarannya, atau dapat pula disimpulkan bahwa desain adalah suatu rencana yang terdiri dari beberapa unsur untuk mewujudkan suatu hasil yang nyata	2
		desain adalah perencanaan yang dapat dituangkan melalui gambar	0
2	Jelaskan pengertian desain struktur!	Desain struktur merupakan wujud dari suatu benda yang terdiri dari unsur-unsur desain. Unsur desain tersebut adalah: susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran, warna, tekstur dan nilai gelap terang (<i>value</i>), kalau kita melihat desain struktur pada busana yang kita lihat adalah siluetnya. Siluet adalah garis luar dari suatu benda atau pada umumnya digunakan untuk busana, seperti siluet A, siluet H, siluet S, siluet Y, dan lain-lain	2
		Desain struktur merupakan wujud dari suatu benda	0
3	Sebut dan jelaskan macam-macam siluet busana!	<p>Siluet A, Siluet busana yang memiliki bentuk pada bagian atasnya kecil dan bagian bawah lebih lebar (<i>A-Line</i>)</p> <p>Siluet Y, Siluet pada busana dengan bentuk bagian atas lebih lebar dari bagian bawah.</p> <p>Siluet I/H, Siluet pada busana yang mempunyai bentuk bagian atas sampai bagian bawahnya lurus.</p> <p>Siluet S, Siluet busana yang mempunyai bentuk bagian atasnya besar, bagian pinggang kecil dan bagian bawah besar.</p>	2

		<p>Siluet L, Siluet busana dengan variasi dari berbagai siluet, dapat diberikan tambahan di bagian belakang dengan bentuk yang panjang/drapery. Bentuk ini biasanya terlihat pada busana pengantin barat.</p> <p>Siluet Bustle, Siluet <i>bustle</i> ini terbentuk karena efek gembung yang dihasilkan oleh sehelai kain yang dibentuk menonjol pada bagian bawah pinggang belakang atau di atas pinggul.</p>	
		<p>Siluet A Siluet Y Siluet I/H Siluet S Siluet L Siluet Bustle</p>	0
4	Sebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat desain struktural!	<p>a. Meja pengutip gambar.</p> <p>b. Kertas sketsa atau HVS polos.</p> <p>c. Pensil gambar jenis B atau 2B atau pensil mekanik dengan isi pensil 0,5/B.</p> <p>d. Drawing pen.</p> <p>e. Pensil warna.</p> <p>f. Penghapus pensil.</p> <p>g. Lem kertas.</p> <p>h. Penggaris.</p> <p>i. Referansi yang mendukung (majalah, gambar-gambar yang berhubungan dengan desain struktural) sebagai bahan untuk mendapatkan informasi tambahan.</p>	2
		<p>a. Meja pengutip gambar.</p> <p>b. Kertas sketsa atau HVS polos.</p>	0

		c. Pensil gambar jenis B atau 2B atau pensil mekanik dengan isi pensil 0,5/B.	
5	Jelaskan cara membuat desain struktural!	<p>a. Membuat rancangan sketsa gambar benda yang dipilih pada kertas sketsa</p> <p>b. Apabila gambar rancangan bendanya telah bagus, siap dikutip pada kertas hvs dengan menggunakan meja pengutip gambar atau dapat gambar atau dapat pula dengan bantuan kaca jendela yang menghadap sinar matahari, mengutip gambar dengan tepat sesuai gambar rancangan</p> <p>c. Setelah gambar rancangan benda dikutip, dengan benar, gambar desain diselesaikan dengan pensil warna</p> <p>d. Garis siluet dari gambar rancangan benda yang sudah dikutip dengan baik dan benar tadi diselesaikan dengan pensil warna yang lebih tua dengan ujung pensil harus selalu runcing</p>	2
		a. Membuat rancangan sketsa gambar benda yang dipilih pada kertas sketsa	0
6	Jelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat desain struktural!	<p>Yang perlu diperhatikan adalah bagaimana konstruksinya dan bagaimana kegunaannya serta bagaimana garis dan bentuk dari bagian-bagiannya apakah saling berhubungan satu sama lainnya, memiliki kesederhanaan dalam bentuknya, karena kesederhanaan akan lebih indah apabila dilihatnya. Dapat dikatakan bahwa syarat desain struktural adalah desain yang dibuat sesuai dengan fungsi atau kegunaannya serta saling berhubungan antara garis dan bentuknya</p>	2
		Yang perlu diperhatikan adalah bagaimana	0

		konstruksinya dan bagaimana kegunaannya	
--	--	---	--

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN

Soal Nomor	Skor
1	2
2	2
3	2
4	2
5	2
6	2

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{12} \times 100$$

PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTOR)

1. Teknik : Praktik, penugasan
2. Bentuk : penugasan individu
3. Instrumen : naskah soal, rubik penilaian

SOAL

1. Buatlah penyelesaian gambar desain untuk kain berkilau, berbulu, dan tembus terang dengan teknik penyelesaian basah!

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN PEMBUATAN DESAIN

STRUKTURAL

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			Bobot	Jumlah
		3	2	1		
A	PERSIAPAN				20%	
1	Kelengkapan alat dan bahan					
2	Penggunaan pakaian kerja					
B	PROSES				40%	
1	Menerapkan K3					
2	Pemakaian alat dan bahan dengan benar					
3	Membuat Penyelesaian dengan teknik basah					
C	HASIL				40%	
1	Kesesuaian teknik yang dipakai					
2	Kebersihan dan kerapihan hasil penyelesaian desain busana dengan teknik basah					
Jumlah		100%				

RUBRIK PENILAIAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Persiapan		
1.	Menyiapkan alat dan bahan <ul style="list-style-type: none"> m. Siswa menyiapkan alat dan bahan secara lengkap n. Siswa menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap o. Siswa tidak menyiapkan alat dan bahan 	3 2 1
2.	Menggunakan pakaian kerja <ul style="list-style-type: none"> b. Siswa membawa dan menggunakan pakaian kerja c. Siswa membawa pakaian kerja namun tidak dipakai d. Siswa tidak membawa dan tidak memakai pakaian kerja 	3 2 1
Proses		
1.	Menerapkan K3 (Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja) <ul style="list-style-type: none"> m. Menerapkan K3 dengan benar n. Menerapkan K3 namun kurang tepat o. Tidak menerapkan K3 	3 2 1
2.	Pemakaian alat dan bahan dengan benar <ul style="list-style-type: none"> m. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya n. Menggunakan alat dan bahan kurang sesuai fungsinya o. Menggunakan alat dan bahan tidak sesuai fungsinya 	3 2 1
3.	Membuat desain struktur <ul style="list-style-type: none"> m. Siswa mengerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada jobsheet n. Siswa mengerjakan kurang sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada jobsheet o. Siswa mengerjakan tidak sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada jobsheet 	3 2 1

Hasil		
1.	Kebersihan dan kerapian hasil membuat desain struktur	
	m. Hasil bersih dan rapi	3
	n. Hasil kurang bersih dan rapi	2
	o. Hasil tidak bersih dan tidak rapi	1

Teknik Penilaian

$$\frac{\text{Jumlah skor}}{18} \times 100$$

Kulon Progo, 26 Juli 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Astutiningsih, S.Pd

Desniati Parcelina

NIP 19670422 200801 2 002

NIM 13513241037



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Pengasih, Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636

e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas :

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Pengasih
Kelas/Semester	: X/1
Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Dasar Desain
Topik	: Macam-macam pola hias
Waktu	: 3 Jam / 3x45 menit
Jumlah Pertemuan	: 1 x pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2016/2017

B. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mendeskripsikan desain hiasan	3.1.1 Menjelaskan pengertian pola hias 3.1.2 Menjelaskan manfaat pola hias 3.1.3 Menyebutkan macam-macam pola hias 3.1.4 Mendeskripsikan macam-macam pola hias
4.1 Menerapkan Pola Hias	4.1.1 Mencoba menerapkan pola hias pada benda

D. Tujuan Pembelajaran

7. Dengan diberikan pengertian pola hias, siswa dapat menjelaskan pengertian pola hias dengan benar.
8. Dengan diberikan materi manfaat pola hias, siswa dapat menjelaskan manfaat pola hias dengan benar.
9. Dengan diberikan materi macam-macam pola hias, siswa dapat menyebutkan macam-macam pola hias dengan benar.
10. Dengan diberikan materi deskripsi macam-macam pola hias, siswa dapat mendeskripsikan macam-macam pola hias dengan benar.
11. Dengan diberikan contoh penerapan pola hias, siswa dapat membuat penerapan pola hias dengan benar.

E. Materi Ajar

1. Pengertian Pola Hias

Pola hias adalah rangkaian atau susunan motif, dengan jarak dan ukuran tertentu pada sebuah bidang, sehingga menghasilkan hiasan yang jelas arahnya.

2. Manfaat Pola Hias

Pola hias pada bidang memiliki manfaat sebagai daya tarik yang dapat memikat konsumen yang melihatnya, sehingga sangat penting untuk memikirkan dan memperhatikan sebuah pola yang tepat pada sebuah media yang akan dihias

3. Macam-macam Pola Hias

- a. Pola serak atau pola tabor

Pola serak, motif atau ragam hiasnya berulang dan biasanya motifnya kecil-kecil, letak motif teratur pada jarak tertentu. Motif dapat diletakkan menghadap ke satu arah, dua arah maupun kesemua arah. susunannya mengisi seluruh permukaan atau sebahagian bidang yang dihias.

b. Pola berangkai

Pola berangkai terjadi apabila pola serak dihubungkan satu sama lainnya. Garis-garis yang menghubungkannya dapat berupa garis vertikal dan horizontal atau garis diagonal.

c. Pola pinggiran simetris

Pola pinggiran simetris ini jika dibelah dua akan terdapat dua bagian yang sama, bentuk atas dengan yang bawah sama dan penggunaa warnanya pun sama antara bagian atas dengan yang bawah

d. Pola pinggiran berdiri

Pola pinggiran berdiri terdiri dari ragam hias yang disusun pada bagian bawah lebih besar atau berat dan ragam hiasnya makin ke atas makin ringan. Pola pinggiran tersebut dapat digunakan untuk hiasan pinggir taplak meja, rok, sarung dan lain-lain.

e. Pola pinggiran bergantung

Pola pinggiran bergantung ini ragam hiasnya sebaliknya dari pola pinggiran berdiri yaitu bagianj atas lebih besar atau berat dan ragam hiasnya makin ke bawah semakin ringan. Hiasan berbentuk pinggiran bergantung untuk menghiasi bagian atas busana atau tirai.

f. Pola pinggiran berjalan

Pola ragam hias pinggiran berjalan ini memiliki bentuk ragam hiasnya terlihat bergerak ke satu arah dan pola hiasannya saling berkaitan satu dengan yang lainnya, oleh sebab itu disebut pola pinggiran berjalan Untuk membuat motif pinggiran berjalan, digunakan motif yang bentuknya tidak simetris atau dihubungkan dengan garis yang tidak simetris. contoh ragam hias pola pinggiran berjalan.

g. Pola pinggiran memanjat

Pola pinggiran memanjat ini tersusun dari motif-motif sedemikian rupa sehingga pinggiran seakan memanjat. Hiasan tersebut dapat digunakan untuk hiasan busana, tirai atau hiasan dinding.

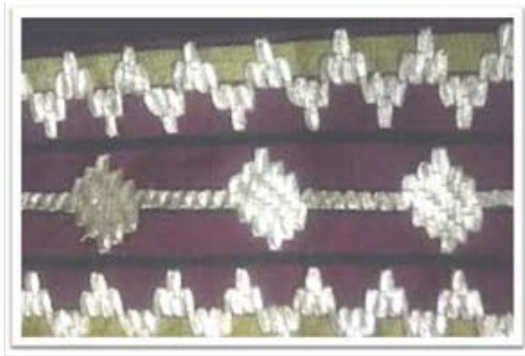
6. Contoh pola Hias



Pola Hias Serak / Tabor



Pola Hias Berangkai



Pola Pinggiran Simetris



Pola Pinggiran Berdiri



Pola Pinggiran Menggantung



Pola Pinggiran Berjalan



Pola Pinggiran Memanjat

F. Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model Pembelajaran : diskusi dan tanya jawab, praktik, curah pendapat, penugasan, ceramah.
3. Strategi Pembelajaran : *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar :

1. Media : Handout
2. Alat : Alat tulis, Lembar kerja siswa (LKS), Lembar penilaian atau buku nilai, Buku catatan siswa, Buku guru
3. Sumber Belajar : Internet dan buku
Hestiworo,dkk.2013.*Dasar Desain 1* : Jakarta : Direktorat Pembinaan SMK

H. Kegiatan Pembelajaran

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas, mengajak dan memimpin doa, menanya kondisi siswa dan mengabsen kehadiran siswa.2. Menyampaikan garis besar cakupan materi tentang pola hias3. Mengajukan pertanyaan tentang pola hias4. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan kriteria penilaian penilaian	15 menit
Inti	Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai pola hias mulai dari pengertian, manfaat, macam dan ciri-ciri macam-macam pola hias. Menanya Tanya jawab mengenai pola hias	105 menit

	<p>Mengeksplorasi Mencari informasi pada media elektronik dan sumber bacaan tentang pola hias</p> <p>Mengasosiasi Mengolah data tentang pola hias dan menyimpulkan hasil</p> <p>Mengkomunikasikan Hasil Mempresentasikan hasil diskusi mengenai pola hias</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penegasan kembali materi tentang pola hias 2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan akhir dari proses pembelajaran tentang pola hias 3. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan 4. Memberikan tugas individu untuk memperluas pengetahuan tentang pola hias 5. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan minggu depan 6. Mengajak berdoa untuk selesainya pelajaran 	15 menit

PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis, hasil praktek dan penugasan
2. Bentuk Instrumen : Lembar Soal, Lembar panduan penilaian
3. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
E1	Pola hias	1. Jelaskan pengertian pola hias!	Pola hias adalah rangkaian atau susunan motif, dengan jarak dan ukuran tertentu pada sebuah bidang, sehingga menghasilkan hiasan yang jelas arahnya.
E2		2. Jelaskan manfaat pola hias!	Pola hias pada bidang memiliki manfaat sebagai daya tarik yang dapat memikat konsumen yang melihatnya, sehingga sangat penting untuk memikirkan dan memperhatikan sebuah pola yang tepat pada sebuah media yang akan dihias
E3		3. Sebutkan macam-macam pola hias!	a. Pola serak atau pola tabor b. Pola berangkai c. Pola pinggiran simetris d. Pola pinggiran berdiri e. Pola pinggiran bergantung f. Pola pinggiran berjalan g. Pola pinggiran memanjat
E4		4. Deskripsikan macam-macam pola hias!	a. Pola serak atau pola tabor Pola serak, motif atau ragam hiasnya berulang dan biasanya motifnya kecil-kecil, letak motif teratur pada jarak tertentu. Motif dapat diletakkan menghadap ke satu arah, dua arah maupun kesemua arah. susunannya

			<p>mengisi seluruh permukaan atau sebahagian bidang yang dihias.</p> <p>b. Pola berangkai</p> <p>Pola berangkai terjadi apabila pola serak dihubungkan satu sama lainnya. Garis-garis yang menghubungkannya dapat berupa garis vertikal dan horizontal atau garis diagonal.</p> <p>c. Pola pinggiran simetris</p> <p>Pola pinggiran simetris ini jika dibelah dua akan terdapat dua bagian yang sama, bentuk atas dengan yang bawah sama dan penggunaa warnanya pun sama antara bagian atas dengan yang bawah</p> <p>d. Pola pinggiran berdiri</p> <p>Pola pinggiran berdiri terdiri dari ragam hias yang disusun pada bagian bawah lebih besar atau berat dan ragam hiasnya makin ke atas makin ringan. Pola pinggiran tersebut dapat digunakan untuk hiasan pinggir taplak meja, rok, sarung dan lain-lain.</p> <p>e. Pola pinggiran bergantung</p> <p>Pola pinggiran bergantung ini ragam hiasnya sebaliknya dari pola pinggiran berdiri yaitu bagianj atas lebih besar atau berat dan ragam hiasnya makin ke bawah semakin ringan. Hiasan berbentuk pinggiran bergantung untuk menghiasi bagian atas busana atau tirai.</p> <p>f. Pola pinggiran berjalan</p> <p>Pola ragam hias pinggiran berjalan ini memiliki bentuk ragam hiasnya terlihat bergerak ke satu arah dan pola hiasannya</p>
--	--	--	---

			<p>saling berkaitan satu dengan yang lainnya, oleh sebab itu disebut pola pinggiran berjalan Untuk membuat motif pinggiran berjalan, digunakan motif yang bentuknya tidak simetris atau dihubungkan dengan garis yang tidak simetris. contoh ragam hias pola pinggiran berjalan.</p> <p>g. Pola pinggiran memanjat</p> <p>Pola pinggiran memanjat ini tersusun dari motif-motif sedemikian rupa sehingga pinggiran seakan memanjat. Hiasan tersebut dapat digunakan untuk hiasan busana, tirai atau hiasan dinding.</p>
--	--	--	---

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

No.	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Jelaskan pengertian pola hias!	Pola hias adalah rangkaian atau susunan motif, dengan jarak dan ukuran tertentu pada sebuah bidang, sehingga menghasilkan hiasan yang jelas arahnya.	2,5
		Pola hias adalah rangkaian atau susunan motif	0
2	Jelaskan manfaat pola hias!	Pola hias pada bidang memiliki manfaat sebagai daya tarik yang dapat memikat konsumen yang melihatnya, sehingga sangat penting untuk memikirkan dan memperhatikan sebuah pola yang tepat pada sebuah media yang akan dihias	2,5
		Pola hias pada bidang memiliki manfaat sebagai daya tarik	0
3	Sebutkan macam-macam pola hias!	a. Pola serak atau pola tabor b. Pola berangkai c. Pola pinggiran simetris d. Pola pinggiran berdiri e. Pola pinggiran bergantung	2,5

		<p>f. Pola pinggiran berjalan</p> <p>g. Pola pinggiran memanjat</p>	
		<p>a. Pola serak atau pola tabor</p> <p>b. Pola berangkai</p> <p>c. Pola pinggiran simetris</p>	0
4	Sebutkan macam-macam desain hiasan!	<p>a. Pola serak atau pola tabor</p> <p>Pola serak, motif atau ragam hiasnya berulang dan biasanya motifnya kecil-kecil, letak motif teratur pada jarak tertentu. Motif dapat diletakkan menghadap ke satu arah, dua arah maupun kesemua arah. susunannya mengisi seluruh permukaan atau sebahagian bidang yang dihias.</p> <p>b. Pola berangkai</p> <p>Pola berangkai terjadi apabila pola serak dihubungkan satu sama lainnya. Garis-garis yang menghubungkannya dapat berupa garis vertikal dan horizontal atau garis diagonal.</p> <p>c. Pola pinggiran simetris</p> <p>Pola pinggiran simetris ini jika dibelah dua akan terdapat dua bagian yang sama, bentuk atas dengan yang bawah sama dan penggunaa warnanya pun sama antara bagian atas dengan yang bawah</p> <p>d. Pola pinggiran berdiri</p> <p>Pola pinggiran berdiri terdiri dari ragam hias yang disusun pada bagian bawah lebih besar atau berat dan ragam hiasnya makin ke atas makin ringan. Pola pinggiran tersebut dapat digunakan untuk hiasan pinggir taplak meja, rok, sarung dan lain-lain.</p> <p>e. Pola pinggiran bergantung</p> <p>Pola pinggiran bergantung ini ragam hiasnya sebaliknya dari pola pinggiran berdiri yaitu</p>	2,5

		<p>bagian atas lebih besar atau berat dan ragam hiasnya makin ke bawah semakin ringan. Hiasan berbentuk pinggiran bergantung untuk menghiasi bagian atas busana atau tirai.</p> <p>f. Pola pinggiran berjalan</p> <p>Pola ragam hias pinggiran berjalan ini memiliki bentuk ragam hiasnya terlihat bergerak ke satu arah dan pola hiasannya saling berkaitan satu dengan yang lainnya, oleh sebab itu disebut pola pinggiran berjalan Untuk membuat motif pinggiran berjalan, digunakan motif yang bentuknya tidak simetris atau dihubungkan dengan garis yang tidak simetris. contoh ragam hias pola pinggiran berjalan.</p> <p>g. Pola pinggiran memanjat</p> <p>Pola pinggiran memanjat ini tersusun dari motif-motif sedemikian rupa sehingga pinggiran seakan memanjat. Hiasan tersebut dapat digunakan untuk hiasan busana, tirai atau hiasan dinding.</p>	
		<p>a. Pola serak atau pola tabor</p> <p>Pola serak, motif atau ragam hiasnya berulang dan biasanya motifnya kecil-kecil, letak motif teratur pada jarak tertentu. Motif dapat diletakkan menghadap ke satu arah, dua arah maupun kesemua arah. susunannya mengisi seluruh permukaan atau sebahagian bidang yang dihias.</p> <p>b. Pola berangkai</p> <p>Pola berangkai terjadi apabila pola serak dihubungkan satu sama lainnya. Garis-garis yang menghubungkannya dapat berupa garis</p>	0

		<p>vertikal dan horizontal atau garis diagonal.</p> <p>c. Pola pinggiran simetris</p> <p>Pola pinggiran simetris ini jika dibelah dua akan terdapat dua bagian yang sama, bentuk atas dengan yang bawah sama dan penggunaan warnanya pun sama antara bagian atas dengan yang bawah</p>	
		<p>3. Teknik sulaman fantasi menggunakan bermacam-macam tusuk hias paling sedikit tiga macam tusuk hias.</p> <p>4. Menggunakan bermacam-macam warna</p>	0

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN

Soal Nomor	Skor
1	2,5
2	2,5
3	2,5
4	2,5

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{10} \times 100$$

PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTOR)

1. Teknik : Praktik, penugasan
2. Bentuk : penugasan individu
3. Instrumen : naskah soal, rubik penilaian

SOAL

1. Buatlah desain pola hiasan untuk pola pinggiran memanjat!

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN POLA PINGGIRAN MEMANJAT

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			Bobot	Jumlah
		3	2	1		
A	PERSIAPAN				20%	
1	Kelengkapan alat dan bahan					
2	Penggunaan pakaian kerja					
B	PROSES				40%	
1	Menerapkan K3					
2	Pemakaian alat dan bahan dengan benar					
3	Membuat pola hiasan untuk pola pinggiran memanjat					
C	HASIL				40%	
1	Kesesuaian teknik yang dipakai					
2	Kebersihan dan kerapihan hasil membuat pola pinggiran memanjat					
Jumlah		100%				

RUBRIK PENILAIAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Persiapan		
1.	Menyiapkan alat dan bahan <ul style="list-style-type: none"> p. Siswa menyiapkan alat dan bahan secara lengkap q. Siswa menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap r. Siswa tidak menyiapkan alat dan bahan 	3 1 0
2.	Menggunakan pakaian kerja <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa membawa dan menggunakan pakaian kerja b. Siswa membawa pakaian kerja namun tidak dipakai c. Siswa tidak membawa dan tidak memakai pakaian kerja 	3 1 0
Proses		
1.	Menerapkan K3 (Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja) <ul style="list-style-type: none"> p. Menerapkan K3 dengan benar q. Menerapkan K3 namun kurang tepat r. Tidak menerapkan K3 	3 1 0
2.	Pemakaian alat dan bahan dengan benar <ul style="list-style-type: none"> p. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya q. Menggunakan alat dan bahan kurang sesuai fungsinya r. Menggunakan alat dan bahan tidak sesuai fungsinya 	3 1 0
3.	Membuat pola hiasan memanjat <ul style="list-style-type: none"> p. Siswa membuat pola hiasan memanjat q. Siswa membuat pola hiasan memanjat 	3 0

Hasil		
1.	Kebersihan dan kerapian hasil membuat pola pinggiran memanjat	3
	p. Hasil bersih dan rapi	2
	q. Hasil kurang bersih dan rapi	1
	r. Hasil tidak bersih dan tidak rapi	

Teknik Penilaian

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{9} \times 100$$

Kulon Progo, 24 agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Astutiningsih, S.Pd

Desniati Parcelina

NIP 19670422 200801 2 002

NIM 13513241037



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO

DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Pengasih, Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636

e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas :

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Pengasih
Kelas/Semester	: X/1
Program Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Dasar Desain
Topik	: Macam-macam ragam hias
Waktu	: 3 Jam / 3x45 menit
Jumlah Pertemuan	: 1 x pertemuan
Tahun Pelajaran	: 2016/2017

B. Kompetensi Inti

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mendeskripsikan ragam hias	3.1.1 Menjelaskan pengertian ragam hias 3.1.2 Menyebutkan macam-macam bentuk ragam hias 3.1.3 Mendeskripsikan macam-macam bentuk ragam hias 3.1.4 Menyebutkan letak ragam hias pada benda
4.1 Menerapkan ragam hias	4.1.1 Mencoba menerapkan ragam hias pada benda

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan pengertian ragam hias, siswa dapat menjelaskan pengertian ragam hias dengan benar.
2. Dengan diberikan materi macam-macam bentuk ragam hias, siswa dapat menyebutkan macam-macam bentuk ragam hias dengan benar.
3. Dengan diberikan materi deskripsi macam-macam bentuk ragam hias, siswa dapat mendeskripsikan macam-macam bentuk ragam hias dengan benar.
4. Dengan diberikan materi macam-macam letak ragam hias, siswa dapat menyebutkan macam-macam letak ragam hias dengan benar.
5. Dengan diberikan contoh penerapan ragam hias pada benda, siswa dapat membuat penerapan ragam hias pada benda dengan benar.

E. Materi Ajar

Pengertian ragam hias

Ragam hias adalah bentuk dasar hiasan yang biasanya akan menjadi pola yang diulang-ulang dalam suatu karya. Ragam hias juga disebut ornamen yang berasal dari bahasa Yunani “ornare” yang artinya hiasan atau menghias. Menghias berarti mengisi kekosongan suatu permukaan bahan dengan hiasan, sehingga permukaan yang semula kosong menjadi terisi oleh hiasan.

Macam-macam bentuk ragam hias

1. Bentuk ragam hias alam
Bentuk ragam hias alam menggambarkan bentuk benda secara alamiah seperti pohon, rumah, bunga, daun, binatang dan lain-lain
2. Bentuk ragam hias alam yang direngga
Bentuk renggangan atau stilasi adalah bentuk alam yang telah diubah dan disederhanakan. Stilasi adalah merubah bentuk asli dari sumber menjadi bentuk baru yang bersifat dekoratif dengan tidak menghilangkan ciri khas dari bentuk asli
3. Bentuk ragam hias geometri
Bentuk geometris yang terdiri dari bentuk-bentuk persegi, bulat, garis. Dari bentuk-bentuk tersebut dapat diperoleh motif hias dengan mengelompokkan bentuk tersebut, membagi atau memecahkan bentuk-bentuk tersebut.
4. Bentuk – bentuk dasar yang sederhana
 - Bentuk tetes air
 - Bentuk telur
 - Bentuk daun
 - Garis tak berujungDengan mengelompokkan bentuk-bentuk dasar tersebut dapat membuat gambar pohon, bunga, daun, binatang dan lain-lain.
5. bentuk bebas
Bentuk bebas tidak terikat arah, tergantung keperluan bentuk ragam yang akan dibuat. Seperti ragam hias bentuk abstrak yang tidak beraturan.

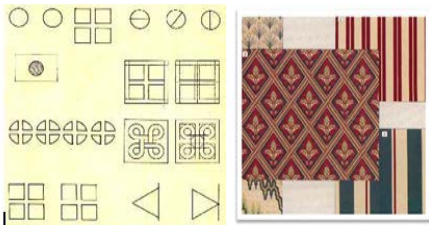
Contoh bentuk ragam hias



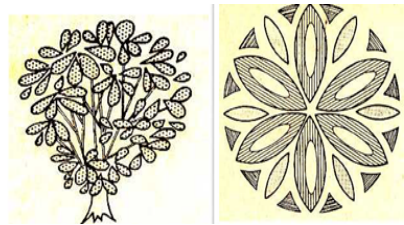
Bentuk ragam hias alam



Bentuk ragam hias alam yang direngga



Bentuk ragam hias geometri



Bentuk-bentuk dasar yang sederhana



Bentuk bebas

Letak ragam hias

a. Hiasan pusat

Letak hiasan pusat dimana letak ragam hias berada di pusat atau di tengah dari bentuk benda. Motif hias hendaknya menyebar atau menutup latar belakang bidangnya.

b. Hiasan tepi

Hiasan tepi, letak ragam hias berada di tepi atau di pinggiran dari benda tersebut. Hiasan tepi pada umumnya ditempatkan pada sekeliling tepi bidang, baik bidang bentuk oval, persegi, lingkaran, dan lain sebagainya.

c. Hiasan tengah

Hiasan tengah adalah hiasan yang terletak antara pusat dan pinggir atau tepi. Hiasan ini digunakan untuk menghias lenan rumah tangga daripada untuk menghias busana.

d. Hiasan sudut

Hiasan sudut adalah hiasan yang diletakan pada bagian sudut, baik tampak simetris atau asimetris sesuai dengan kebutuhan atau dengan bentuk busana. Bentuk motif hiasan sudut hendaknya serasi dengan bentuk sudut benda tersebut. Penempatan motif pada sudut benda dengan tujuan menghidupkan sudut benda tersebut dan biasanya tidak dapat diletakan pada bidang lingkaran.

Contoh letak ragam hias



Hiasan pusat



Hiasan tepi



Hiasan tengah



Hiasan sudut

F. Model/Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific Learning*
2. Model Pembelajaran : diskusi dan tanya jawab, praktik, curah pendapat, penugasan, ceramah.
3. Strategi Pembelajaran : *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar :

1. Media : Handout
2. Alat : Alat tulis, Lembar kerja siswa (LKS), Lembar penilaian atau buku nilai, Buku catatan siswa, Buku guru
3. Sumber Belajar : Internet dan buku

Hestiworo,dkk.2013.*Dasar Desain 1* : Jakarta : Direktorat Pembinaan SMK

H. Kegiatan Pembelajaran

7. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan salam, mengkondisikan kelas, mengajak dan memimpin doa, menanya kondisi siswa dan mengabsen kehadiran siswa.2. Menyampaikan garis besar cakupan materi tentang ragam hias3. Mengajukan pertanyaan tentang ragam hias4. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan kriteria penilaian penilaian	15 menit
Inti	<p>Mengamati Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai ragam hias mulai dari pengertian, macam-macam ragam hias, dan letak ragam hias</p> <p>Menanya Tanya jawab mengenai ragam hias</p> <p>Mengeksplorasi Mencari informasi pada media elektronik dan sumber bacaan tentang ragam hias</p> <p>Mengasosiasi Mengolah data tentang ragam hias dan menyimpulkan hasil</p> <p>Mengkomunikasikan Hasil Mempresentasikan hasil diskusi mengenai ragam hias</p>	105 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan penegasan kembali materi tentang ragam hias2. Guru bersama siswa membuat kesimpulan akhir dari proses pembelajaran tentang ragam hias3. Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan	15 menit

	<ol style="list-style-type: none">4. Memberikan tugas individu untuk memperluas pengetahuan tentang ragam hias5. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan minggu depan6. Mengajak berdoa untuk selesainya pelajaran	
--	--	--

PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis, hasil praktek dan penugasan
2. Bentuk Instrumen : Lembar Soal, Lembar panduan penilaian
3. Pedoman Penskoran : Rubrik penilaian

PENILAIAN PENGETAHUAN (KOGNITIF)

1. Teknik : Tes tertulis
2. Bentuk : Uraian
3. Instrumen : Naskah soal dan daftar pertanyaan, kunci jawaban

No. Soal	Indikator Essensial	Soal	Kunci Jawaban
E1	ragam hias	1. Jelaskan pengertian ragam hias!	Ragam hias adalah bentuk dasar hiasan yang biasanya akan menjadi pola yang diulang-ulang dalam suatu karya.
E2		2. Sebutkan macam-macam bentuk ragam hias hias!	a. Bentuk ragam hias alam b. Bentuk ragam hias alam yang direngga c. Bentuk geometris d. Bentuk-bentuk dasar yang sederhana e. Bentuk bebas
E3		3. Deskripsikan macam-macam bentuk ragam hias!	a. Bentuk ragam hias alam Bentuk ragam hias alam menggambarkan bentuk benda secara alamiah seperti pohon, rumah, bunga, daun, binatang dan lain-lain. b. Bentuk ragam hias alam yang direngga Bentuk renggaan atau stilasi adalah bentuk alam yang telah diubah dan disederhanakan. Stilasi adalah merubah bentuk asli dari sumber menjadi bentuk baru yang bersifat dekoratif dengan tidak menghilangkan ciri khas dari bentuk asli c. Bentuk geometris Bentuk geometris yang terdiri dari bentuk-bentuk persegi, bulat, garis. Dari bentuk-

			<p>bentuk tersebut dapat diperoleh motif hias dengan mengelompokkan bentuk tersebut, membagi atau memecahkan bentuk-bentuk tersebut.</p> <p>d. Bentuk-bentuk dasar yang sederhana Bentuk tetes air, Bentuk telur, Bentuk daun, dan Garis tak berujung Dengan mengelompokkan bentuk-bentuk dasar tersebut dapat membuat gambar pohon, bunga, daun, binatang dan lain-lain.</p> <p>e. Bentuk bebas Bentuk bebas tidak terikat arah, tergantung keperluan bentuk ragam yang akan dibuat. Seperti ragam hias bentuk abstrak yang tidak beraturan.</p>
E4		4. Sebutkan dan jelaskan macam-macam letak ragam hias!	<p>a. Hiasan pusat Letak hiasan pusat dimana letak ragam hias berada di pusat atau di tengah dari bentuk benda. Motif hias hendaknya menyebar atau menutup latar belakang bidangnya.</p> <p>b. Hiasan tepi Hiasan tepi, letak ragam hias berada di tepi atau di pinggiran dari benda tersebut. Hiasan tepi pada umumnya ditempatkan pada sekeliling tepi bidang, baik bidang bentuk oval, persegi, lingkaran, dan lain sebagainya.</p> <p>c. Hiasan tengah Hiasan tengah adalah hiasan yang terletak antara pusat dan pinggir atau tepi. Hiasan ini digunakan untuk menghias lenan rumah tangga daripada untuk menghias busana.</p> <p>d. Hiasan sudut</p>

			<p>Hiasan sudut adalah hiasan yang diletakan pada bagian sudut, baik tampak simetris atau asimetris sesuai dengan kebutuhan atau dengan bentuk busana. Bentuk motif hiasan sudut hendaknya serasi dengan bentuk sudut benda tersebut. Penempatan motif pada sudut benda dengan tujuan menghidupkan sudut benda tersebut dan biasanya tidak dapat diletakan pada bidang lingkaran.</p>
--	--	--	---

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

No.	Soal	Kriteria Penilaian	Skor
1	Jelaskan pengertian ragam hias!	Ragam hias adalah bentuk dasar hiasan yang biasanya akan menjadi pola yang diulang-ulang dalam suatu karya.	2,5
		Ragam hias adalah bentuk dasar hiasan	0
2	Sebutkan macam-macam bentuk ragam hias!	a. Bentuk ragam hias alam b. Bentuk ragam hias alam yang direngga c. Bentuk geometris d. Bentuk-bentuk dasar yang sederhana e. Bentuk bebas	2,5
		a. Bentuk ragam hias alam b. Bentuk ragam hias alam yang direngga	0
3	Deskripsikan macam-macam bentuk ragam hias!	<p>a. Bentuk ragam hias alam Bentuk ragam hias alam menggambarkan bentuk benda secara alamiah seperti pohon, rumah, bunga, daun, binatang dan lain-lain.</p> <p>b. Bentuk ragam hias alam yang direngga Bentuk renggaan atau stilasi adalah bentuk alam yang telah diubah dan disederhanakan. Stilasi adalah merubah bentuk asli dari sumber menjadi bentuk baru yang bersifat dekoratif dengan tidak menghilangkan ciri khas dari bentuk asli</p> <p>c. Bentuk geometris Bentuk geometris yang terdiri dari bentuk-bentuk persegi, bulat, garis. Dari bentuk-bentuk tersebut dapat diperoleh motif hias dengan mengelompokkan bentuk tersebut, membagi atau memecahkan bentuk-bentuk tersebut.</p> <p>d. Bentuk-bentuk dasar yang sederhana Bentuk tetes air, Bentuk telur, Bentuk daun, dan Garis tak berujung Dengan mengelompokkan bentuk-bentuk</p>	2,5

		<p>dasar tersebut dapat membuat gambar pohon, bunga, daun, binatang dan lain-lain.</p> <p>e. Bentuk bebas</p> <p>Bentuk bebas tidak terikat arah, tergantung keperluan bentuk ragam yang akan dibuat. Seperti ragam hias bentuk abstrak yang tidak beraturan.</p>	
		<p>a. Bentuk ragam hias alam</p> <p>b. Bentuk ragam hias alam menggambarkan bentuk benda secara alamiah seperti pohon, rumah, bunga, daun, binatang dan lain-lain.</p> <p>c. Bentuk ragam hias alam yang direngga</p> <p>d. Bentuk renggaan atau stilasi adalah bentuk alam yang telah diubah dan disederhanakan. Stilasi adalah merubah bentuk asli dari sumber menjadi bentuk baru yang bersifat dekoratif dengan tidak menghilangkan ciri khas dari bentuk asli</p>	0

4	Sebutkan dan jelaskan macam-macam letak ragam hias!	<p>a. Hiasan pusat Letak hiasan pusat dimana letak ragam hias berada di pusat atau di tengah dari bentuk benda. Motif hias hendaknya menyebar atau menutup latar belakang bidangnya.</p> <p>b. Hiasan tepi Hiasan tepi,letak ragam hias berada di tepi atau di pinggiran dari benda tersebut. Hiasan tepi pada umumnya ditempatkan pada sekeliling tepi bidang, baik bidang bentuk oval, persegi, lingkaran, dan lain sebagainya.</p> <p>c. Hiasan tengah Hiasan tengah adalah hiasan yang terletak antara pusat dan pinggir atau tepi. Hiasan ini digunakan untuk menghias lenan rumah tangga daripada untuk menghias busana.</p> <p>d. Hiasan sudut Hiasan sudut adalah hiasan yang diletakan pada bagian sudut, baik tampak simetris atau asimetris sesuai dengan kebutuhan atau dengan bentuk busana. Bentuk motif hiasan sudut hendaknya serasi dengan bentuk sudut benda tersebut. Penempatan motif pada sudut benda dengan tujuan menghidupkan sudut benda tersebut dan biasanya tidak dapat diletakan pada bidang lingkaran.</p>	2,5
		<p>a. Hiasan pusat</p> <p>b. Hiasan tepi</p> <p>c. Hiasan tepi</p>	0

		d. Hiasan tengah	
--	--	------------------	--

LEMBAR PANDUAN PENILAIAN

Soal Nomor	Skor
1	2,5
2	2,5
3	2,5
4	2,5

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{10} \times 100$$

PENILAIAN KETERAMPILAN (PSIKOMOTOR)

- 1. Teknik : Praktik, penugasan
- 2. Bentuk : penugasan individu
- 3. Instrumen : naskah soal, rubik penilaian

SOAL

- 1. Buatlah desain ragam hias alam yang direngga dengan peletakan hiasan tepi!

**LEMBAR PANDUAN PENILAIAN DESAIN RAGAM HIAS ALAM
YANG DIRENGGA DENGAN PELETAKAN HIASAN TEPI**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian			Bobot	Jumlah
		3	2	1		
A	PERSIAPAN				20%	
1	Kelengkapan alat dan bahan					
2	Penggunaan pakaian kerja					
B	PROSES				40%	
1	Menerapkan K3					
2	Pemakaian alat dan bahan dengan benar					
3	Membuat desain ragam hias alam yang direngga dengan peletakan hiasan tepi					
C	HASIL				40%	
1	Kesesuaian teknik yang dipakai					
2	Kebersihan dan kerapihan hasil membuat desain ragam hias alam yang direngga dengan peletakan hiasan tepi					
Jumlah		100%				

RUBRIK PENILAIAN

NO	KRITERIA/ASPEK YANG DINILAI	SKOR
Persiapan		
1.	Menyiapkan alat dan bahan <ul style="list-style-type: none"> s. Siswa menyiapkan alat dan bahan secara lengkap t. Siswa menyiapkan alat dan bahan namun tidak lengkap u. Siswa tidak menyiapkan alat dan bahan 	3 1 0
2.	Menggunakan pakaian kerja <ul style="list-style-type: none"> d. Siswa membawa dan menggunakan pakaian kerja e. Siswa membawa pakaian kerja namun tidak dipakai f. Siswa tidak membawa dan tidak memakai pakaian kerja 	3 1 0
Proses		
1.	Menerapkan K3 (Kesehatan, Keselamatan, dan Keamanan Kerja) <ul style="list-style-type: none"> s. Menerapkan K3 dengan benar t. Menerapkan K3 namun kurang tepat u. Tidak menerapkan K3 	3 1 0
2.	Pemakaian alat dan bahan dengan benar <ul style="list-style-type: none"> s. Menggunakan alat dan bahan sesuai fungsinya t. Menggunakan alat dan bahan kurang sesuai fungsinya u. Menggunakan alat dan bahan tidak sesuai fungsinya 	3 1 0
3.	Membuat pola hiasan memanjat <ul style="list-style-type: none"> r. Siswa membuat desain ragam hias alam yang direngga dengan peletakan hiasan tepi s. Siswa tidak membuat desain ragam hias alam yang direngga dengan peletakan hiasan tepi 	3 0

Hasil		
1.	Kebersihan dan kerapian hasil membuat desain ragam hias alam yang direngga dengan peletakan hiasan tepi	
	s. Hasil bersih dan rapi	3
	t. Hasil kurang bersih dan rapi	2
	u. Hasil tidak bersih dan tidak rapi	1

Teknik Penilaian

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{9} \times 100$$

Kulon Progo, 24 agustus 2016

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Astutiningsih, S.Pd

Desniati Parcelina

NIP 19670422 200801 2 002

NIM 13513241037

LAMPIRAN 3
KISI-KISI SOAL ULANGAN

KISI-KISI SOAL TEORI / PRAKTEK

Paket keahlian : Tata Busana

Kelas : XII

Mata Pelajaran : Pembuatan Pola

Semester : Gasal

No	Kode Komp	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Soal			Ket.
					Bentuk	Jumlah	Nomor	
1		3.1. Menjelaskan cara membuat pola busana pesta wanita sesuai desain 4.1. Membuat pola busana pesta wanita sesuai desain	Mengemukakan Pengertian Busana Pesta	Siswa dapat menjelaskan pengertian busana pesta	Essay	1	1	
			Mengemukakan Macam-macam busana pesta sesuai waktu	Siwa dapat menyebutkan macam-macam busana pesta sesuai waktu	Essay	1	2	
			Menyebutkan ciri-ciri busana pesta pagi	Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri busana pesta pagi	Essay	1	3	
			Mengemukakan langkah-langkah Pembuatan busana pesta	Siswa dapat menyebutkan langkah-langkah pembuatan busana pesta	Essay	1	4	

No	Kode Komp	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Soal			Ket.
					Bentuk	Jumlah	Nomor	
			Menganalisa desain	Siswa dapat menganalisa desain busana pesta yang didapatkan	Essay	1	5	
			Membuat pecah pola dasar sesuai desain busana pesta	Siswa dapat membuat pecah pola dasar sesuai desain busana pesta	Tes unjuk kerja	1	6	
			Membuat marker layout sesuai kebutuhan bahan	Siswa dapat membuat marker layout sesuai kebutuhan bahan	Tes unjuk kerja	1	7	

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Verifikasi siswa

Astutiningsih, S.Pd

NIP 19670422 200801 2 002

Desniati Parcelina

NIM. 13513241037

.....

.....

KISI-KISI SOAL TEORI / PRAKTEK

Paket keahlian : Tata Busana

Kelas : X

Mata Pelajaran : Dasar Desain

Semester : Gasal

No	Kode Komp	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Soal			Ket.
					Bentuk	Jumlah	Nomor	
1		3.2. Menjelaskan pengertian desain 3.3. Menjelaskan Pengertian desain Struktural	Menjelaskan Pengertian desain	Siswa dapat menjelaskan pengertian desain	Essay	1	1	
			Menjelaskan macam-macam desain	Siwa dapat menyebutkan macam-macam desain	Essay	1	2	
			Mengemukakan pengertian desain struktural	Siswa dapat menjelaskan pengertian desain struktural	Multiple Choice	1	1	
			Menjelaskan macam-macam siluet	Siswa dapat menjelaskan macam-macam siluet	Multiple Choice	3	3,4,5	
			Menyebutkan alat dan bahan membuat desain struktural	Siswa dapat menyebutkan alat dan bahan membuat desain struktural	Essay	1	3	
			Mengemukakan syarat desain struktural	Siswa dapat menyebutkan syarat desain struktural	Multiple choice	1	6	

No	Kode Komp	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Soal			Ket.
					Bentuk	Jumlah	Nomor	
		3.4. Menjelaskan pengertian desain hiasan	Menjelaskan pengertian desain hiasan	Siswa dapat menjelaskan pengertian desain hiasan	Multiple Choice	1	8	
			Mengemukakan tujuan desain hiasan	Siswa dapat menyebutkan tujuan desain hiasan	Multiple Choice	1	9	
			Mengemukakan syarat desain hiasan	Siswa dapat menyebutkan syarat desain hiasan	Multiple Choice	1	10	
			Mengemukakan macam-macam desain hiasan	Siswa dapat menyebutkan macam-macam desain hiasan	Multiple Choice	2	11,12	
			Mengemukakan ciri-ciri desain hiasan	Siswa dapat menjelaskan ciri-ciri desain hiasan	Essay	1	4	
				Mengemukakan macam-macam pola hias	Siswa dapat menyebutkan macam-macam pola hias	Multiple Choice	4	13,14,15,16
			Menjelaskan pengertian bentuk ragam hias	Siswa dapat menjelaskan pengertian bentuk ragam hias	Multiple Choice	1	17	
			Mengemukakan	Siswa dapat menjelaskan	Multiple	4	18,19,20,21	

No	Kode Komp	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Soal			Ket.
					Bentuk	Jumlah	Nomor	
			<p>macam- macam bentuk ragam hias</p> <p>Mengemukakan letak ragam hias pada benda</p>	<p>macam-macam bentuk ragam hias</p> <p>Siswa dapat menyebutkan letak ragam hias pada benda</p>	<p>Choice</p> <p>Multiple Choice</p>	4	22,23,24,25	
		<p>4.1 Membuat desain struktural</p> <p>4.2 membuat desain hiasan</p>	Membuat desain struktural dan desain hiasan	Siswa dapat membuat desain struktural dan desain hiasan	Essay	1	5	

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Verifikasi siswa

Astutiningsih, S.Pd

NIP 19670422 200801 2 002

Desniati Parcelina

NIM. 13513241037

.....

.....

LAMPIRAN 4
SOAL ULANGAN

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO



DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Pengasih, Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636
e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net>

ULANGAN HARIAN SEMESTER GASAL

TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Pembuatan Pola
Hari/Tanggal : Senin, 15 Agustus 2016
Kelas : XII Tata Busana
Waktu : 180 menit

A. Soal Essay

1. Jelaskan pengertian Busana Pesta!
2. Sebutkan macam-macam busana pesta sesuai waktu!
3. Sebutkan ciri-ciri busana pesta pagi!
4. Sebutkan langkah –langkah pembuatan busana pesta!

B. Soal Psikomotor

1. Analisis desain busana pesta yang didapatkan!
2. Buatlah pecah pola dari desain yang di dapatkan!
3. Buatlah rancangan kebutuhan bahan atau marker layout dari pecah pola busana pesta yang di dapatkan!

PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO



DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Pengasih, Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636
e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net>

ULANGAN HARIAN SEMESTER GASAL

TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

LEMBAR SOAL

Mata Pelajaran : Dasar Desain
Hari/Tanggal : Rabu, 07 September 2016
Kelas : X Tata Busana
Waktu : 135 menit

C. Soal Multiple Choice

D.

1. Perencanaan yang dapat dituangkan melalui gambar atau langsung kepada bentuk benda sebagai sarannya, atau suatu rencana yang terdiri dari beberapa unsur untuk mewujudkan suatu hasil yang nyata adalah.....
 - a. Desain Hiasan
 - b. Desain Struktural
 - c. Ragam Hias
 - d. Desain
2. Merupakan susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran, warna, tekstur dan value dari suatu rancangan benda merupakan pengertian dari.....
 - a. Desain Hiasan
 - b. Desain Struktural
 - c. Ragam Hias
 - d. Desain
3. Susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran, warna, tekstur dan value dari suatu rancangan benda yang berfungsi untuk memperindah penampilan suatu benda adalah pengertian dari....
 - a. Desain Hiasan
 - b. Desain Struktural
 - c. Ragam Hias
 - d. Desain
4. Dibawah ini yang merupakan ciri-ciri dari siluet S adalah.....
 - a. Siluet pada busana dengan bentuk bagian atas lebih lebar dari bagian bawah
 - b. Siluet busana dengan variasi dari berbagai siluet, dapat diberikan tambahan di bagian belakang dengan bentuk yang panjang/drapery
 - c. Siluet yang terbentuk karena efek gembung yang dihasilkan oleh sehelai kain yang dibentuk menonjol pada bagian bawah pinggang belakang atau di atas pinggul
 - d. Siluet busana yang mempunyai bentuk bagian atasnya besar, bagian pinggang kecil dan bagian bawah besar

5. Siluet pada busana yang mempunyai bentuk bagian atas sampai bagian bawahnya lurus.....
 - a. Siluet A
 - b. Siluet Y
 - c. Siluet I
 - d. Siluet S

6. Siluet yang terbentuk karena efek gembung yang dihasilkan oleh sehelai kain yang dibentuk menonjol pada bagian bawah pinggang belakang atau di atas pinggul adalah.....
 - a. Siluet A
 - b. Siluet Y
 - c. Siluet I
 - d. Siluet Bustle

7. Siluet pada busana dengan bentuk bagian atas lebih lebar dari bagian bawah.....
 - a. Siluet A
 - b. Siluet Y
 - c. Siluet I
 - d. Siluet Bustle

8. Dibawah ini yang bukan merupakan syarat desain struktural adalah.....
 - a. Sederhana
 - b. Memiliki unsur dekoratif
 - c. desain yang dibuat sesuai dengan fungsi atau kegunaannya
 - d. saling berhubungan antara garis dan bentuknya

9. Dibawah ini yang bukan merupakan tujuan desain hiasan adalah.....
 - a. Menambah keindahan desain struktur.
 - b. Media untuk mempercantik desain struktur
 - c. Untuk meningkatkan nilai jual
 - d. Untuk menutupi desain struktural

10. Yang merupakan syarat-syarat desain hiasan adalah.....
 - a. Hiasan yang digunakan tidak berlebihan, letak hiasan bebas tidak perlu menyesuaikan dengan bentuk strukturnya
 - b. Hiasan yang digunakan tidak berlebihan, desain hiasan tidak boleh mengubah desain struktur,
 - c. Hiasan yang digunakan tidak berlebihan, penempatan hiasan tidak harus sesuai dengan luas latar belakangnya
 - d. Hiasan yang digunakan harus mewah dan glamour, hiasan harus cocok dengan bahan desain struktur

11. Dibawah ini yang merupakan desain hiasan sulaman putih adalah.....
 - a. Sulaman inggris, sulaman bayangan, dan sulaman richelieu
 - b. Sulaman Inggris, Sulaman Bayangan, dan Sulaman Holbein
 - c. Sulaman Inggris, Sulaman Perancis, dan Sulaman Aplikasi
 - d. Sulaman Inggris, Sulaman Fantasi, dan Sulaman Holbein

12. Dibawah ini merupakan desain hiasan pada tenunan rapat, kecuali.....
- Desain hiasan dengan teknik macam-macam tusuk hias
 - Desain hiasan untuk teknik tusuk silang (Kruisteek).
 - Desain hiasan untuk sulaman putih
 - Desain hiasan untuk teknik melekatkan
13. Desain hiasan yang ciri khasnya adalah berlubang dan mempunyai penghubung untuk tiap tepi ragam yang disebut *brides* adalah.....
- Desain Hiasan teknik terawang
 - Desain hiasan sulaman holbein
 - Desain hiasan sulaman richelieu
 - Desain sulaman fantasi
14. Pola hias yang motif atau ragam hiasnya berulang dan biasanya motifnya kecil-kecil, letak motif teratur pada jarak tertentu.....
- Pola Berangkai
 - Pola Memanjat
 - Pola serak / tabor
 - Pola pinggiran menggantung
15. Dibawah ini yang merupakan pengertian pola pinggiran berjalan adalah.....
- Pola yang bagian atas lebih besar atau berat dan ragam hiasnya makin ke bawah semakin ringan
 - Pola yang jika dibelah dua akan terdapat dua bagian yang sama, bentuk atas dengan yang bawah sama dan penggunaa warnanya pun sama antara bagian atas dengan yang bawah
 - Pola yang tersusun dari motif-motif sedemikian rupa sehingga pinggiran seakan memanjat
 - Pola yang memiliki bentuk ragam hiasnya terlihat bergerak ke satu arah dan pola hiasannya saling berkaitan satu dengan yang lainnya
16. Pola yang terdiri dari ragam hias yang disusun pada bagian bawah lebih besar atau berat dan ragam hiasnya makin ke atas makin ringan.....
- Pola Berangkai
 - Pola Memanjat
 - Pola pinggiran berdiri
 - Pola pinggiran menggantung
17. Merupakan adalah bentuk dasar hiasan yang biasanya akan menjadi pola yang diulang-ulang dalam suatu karya adalah pengertian dari.....
- Pola Hiasan
 - Ragam Hias
 - Desain hiasan
 - Desain

18. Gambar dibawah ini merupakan bentuk ragam hias...



- a. Bentuk ragam hias alam yang direngga
 - b. Bentuk ragam hias alam
 - c. Bentuk-bentuk dasar yang sederhana
 - d. Bentuk Geometris
19. Bentuk ragam hias yang terdiri dari bentuk-bentuk persegi, bulat, garis adalah.....

- a. Bentuk ragam hias alam yang direngga
 - b. Bentuk ragam hias alam
 - c. Bentuk-bentuk dasar yang sederhana
 - d. Bentuk Geometris
20. Dibawah ini adalah contoh bentuk ragam hias



- a. Bentuk ragam bebas
 - b. Bentuk ragam hias alam
 - c. Bentuk ragam hias alam yang direngga
 - d. Bentuk ragam hias berjalan
21. Yang merupakan bentuk-bentuk dasar ragam hias yang sederhana adalah.....
- a. Bentuk hewan, bentuk tumbuhan, bentuk daun
 - b. Garis tak berujung, bentuk persegi, bentuk daun
 - c. Bentuk tetes air, bentuk bunga, bentuk kupu-kupu
 - d. Bentuk tetes air, Bentuk telur, Bentuk daun
22. Letak hiasan yang yang berada diantara pusat dan pinggir atau tepi bidang adalah.....
- a. Hiasan Pusat
 - b. Hiasan Tengah
 - c. Hiasan Sudut
 - d. Hiasan Tepi
23. Hiasan yang tidak dapat diletakan pada bidang berbentuk lingkaran adalah.....
- a. Hiasan Pusat
 - b. Hiasan Tengah
 - c. Hiasan Sudut
 - d. Hiasan Tepi
24. Hiasan yang pada umumnya ditempatkan pada sekeliling tepi bidang, baik bidang bentuk oval, persegi, lingkaran, dan lain sebagainya.....
- a. Hiasan Pusat
 - b. Hiasan Tengah
 - c. Hiasan Sudut
 - d. Hiasan Tepi

25. Gambar dibawah ini adalah contoh dari peletakan hiasan.....



- a. Hiasan Pusat
- b. Hiasan Tengah
- c. Hiasan Sudut
- d. Hiasan Tepi

E. Soal Essay

1. Jelaskan pengertian dari desain dan sebutkan macam-macam desain!
2. Jelaskan pengertian dari masing-masing macam-macam desain!
3. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat desain struktural!
4. Jelaskan ciri-ciri desain hiasan sulaman fantasi!
5. Buatlah gambar desain struktural berupa vas bunga. Berilah desain hiasan pada vas bunga tersebut dengan ragam hias alam yang direngga menggunakan pola hias pinggiran berdiri!

F/7.5.1/T/P/WKS 1/69/04;270715

LAMPIRAN 5
KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN

**KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN HARIAN 1 TES KOGNITIF DAN TES
PSIKOMOTOR UNTUK KOMPETENSI DASAR PEMBUATAN POLA**

MATA PELAJARAN : PEMBUATAN POLA

KELAS : XII

GURU :

Kunci Jawaban soal essay

1. Pengertian busana pesta

busana pesta adalah busana yang dikenakan untuk kesempatan pesta dan dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya.

2. Macam-macam busana pesta sesuai waktu

- a. Busana pesta pagi
- b. Busana pesta sore
- c. Busana pesta malam
- d. Busana pesta malam resmi
- e. Busana pesta malam gala

3. Sebutkan ciri-ciri busana pesta pagi

- a. Dikenakan pada kesempatan pesta antara pukul 09.00-15.00
- b. Busana pesta ini terbuat dari bahan yang bersifat halus, lembut, menyerap keringat dan tidak berkilau,
- c. Pemilihan warna sebaiknya dipilih warna yang lembut tidak terlalu gelap.

4. Sebutkan langkah-langkah pembuatan busana pesta

- a. Menganalisis desain
- b. Pengambilan ukuran
- c. Pembuatan pola dasar
- d. Mengubah pola sesuai desain

**KUNCI JAWABAN SOAL ULANGAN HARIAN 1 TES KOGNITIF DAN TES
PSIKOMOTOR UNTUK KOMPETENSI DASAR DASAR DESAIN**

MATA PELAJARAN : dasar desain
KELAS : X
GURU : Astutiningsih, S.Pd

Kunci Jawaban soal pilihan ganda

1. D	6. D	11.A	16.C	21.D
2. B	7. B	12.B	17.B	22.B
3. A	8. B	13.C	18.A	23.C
4. D	9. D	14.C	19.D	24.D
5. C	10.B	15.D	20.A	25.B

Kunci Jawaban soal essay

5. Pengertian desain dan macam-macam desain

Desain adalah perencanaan yang dapat dituangkan melalui gambar atau langsung kepada bentuk benda sebagai sasarannya, atau suatu rencana yang terdiri dari beberapa unsur untuk mewujudkan suatu hasil yang nyata

Macam-macam desain ada desain struktural dan desain hiasan

6. Pengertian desain struktural dan desain hiasan

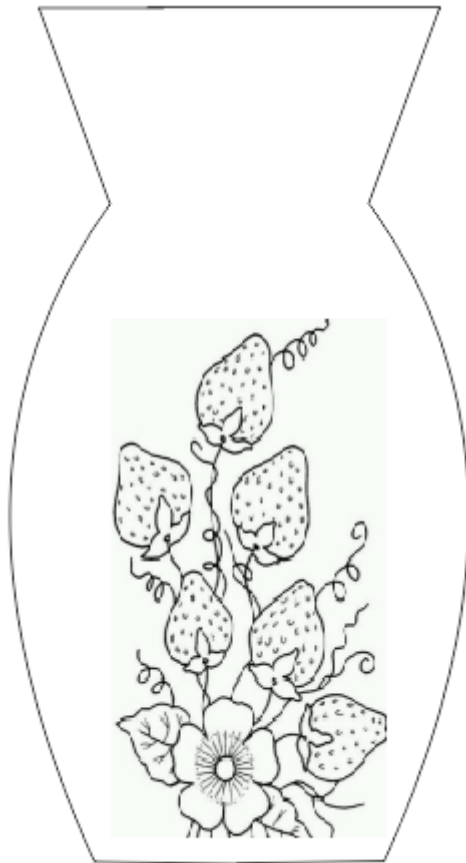
f. Desain struktural merupakan susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran, warna, tekstur dan value dari suatu rancangan benda

g. Desain hiasan adalah susunan dari garis, arah, bentuk, ukuran, warna, tekstur dan value dari suatu rancangan benda yang berfungsi untuk memperindah penampilan suatu benda

7. Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat desain struktural

- d. Meja pengutip
- e. Pensil 2B
- f. Penghapus
- g. Drawing pen
- h. Kertas kosong
- i. Penggaris
- j. Pensil warna
- k. Area kerja
- l. Referensi

8. Ciri-ciri sulaman fantasi
- e. Teknik sulaman fantasi menggunakan bermacam-macam tusuk hias paling sedikit tiga macam tusuk hias.
 - f. Menggunakan bermacam-macam warna.
 - g. Pemakaian tusuk hiasnya harus sesuai bentuk ragam hias.
 - h. Bentuk ragam hias untuk teknik sulaman fantasi tidak terbatas, garis lengkung, gelombang atau lurus, bentuk runcing, atau bulat.
 - i. Yang perlu diperhatikan adalah menempatkan tusuk hias harus sesuai dengan bentuk ragam hiasnya, misalnya untuk garis lengkung atau gelombang mudah dikerjakan dengan tusuk tangkai, tusuk rantai, tusuk tikam jejak, tusuk jelujur, dan tusuk feston.
9. Vas bunga dengan hiasan ragam hias alam yang direngga dan menggunakan pola hias pinggiran berdiri



LAMPIRAN 6
ANALISIS NILAI ULANGAN HARIAN

TAHUN AJARAN : 2015/2016

JUMLAH SOAL = 5

IKUT UJIAN = 31

TD IKUT UJIAN =

JUMLAH SISWA = 31

NO	NOMOR SOAL	SOAL					JUMLAH	NILAI	KETUNTASAN
		1	2	3	4	5			
	SKOR BUTIR/BOBOT	10	10	10	10	10			
	NAMA SISWA								
1	ALVIAN JUNIATI	5	10	10	5	5	35	70	TdT
2	ANITAWASTUTI	5	5	5	5	5	25	50	TdT
3	ANNISHA RIYANTI U	5	10	10	5	5	35	70	TdT
4	DESI ALFINIA	5	5	5	5	5	25	50	TdT
5	DESI SYAMSU HARYATI	5	5	5	5	5	25	50	TdT
6	DEWI SETYANINGRUM	5	5	10	5	5	30	60	TdT
7	DHIRA SUMINI RAHAYU	5	5	5	5	5	25	50	TdT
8	EKA NUR ISTYANTARI	5	5	5	5	5	25	50	TdT
9	IIS SYARIFAH	5	5	5	5	5	25	50	TdT
10	INTANSARI NURROHMAH	10	5	10	5	10	40	80	Tuntas
11	KRISTI NUR CHOLIFAH	5	5	5	10	5	30	60	TdT
12	KURNIWATI	5	5	10	10	5	35	70	TdT
13	LUTFIA AINUN CHASANAH	5	5	5	5	5	25	50	TdT
14	MAYA ALFITA	5	5	5	5	5	25	50	TdT
15	MELIA NINGSIH	5	5	5	5	5	25	50	TdT
16	NIA AFRILIYANA	5	10	10	5	10	40	80	Tuntas
17	NITA MONITA	5	5	5	5	5	25	50	TdT
18	NUNIK INDARWATI	5	5	10	5	5	30	60	TdT
19	PUJI RAHAYU	5	5	10	5	5	30	60	TdT
20	PUPUT WAHYU DIAN	5	5	5	10	10	35	70	TdT
21	RICHA NISA AGUSTIA	5	5	10	5	5	30	60	TdT
22	RISMAY NURCAHYANI	5	5	10	5	5	30	60	TdT
23	RIXKY ARDADIYANTI	5	5	5	5	5	25	50	TdT
24	ROHMAH FAJRIN	10	10	10	5	5	40	80	Tuntas
25	SANTI ANGGRAINI	10	10	10	5	5	40	80	Tuntas
26	SETIAWATI	5	5	5	5	5	25	50	TdT
27	SULISTYO RINI	5	5	5	5	5	25	50	TdT
28	SUSANTI ROMANDONI						0	0	Td ikt
29	TRI RETNO LESTARI	10	5	10	5	5	35	70	TdT
30	VEGA SILVIA RIKA P	5	5	5	5	5	25	50	TdT
31	VIRGINIA HERUTAMI	10	5	10	5	5	35	70	TdT
32	YENI ANDRIYANI	5	5	5	10	5	30	60	TdT
JUMLAH		214	190	239	191	190	930	1860	TIDAK TUNTAS KLASIKAL
RATA-RATA (SKOR)		6.90	6.13	7.71	6.16	6.13	30.00	60.00	
MAKSIMUM	34	10	14	16	20				40 80
MINIMUM	5	5	5	5	5				0 0
RATA-RATA NILAI	69.03	61.29	77.10	61.61	61.29				1860.00 60.00
KETUNTASAN BUTIR	Td	Td	Ya	Td	Td				Ya Td

HASIL ANALISIS BUTIR SOAL	SEDANG		SEDANG	SEDANG		SEDANG	SEDANG				
----------------------------------	--------	--	--------	--------	--	--------	--------	--	--	--	--

NAMA SEKOLAH : SMK N 1
MATA PELAJARAN : PENGASIH
KELAS/SEMESTER : X / Gasal
TAHUN AJARAN : 2016/2017

PEMBULATAN = 1
KETUNTASAN KD = 75
KETUNTASAN MAPEL = 75
JUMLAH SOAL = 30

IKUT UJIAN = 31
TD IKUT UJIAN = 1
JUMLAH SISWA = 32

NO	NOMOR SOAL	SOAL																									JUMLAH	NILAI	KETUNTASAN	
	SKOR BUTIR/BOBOT	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25				
	NAMA SISWA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	5	5	10				
1	ALVIANA SALASATUN .N	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	3	5	3	0	10	124	89	Tuntas	
2	ANGGYA WIDYANINGRUM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	5	5	5	0	75	107	76	Tuntas	
3	ANISA DWI OKTAVIA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	5	5	5	0	75	106	76	Tuntas	
4	ANNISA ASNA PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	5	5	5	0	75	106	76	Tuntas
5	ANNISA 'HANDAYA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	5	5	3	0	75	104	74	TdT
6	APRILIANINGSIH	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	5	5	3	0	10	130	93	Tuntas	
7	ARUM PUSPITA RINI	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	5	5	3	0	75	102	73	TdT	
8	ASTI AMBARWATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	5	3	3	0	75	103	74	TdT
9	AZIN TRI ANANTA. S	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	5	5	3	3	75	106	76	Tuntas	
10	AZLINA NURAINUN. A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	5	5	5	0	75	107	76	Tuntas	
11	CYNTIA ZENI PRATIWI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	5	3	3	10	136	97	Tuntas	
12	DITA LATIFANIA. R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	5	5	5	0	10	132	94	Tuntas	
13	ELSA ARISTA ADI. P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	5	0	3	0	10	123	88	Tuntas	
14	ETIKA FRIYANINGSIH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	5	5	5	3	75	111	79	Tuntas	
15	FATIMAH AHMAD	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	5	5	3	3	75	105	75	Tuntas	
16	FIKA NUR SYAHRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	5	3	3	3	10	132	94	Tuntas	

-	-	-	-																
-	-	-	-																
-	-	LUKMAN FAJAR NUR. I	-																
ANNISA 'HANDAYA	-	MUTIARA RIZQIA.	-																
-	-	-	STEVANI DEA LUTFITA																
ARUM PUSPITA RINI	-	-	-																
ASTI AMBARWATI	-	-	-																

Pengasih, 15 September 2016

SOAL TUNTAS = 12
SOAL TD TNTS = 8

SISWA TUNTAS = 25
SISWA TD TNTS = 7
DAYA SERAP = 80.09

KETUNTASAN = 78.13%
SOAL SUKAR = 3 = 10.00 %
SOAL SEDANG = 6 = 20.00 %
SOAL MUDAH = 11 = 36.67 %

Mengetahui,
Guru Dasar Desain

Astutiningsih S.Pd
NIP.19670422 200801 2 002

Mahasiswa
PPL

Desniati Parcelina
NIM. 13513241037

LAMPIRAN 7
DAFTAR HADIR SISWA

LAMPIRAN 8
LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN
PPL



LAPORAN MINGGUAN PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 1 Pengasih

NAMA MAHASISWA : Desniati Parcelina

ALAMAT SEKOLAH : Jl.Kawijo No.11, Pengasih, Kulon Progo

NIM : 13513241037

GURU PEMBIMBING : Astutiningsih , S.Pd

FAK/PRODI : FT/ Pend. Teknik Busana

DOSEN PEMBIMBING : Dr. Sri Wening

Pra PPL

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 23 Februari 2015	<ul style="list-style-type: none">• Penyerahan PPL SMK Negeri 1 Pengasih oleh DPL• Observasi Sekolah	<ul style="list-style-type: none">• 12 Mahasiswa yang PPL di SMK Negeri 1 Pengasih resmi diserahkan kepada sekolah untuk selanjutnya melaksanakan rangkaian kegiatan PPL• Diperoleh gambaran kondisi sekolah sebagai dasar merencanakan program PPL	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan• Tidak ada hambatan	-
2	Rabu, 25 Februari	<ul style="list-style-type: none">• PPDB SMK N 1 Pengasih	<ul style="list-style-type: none">• Mahasiswa PPL mengikuti proses PPDB sesuai pembagian job yang dilakukan	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan	-

	2015		sebelumnya. Pada hari pertama PPDB saya berada di bagian pintu masuk		
		<ul style="list-style-type: none"> • PPDB SMK N 1 Pengasih 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL membantu proses PPDB sesuai job yang dibagi. Hari terakhir saya berada di bagian verifikasi data 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan 	

Minggu Ke-1

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 18 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • PLS Peserta didik baru SMK N 1 Pengasih 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL membantu mendampingi proses PLS bersama OSIS 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan 	
2	Selasa, 19 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • PLS Peserta didik baru SMK N 1 Pengasih 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL membantu mendampingi proses PLS bersama OSIS. Selain itu juga bersama guru dan anggota OSIS mendampingi berkeliling sekolah untuk mengenalkan ruangan dan kelas yang ada di SMKN 1 Pengasih 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan 	
3	Rabu, 20 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • PLS Peserta didik baru SMK N 1 Pengasih 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL membantu mendampingi proses PLS bersama OSIS 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan 	
4	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • PLS Peserta didik baru SMK N 1 Pengasih 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa PPL membantu mendampingi proses PLS bersama OSIS. Mahasiswa juga mengisi tentang motivasi kepada PDB. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan 	
5	Jumat, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Observasi kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Diperoleh gambaran nyata mengenai KBM di kelas. • Didapatkan informasi mengenai perangkat yang harus disiapkan untuk mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Meminjam perangkat administrasi guru kepada guru pembimbing • Pembuatan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> • Diperoleh perangkat administrasi guru milik guru pembimbing sebagai dasar pembuatan administrasi guru • Diperoleh referensi buku pegangan guru yang digunakan untuk mengajar • Membuat RPP untuk mata pelajaran pembuatan pola 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	
--	--	--	--	--	--

Minggu Ke-2

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 25 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Upacara Bendera • Praktik mengajar pembuatan pola di kelas XII BB 1 • Pembuatan RPP, media, dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Mengikuti kegiatan upacara bendera hari senin • Menjelaskan materi tentang busana pesta dan praktik pembuatan pola dasar • Membuat perangkat untuk mata pelajaran desain 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	

		pembuatan tugas			
2	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket Jabat Tangan Pagi Praktik mengajar desain busana di kelas XII BB 1 dan 2 Praktik mengajar desain hiasan di kelas XII BB 1 	<ul style="list-style-type: none"> Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi Menyampaikan teori tentang teknik penyelesaian desain Menjelaskan materi tentang tusuk dasar hiasan 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	
3	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket Jabat Tangan Pagi Piket Jaga Lobby Praktik mengajar di kelas X BB 2 	<ul style="list-style-type: none"> Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi Bertugas di Lobby utama untuk menerima tamu dan piket izin meninggalkan sekolah Menjelaskan tentan pengertian desain 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	
4	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket Jabat Tangan Pagi Membuat RPP, Tugas dan media Praktik mengajar di kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi Membuat perangkat untuk mata pelajaran dasar desain Menjelaskan materi tentang busana pesta dan prktik pembuatan pola dasar 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	
5	Jumat, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket Jabat Tangan Pagi 	<ul style="list-style-type: none"> Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi • Piket UKS • Mendampingi kegiatan latihan upacara 	<p>sambil memberi sapaan selamat pagi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP, Media dan Penugasan • Bertugas menjaga UKS dan merawat orang yang sakit di UKS • Mendampingi siswa yang berlatih menjadi petugas upacara sambil memberikan pengarahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	
--	--	---	---	--	--

Minggu Ke-3

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 01 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Praktik mengajar pembuatan pola di kelas XII BB 1 • Pembuatan RPP, Media dan Tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Membuat pecah pola dasar sesuai dengan desain yang dipilih • Membuat perangkat untu mata pelajaran menghias busana 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	
2	Selasa, 02 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar Desain Busana di kelas XII BB 1 dan 2 • Praktik mengajar menghias Busana di kelas XII BB 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktek Menggambar desain busana pesta • Membuat tusuk dasar hiasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan 	
3	Rabu, 03 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Piket Jaga Lobby • Praktik mengajar dasar desain di kelas X BB 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Bertugas di Lobby utama untuk menerima tamu dan piket izin meninggalkan sekolah • Menjelaskan materi tentang desain hiasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	
4	Kamis, 04 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Praktik mengajar Pembuatan Pola di kelas XII BB 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Membuat pecah pola dasar sesuai dengan desain yang dipilih 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	
5	Jumat, 05 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Konsultasi • Piket Presensi kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP, Media dan Penugasan • Bertugas keliling sekolah untuk melakukan presensi tiap-tiap kelas 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Piket UKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertugas menjaga UKS dan merawat orang yang sakit di UKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan 	
--	--	---	--	--	--

Minggu Ke-4

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 08 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Upacara Bendera • Praktik mengajar pembuatan pola di kelas XII BB 1 • Pembuatan RPP, Media dan Tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Mengikuti kegiatan upacara bendera hari senin • Membuat komponen pola untuk pola kecil • Pembuatan media untuk mata pelajaran dasar desain 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	
2	Selasa, 09 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • praktik mengajar desain busana di kelas XII BB 1 dan 2 • Praktik mengajar menghias busana di kelas XII BB 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Pewarnaan Kulit dengan teknik Basah • Melanjutkan membuat tusuk kristik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	
3	Rabu, 10 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan 	

	2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jaga Lobby • Praktik mengajar dasar desain di kelas X BB 2 	<p>menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertugas di Lobby utama untuk menerima tamu dan piket izin meninggalkan sekolah • Mengajar materi tentang pola hias dan macam-macam pola hias 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	
4	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Praktik mengajar Pembuatan Pola di kelas XII BB 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Membuat komponen pola untuk pola kecil 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	
5	Jumat, 12 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Pembuatan soal ulangan dan konsultasi • Piket presensi kelas • Piket UKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Membuat soal ulangan untuk mata pelajaran pembuatan pola dan konsultasi perangkat pembelajaran • Bertugas keliling sekolah untuk melakukan presensi tiap-tiap kelas • Bertugas menjaga UKS dan merawat orang yang sakit di UKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	

Minggu ke-5

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 15 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Praktik mengajar pembuatan pola di kelas XII BB 1 • Membuat RPP, Media, dan Tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Ulangan Harian Pembuatan Pola • Membuat perangkat pembelajaran mata pelajaran dasar desain 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	
2	Selasa, 16 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Praktik mengajar desain busana di kelas XII BB 1 dan 2 • Praktik mengajar menghias busana di kelas XII BB 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Pewarnaan Kulit menggunakan teknik basah • Melanjutkan membuat tusuk krisrik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	
3	Rabu, 17 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Peringatan Hari Kemerdekaan HUT RI ke 71 (4 Jam) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendampingi siswa yang melaksanakan Upacara Memperingati Hari Kemerdekaan HUT RI ke 71 di Lapangan Pengasih 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan 	
4	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Praktik mengajar Pembuatan Pola di kelas XII BB 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Ulangan Harian Pembuatan Pola 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	

5	Jumat, 19 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Konsultasi • Piket presensi kelas • Piket UKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP, Media dan Penugasan • Bertugas keliling sekolah untuk melakukan presensi tiap-tiap kelas • Bertugas menjaga UKS dan merawat orang yang sakit di UKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	
---	------------------------	--	--	--	--

Minggu Ke-6

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Praktik mengajar pembuatan pola di kelas XII BB 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Membuat Marker Layout 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan 	
2	Selasa, 23 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Praktik mengajar desain busana di kelas XII BB 1 dan 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Pewarnaan Desain Busana dengan Cat air 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	

		<ul style="list-style-type: none"> Praktik mengajar menghias busana di kelas XII BB 1 	<ul style="list-style-type: none"> Melanjutkan membuat tusuk dasar sulaman 		
4	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket Jabat Tangan Pagi Praktik mengajar Pembuatan Pola di kelas XII BB 2 	<ul style="list-style-type: none"> Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi Membuat Marker Layout 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	
5	Jumat, 26 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket Jabat Tangan Pagi Konsultasi Piket presensi kelas Piket UKS 	<ul style="list-style-type: none"> Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP, Media dan Penugasan Bertugas keliling sekolah untuk melakukan presensi tiap-tiap kelas Bertugas menjaga UKS dan merawat orang yang sakit di UKS 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	

Minggu ke-7

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 29 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> Piket Jabat Tangan Pagi Mengikuti Upacara Bendera Praktik mengajar pembuatan pola di kelas XII BB 1 	<ul style="list-style-type: none"> Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi Mengikuti kegiatan Upacara bendera hari senin Ulangan Perbaikan Pembuatan Pola 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Membuat RPP, Media dan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat perangkat untuk mata pelajaran dasar desain 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan 	
2	Selasa, 30 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Praktik mengajar desain busana di kelas XII BB 1 dan 2 • Praktik mengajar menghias busana di kelas XII BB 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Menyobek kertas desain dann membuat pola untuk three dimension drawing • Melanjutkan membuat tusuk kristik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	
3	Rabu, 31 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Piket Jaga Lobby • Praktik mengajar dasar desain di kelas X BB 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Bertugas di Lobby utama untuk menerima tamu dan piket izin meninggalkan sekolah • Menjelaskan tentang pengertian ragam hias, bentuk ragam hias, dan peletakan hiasan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	
4	Kamis, 01 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Praktik mengajar Pembuatan pola di kelas XII BB 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Ulangan Perbaikan Pembuatan Pola 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	
5	Jumat, 02 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan 	

		<ul style="list-style-type: none"> • Kinsultasi • Piket Presensi Kelas • Piket UKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP, Media dan Penugasan • Bertugas keliling sekolah untuk melakukan presensi tiap-tiap kelas • Bertugas menjaga UKS dan merawat orang yang sakit di UKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	
--	--	---	---	--	--

Minggu Ke-8

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Senin, 05 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Praktik mengajar pembuatan pola di kelas XII BB 1 • Membuat soal ulangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Membuat Pola besar • Membuat soal untuk ulangan dasar desain 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	
2	Selasa, 06 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Praktik mengajar Desain Busana di kelas XII BB 1 dan 2 • Praktik mengajar menghias busana di kelas XII BB 1 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Pembuatan Three dimension drawing • Meyelesaikan Kristik 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	

3	Rabu, 07 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Piket Jaga Lobby • Praktik mengajar dasar desain di kelas X BB 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Bertugas di Lobby utama untuk menerima tamu dan piket izin meninggalkan sekolah • Ulangan Harian Dasar Desain 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan 	
4	Kamis, 08 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Praktik mengajar pembuatan pola di kelas XII BB 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Membuat Pola besar 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan 	
5	Jumat, 09 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Konsultasi • Piket presensi kelas • Piket UKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP, Media dan Penugasan • Bertugas keliling sekolah untuk melakukan presensi tiap-tiap kelas • Bertugas menjaga UKS dan merawat orang yang sakit di UKS 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	

Minggu Ke-9

NO	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
1	Selasa, 13 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Memperingati Hari Idul Adha 	<ul style="list-style-type: none"> • Membantu memotong daging dan membagi daging hewan qurban • Kerja bakti membersihkan lingkungan sehabis acara memotong dan memasak daging hewan qurban 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan 	
2	Rabu, 14 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Melengkapi administrasi guru • Piket Jaga Lobby • Penarikan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Melengkapi file administrasi guru untuk diserahkan kepada guru pembimbing • Bertugas di Lobby utama untuk menerima tamu dan piket izin meninggalkan sekolah • Mahasiswa PPL UNY 2016 di tarik oleh DPL Pamong 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	
3	Kamis, 15 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Jabat Tangan Pagi • Penyerahan file administrasi guru kepada guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiri di pintu masuk utara untuk menyambut warga sekolah yang datang sambil memberi sapaan selamat pagi • Penyerahkan file administrasi guru kepada guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hambatan • Tidak ada hambatan 	

4	Jumat, 16 September 2016	<ul style="list-style-type: none">• Perpisahan PPL	<ul style="list-style-type: none">• Motivasi Siswa Sehat• Pentas Seni Perpisahan	<ul style="list-style-type: none">• Tidak ada hambatan	
---	-----------------------------	--	---	--	--

Kulon Progo, 15 September 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Drs. Erlan Djuanda
NIP. 19580828 198503 1 015

Dr. Sri Wening
NIP. 19570608 198303 2 002

Desniati Parcelina
NIM.13513241037

LAMPIRAN 9
MATRIKS KEGIATAN PPL



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

TAHUN 2016

NOMOR LOKASI :
 NAMA LOKASI : SMK N 1 PENGASIH
 ALAMAT LOKASI : JL. KAWIJO 11 PENGASIH KULON PROGO

NAMA MAHASISWA : DESNIATI PARCELINA
 NIM : 13513241037
 FAK/JURUSAN : FT/PEND. TEKNIK BUSANA

No	Program/Kegiatan	Jumlah jam per minggu										Jumlah jam
		Feb	Juli		Agust					Sept		
		IV	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	
1	Pembuatan Pogram PPL											
	a. Observasi	3	3									6
	b. Menyusun Matriks PPL										3	3
2	Administrasi Pembelajaran Guru											
	a. Membuat pedoman penilaian						3			3		6
	b. Memuat soal ulangan					4			4			8
	c. Membuat tugas			2		2		2				6

	g. Piket jaga UKS			4	4	4	4	4		4		24
5	Kegiatan Sekolah											
	a. Upacara bendera hari Senin			1		2			1			4
	b. Perayaan Idul Fitri		3									3
	c. Perayaan Idul Adha									6		6
	Pembuatan Laporan PPL								5	6		11
	JUMLAH											325

Kulon Progo, 15 September 2016

etahui,



Kepala SMK N 1 Pengasih

Drs. Felan Djuanda

NIP. 19580828 198503 1 015

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Sri Wening

NIP. 19570608 198303 2 002

Mahasiswa PPL UNY

Desniati Parcelina

NIM. 13513241037

LAMPIRAN 10
LAPORAN DANA



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN : 2016

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMK NEGERI 1 PENGASIH
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL. KAWIJO 11 PENGASIH KULON PROGO

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor	Jumlah
1.	Pembuatan perangkat pembelajaran	Print RPP Pembuatan Pola dan handout		Rp 7.800,00			Rp 7.800,00
2.	Pembuatan perangkat pembelajaran	Print RPP Desain Busana dan handout		Rp 8.200,00			Rp 8.200,00
3.	Pembuatan perangkat pembelajaran	Print RPP Menghias Busana		Rp 4.200,00			Rp 4.200,00
4.	Pembuatan perangkat pembelajaran	Print RPP dasar desain (desain struktur) dan handout		Rp 6.200,00			Rp 6.200,00
5.	Pembuatan perangkat pembelajaran	Print RPP Menghias Busana (hiasan payet)		Rp 5.200,00			Rp 5.200,00

6.	Pembuatan perangkat pembelajaran	Print RPP dasar desain (desain hiasan) dan handout		Rp 15.200,00			Rp 15.200,00
7.	Pembuatan evaluasi pembelajaran siswa.	Print Soal Ulangan Harian sebanyak 32 bendel		Rp 27.000,00			Rp 27.000,00
8.	Pembuatan perangkat pembelajaran	Print RPP dasar desain (pola hias)		Rp 4.200,00			Rp 4.200,00
9.	Pembuatan perangkat pembelajaran	Print RPP dasar desain (ragam hias)		Rp 4.200,00			Rp 4.200,00
10.	Pembuatan laporan PPL	Print laporan PPL. Laporan dibuat rangkap 3		Rp 100.000,00			Rp 100.000,00
TOTAL							Rp 182.200,00

Kulon Progo, 16 September 2016

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 1 Pengasih

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa PPL UNY

Drs. Erlan Djuanda

Dr. Sri Wening

Desniati Parcelina

NIP. 19580828 198503 1 015

NIP. 19570608 198303 2 002

NIM. 13513241037